





LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dosen pembimbing dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Oleh:

AHMAD RIFAI 18660051

Judul

: Perancangan "Malang Convention and Exhibition

Center" dengan Pendekatan Hi-Tech Architecture

Tanggal Ujian: 17 Juni 2022

Disetujui Oleh :

1. Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T NIP: 19781024 200501 1 003

2. Luluk Maslucha, S.T, M.Sc NIP: 19800917 200501 2 003

(Dosen Pembimbing 2)

(Dosen Pembimbing 1)

engetahui:

Program Studi Teknik Arsitektur

hik Junara, MT.

. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Oleh:

AHMAD RIFAI 18660051

Judul

: Perancangan "Malang Convention and Exhibition

Center' dengan Pendekatan Hi-Tech Architecture

Tanggal Ujian: 17 Juni 2022

Disetujui Oleh :

1. Aulia Fikriarini Muchlis, MT NIP: 19760416 200604 2 001

2 Elok Mutlara, M.T NIP. 19760528 200604 2 003

3. Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T NIP: 19781024 200501 1 003

4. Luluk Maslucha, S.T, M.Sc NIP: 19800917 200501 2 003 Ketua Renguji)

(Anggota Penguji 1)

(Anggota Penguji 2)

(Anggeta Penguji 3)

yogram Studi Teknik Arsitektur

IK INDON Munik Junara, M.T

engetahui:

THP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Ahmad Rifai

NIM

: 18660051

Program Studi

: Teknik Arsitektur

Fakultas

: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun

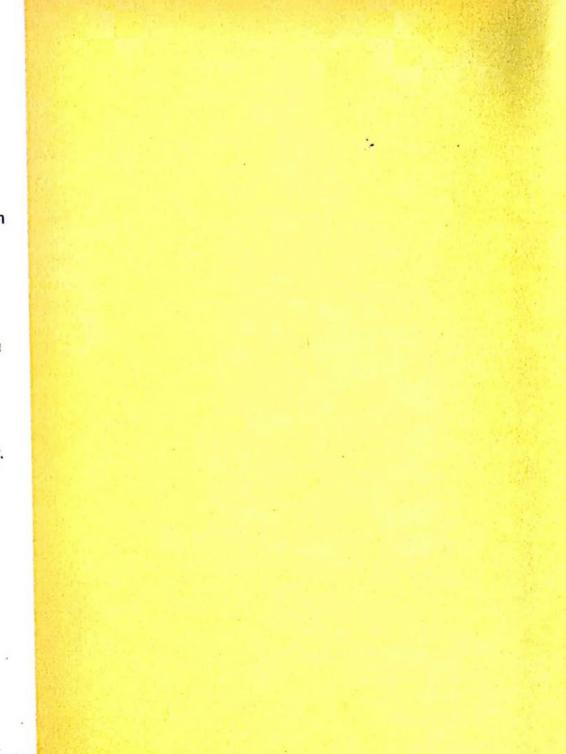
keseluruhan laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

Perancangan "Malang Convention and Exhibition Center" dengan

Pendekatan Hi-Tech Architecture

Adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak dijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yangdikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.





KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan seminar hasil ini sebagai persyaratan pengajuan tugas akhir mahasiswa. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa dalam laporan seminar hasil ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan banyak penyempurnaan sesudahnya.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan laporan seminar hasil ini. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan ide, pikiran, waktu, materi, motivasi, dan dalam bentuk lainnya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak pihak tersebut antara lain :

- 1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Prof. Dr. Agung Sedayu M.T, selaku pembimbing 1 dan Luluk Maslucha, ST, Msc selaku pembimbing 2, yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran, dan koreksi serta pengetahuan yang tak ternilai dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
- 5. Aulia Fitriani Muchlis, M.T dan Elok Mutiara, M.T selaku dosen penguji, yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran, dan koreksi serta pengetahuan yang tak ternilai dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.

- 6. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan (Pak Anton, Pak Abidin, Pak Galuh dan Bu Nia) Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 7. Sunaryo dan Paryati selaku kedua orang tua penulis yang selalu memanjatkan doa, tiada henti kasih sayangnya, serta limpahan seluruh materi dan kerja keras dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan seminar hasil ini.
- 8. Seluruh keluarga besar yang sudah mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan laporan seminar hasil ini.
- 9. Keluarga besar Angkatan 2018 Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberikan support.

Penulis pun menyadari, bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk menyumbangkan pengetahuan kepada penulis demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Juni 2022 Yang membuat pernyataan:

> Ahmad Rifai . NIM. 18660051

ABSTRAK

Rifai, Ahmad. 2022. Perancangan "Malang Convention & Exhibition Center" dengan Pendekatan Hi-Tech Architecture

Dosen Pembimbing Prof. Dr. Agung Sedayu M.T dan Luluk Maslucha S.T, M.Sc

Kata Kunci: Pameran dan pertemuan, Hi-Tech, Convention Exhibition

Kota Malang menjadi salah satu kota dengan kebudayaan yang melimpah dan beragam. Selain itu, di Kota Malang juga terdapat banyak festival dan pameran lain yang diminati dan ramai pengunjung. Mulai dari pameran produk, kuliner, hingga properti yang menarik minat warga Malang dan luar Kota malang. Namun, di Kota Malang belum terdapat fasilitas bangunan yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut, serta kegiatan yang diadakan berada pada tempat yang bukan semestinya sehingga kenyamanan pengunjung kurang terfasilitasi.

Perancangan "Malang *Convention & Exhibition Center*" dengan Pendekatan *Hi-Tech Architecture* ini bertujuan guna mewadahi kegiatan festival dan event-event di Kota Malang yang terkait dengan konvensi dan eksibisi. Perancangan ini menggunakan pendekatan "*High-tech Architecture*", pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam penggunaan struktur yang dapat menopang bangunan dan menjaga keamanan pengguna serta kebutuhan ruang bentang lebar yang memerlukan penggunaan struktur yang lebih mutakhir. Selain itu juga menyesuaikan perkembangan zaman yang semakin maju, jadi perancangan ini juga mampu menyesuaikan keadaan kota malang dengan perkembangan zaman.

ABSTRACT

Rifai, Ahmad. 2022. The Design "Malang Convention & Exhibition Center" with Hi-Tech Architecture Approach

Supervisor Prof. Dr. Agung Sedayu M.T and Luluk Maslucha S.T, M.Sc

Keywords: Exhibition and Meetings, Hi-Tech, Convention Exhibition

Malang City is one of several cities that has an abundant and diverse culture. Moreover, Malang City also has a lot of festivals and exhibitions that many people are interested in, like product exhibitions, culinary, and properties that bring people to come to Malang City. However, in Malang City isn't available building facilities to accommodate that activity, and because of that, the activity is held in a place where it wasn't to be, which leads to inconveniences for visitors who came to the event.

The Design of the "Malang Convention and Exhibition Center" with a Hi-Tech Architecture Approach will have the purpose of accommodating festival and event activities in Malang City related to conventions and Exhibitions. The design applies the "High-Tech Architecture" approach, this approach is adjusted to the requirement of structure application which can support building and preserve user security, and also space requirement that needs a wide span to necessitate a sophisticated structure. Besides that, the design will adjust with the development of an increasingly advanced era.

نبذة مختصرة

أحمد الرفاعي. 2022. تصميم "معرض ومؤتمرات مالانج" المركز "مع منهج معماري عالي التقنية

المحاضر الإستشاري أ. دكتور. أجونج سيدايو إم تي ولولوك ماسلوتشا إس تي ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: معرض واجتماع ، هاي تك ، معرض مؤتمرات

مالانج هي واحدة من المدن ذات الثقافة الوفيرة والمتنوعة. بالإضافة إلى ذلك ، تضم مدينة مالانج أيضًا العديد من المهرجانات والمعارض الأخرى التي تجذب الزوار وتجذبهم. بدءًا من معارض المنتجات والطهي ، إلى العقارات التي تجذب اهتمام سكان مالانج وخارج مدينة مالانج. ومع ذلك ، لا توجد في مدينة مالانج مرافق بناء يمكنها استيعاب هذه الأنشطة ، والأنشطة التي يتم إجراؤها في أماكن غير مناسبة بحيث لا يتم تسهيل راحة الزوار.

يهدف تصميم "مركز مالانج للمؤتمرات والمعارض" مع نهج الهندسة المعمارية الفائقة إلى استيعاب أنشطة وفعاليات المهرجانات في مدينة مالانج المتعلقة بالمؤتمرات والمعارض. يستخدم هذا التصميم نهج "الهندسة المعمارية عالية التقنية" ، وقد تم تكييف هذا النهج مع الاحتياجات في استخدام الهياكل التي يمكن أن تدعم المبنى وتحافظ على سلامة المستخدم بالإضافة إلى احتياجات المساحات الواسعة التي تتطلب استخدامًا أكثر تعقيدًا الهياكل. إلى جانب ذلك ، فإنه يتكيف أيضًا مع تطور عصر تقدم بشكل متزايد ، لذلك فإن هذا التصميم قادر أيضًا على تكييف وضع المدينة الفقيرة مع العصر.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Pembimbingi	Bab IV Analisis	
Lembar Pengesahan Pengujiii	Analisis Fungsi	30
Pernyataan Orisinalitas Karyaiii	Analisis Pengguna dan Aktivitas	31
	Analisis Ruang	35
Kata PengantariV	Analisis kawasan	54
AbstrakVi	Analisis Tapak	55
Daftar IsiiX	Analisis Utilitas	61
	Analisis Bentuk dan Fasad	65
Bab I Pendahuluan	Analisis Struktur	74
Studi Awal1	Bab V Konsep	
Tujuan Desain2	Konsep Dasar	77
Kriteria Desain2	Konsep Tapak	78
Ruang Lingkup Desain3	Konsep Bentuk dan Fasad	82
Ruang Lingkup Desam	Konsep Ruang	91
Bab II Data	Konsep Struktur	96
Referensi Objek Desain4	Konsep Utilitas	101
Referensi Keislaman Desain9	Bab VI Hasil Rancangan	
Referensi Pendekatan Desain9	Hasil Rancangan Tapak	108
Studi Preseden Desain11	Hasil Rancangan Bentuk dan Fasad	
Studi Preseden Pendekatan15	Hasil Rancangan Ruang	
Data Kawasan16	Hasil Rancangan Struktur	
Data Tapak19	Hasil Rancangan Utilitas	124
Bab III Skema Desain & Ide Dasar Skema Desain	Penutup Daftar Pustaka Lembar Kelayakan Cetak Bab VII Lampiran	

PENDAHULUAN

STUDY AWAL

Kota Malang menjadi salah satu kota dengan kebudayaan yang melimpah dan beragam. Dari banyaknya budaya di Kota Malang diantaranya yaitu osob-kiwalan, festival malang kembali yang menampilkan unsur-unsur dari budaya masa lampau, tari beskalan putri, tari bantengan, topeng malangan, dan cerita panji. Dari banyaknya kebudayaan Malang inilah Pemerintah Kota Malang Konsisten ingin melestarikan budaya dengan mengadakan event-event dan festival tahunan.



Gambar 1.1 Konsistensi Pemerintah Kota Malang untuk melestarikan seni budaya

Sumber: Website Kota malang

Selain festival budaya, di Kota Malang juga terdapat banyak festival dan pameran lain yang diminati dan ramai pengunjung. Mulai dari pameran produk, kuliner, hingga properti yang menarik minat warga Malang dan luar Kota malang. Salah satu pameran yang ramai dan diadakan tiap tahunya adalah Malang City Expo digelar di area luar Stadion Gajayana. Kegiatan tersebut meliputi festival kuliner milenial, kontes kopi dan barista, Buissiness forum dalam rangka B2B, pagelaran seni dan festival budaya, lomba mewarnai 1000 anak, lomba stand terbaik, serta ngalam fun cooking. Selain di area luar Stadion Gajayana, di Lapangan Rampal juga terdapat banyak festival dan pameran, diantaranya antara lain adalah festival mendem durian, festival baju murah jak-cloth, festival kampung tani, dan festival baju second Malang. Selain itu di Malang juga dijuluki kota pelajar dengan banyaknya kampus yang berdiri. Dimana setiap tahunya banyak mencetak ribuan wisudawan.



Gambar 1.2 Festival Malang City Expo

 ${\sf Sumber: Memontum.Com}$

Permasalahan yang muncul adalah tidak adanya fasilitas bangunan yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut, serta kegiatan yang diadakan berada pada tempat yang bukan semestinya sehingga kenyamanan pengunjung kurang terfasilitasi. Oleh karena itu dibutuhkan convention and exhibition center yang dapat mewadahi kegiatan festival dan event-event di Kota Malang yang sekaligus dapat digunakan sebagai acara pameran, perhelatan akbar, pertemuan dan juga penyelenggaraan lain meliputi pengadaan konser, acara wisuda, dan acara pernikahan.

Pendekatan yang diambil yaitu "Pendekatan High-tech Architecture", pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam penggunaan struktur yang dapat menopang bangunan dan menjaga keamanan pengguna serta kebutuhan ruang bentang lebar yang memerlukan penggunaan struktur yang lebih mutakhir. Selain itu juga menyesuaikan perkembangan zaman yang semakin maju, jadi perancangan ini juga mampu menyesuaikan keadaan kota malang dengan perkembangan zaman.

Nilai keislaman yang terdapat pada rancangan ini terkandung pada surat Al Isra' ayat 27, yang berarti "Sesungguhnya pemboros adalah saudara dari setan yang ingkar kepada Tuhannya." Dengan menerapkan pendekatan "Hi-Tech Architecture" dalam rancangan menjadikan rancangan yang tepat sasaran. Melihat bahwa perkembangan Hi-Tech selalu beriringan dengan perkembangan zaman, maka dapat dikatakan bahwa rancangan objek ini akan membawa manfaat tanpa mengenal zaman. Integrasi keislaman lainnya dalam surah Al-Hujurat

ayat 13 yang berbunyi :"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa." (QS Al-Hujurat : 13). Dalam perancangan ini pun mampu menjalin hubungan baik antara sesama manusia dengan interaksi yang terjadi di dalam objek rancangan, sebagaimana islam sangat menjunjung tinggi tali silaturahmi.

TUJUAN DESAIN

Melihat dari isu yaitu kurangnya fasilitas bangunan yang dapat mewadahi kegiatan convention and exhibition di Kota Malang. Maka dari itu, tujuan dari perancangan ini untuk memenuhi kekurangan terkait dengan penyediaan fasilitas dan prasarana kegiatan conventin and exhibition. Diharapkan dengan penerapan hi-tech architecture dalam perancangan ini dapat memperbaiki kualitas dari rancangan, sehingga pengguna merasa lebih aman dan nyaman menggunakan fasilitas yang digunakan.



Diagram 1.1 Tujuan Desain

KRITERIA DESAIN

Kriteria desain perancangan ini menggunakan pendekatan "High-tech Architecture" dalam rancangan, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas rancangan dalam menyediakan fasilitas convention exhibition center.



Diagram 1.2 Kriteria Desain

RUANG LINGKUP DESAIN

Fungsi dari objek perancangan ini adalah sebagai wadah dalam penyelenggaraan festival-festival kebudayaaan dan juga event-event kreativ serta sebagai sarana rekreasi dan pariwisata di kota Malang.

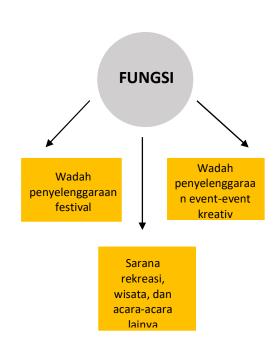


Diagram 1.3 Fungsi objek rancangan



Ruang lingkup objek, yakni:



Diagram 1.5 Ruang Lingkup Objek

DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Convention and exhibition center adalah bangunan komersil berskala besar yang berfungsi sebagai ruang serbaguna berbagai jenis kegiatan. Fungsi utama dari bangunan ini adalah sebagai wadah penyelenggaraan berbagai jenis festival dan event-event krativ yang ada di kota Malang. Selain itu, bangunan ini juga dapat digunakan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan lain seperti pameran, seminar, workshop, acara resepsi pernikahan, acara wisuda, acara konser music, serta berbagai jenis kegiatan lainya.

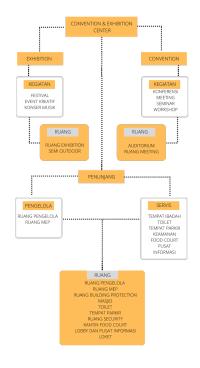


Diagram 1.6 Diagram Fungsi dan Kebutuhan Ruag Sumber: Dokumen Pribadi

FUNGSI CONVENTION

Auditorium

Auditorium yang akan dirancang digunakan untuk mewadahi aktivitas konferensi, meeting, seminar, workshop, dan pertemuanpertemuan lainya.

Syarat akustik auditorium [1]:

- Kekerasan (loudness) pada tiap bagian auditorium harus disesuaikan dengan jarak pemantulan bunyi, terutama bagian terjauh dari sumber suara
- Bunyi harus bisa disebarkan secara merata ke seluruh ruangan
- Menghindari cacat bunyi untuk memaksimalkan penyebaran suara ke seluruh ruangan, seperti gema, gaung, dan resonansi.

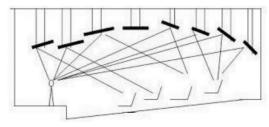
Lantai audit dibagi menjadi dua, yaitu bagian pembicara dan pendengar, untuk bagian pembicara dibuat panggung dengan maksimal ketinggian 120 cm. Sedangkan lantai pendengar di buat miring dengan rasio 15°-30°. Menurut Doelle (1990) material yang baik untuk mereduksi bunyi berupa jaringan dengan pori-pori yang saling terhubung, contohnya seperti karpet, mineral wol, dan plesteran lembut. [1]

Dinding

Pada auditorium menggunakan material berongga untuk memaksimalkan penyerapan bunyi, contoh materialnya adalah *gypsum board*, panel kayu, *hardboard*, dan material panel kayu.

Langit-Langit

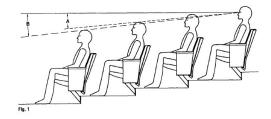
Teori akustika menurut Leslie L. Doelle, menyatakan bahwa untuk memberikan akustika yang efektif, langit-langit diberi banyak bentuk geometris yang bervariatif guna memantulkan dan menyerap bunyi secara merata serta mengurangi echo bunyi. Material yang digunakan adalah gypsum dan panel kayu. [1]



Gambar 1.3 Pemantulan Bunyi di Langit-Langit Sumber : Leiterman (2017)

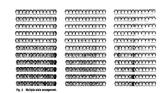
Tempat Duduk

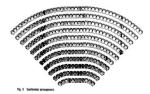
Penataan tempat duduk dibuat miring dengan kemiringan 15°-30°, jarak antar baris kursi minimal 30 cm. [1]



Gambar 1.4 Setting Tempat Duduk Sumber: *Time server standar*

Alternatif formasi tempat duduk dibagi 2, *multiple* arranment dan continental arrantmen.



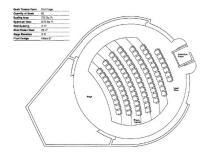


Gambar 1.5 Formasi Tempat Duduk

Sumber: Time server standar

Hal-hal yang harus diperhatikan pada tata layout auditorium [1]:

- Layout memperhatikan keselamatan pengguna dan aktivitas pengguna
- 2. Memaksimalkan jarak antar baris kursi
- Tentukan 1 garis yang digunakan sebagai sumbu utama, dan selanjutnya buat pola mengikuti sumbu
- 4. Membuat garis pandang yang nyaman untuk konfigurasi lantai
- 5. Area tempat duduk tidak terhalang oleh apapun
- Material lantai yang dapat mereduksi suara



Gambar 1.6 Ruang Auiditorium Sumber: *Time Server Standar*

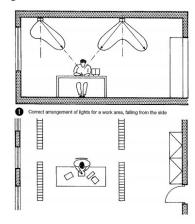
Meeting Room

Meeting room yang digunakan untuk mewadahi aktivitas pertemuan-pertemuan skala kecil, menengah, dan besar.

Standar besaran meeting room per orang dari data arsitek adalah 2 m²/orang. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah [1]:

- Penggunaan material pada lantai dan dinding tidak menimbulkan cacat bunyi seperti gema, gaung dan resonansi yang dapat mengganggu kegiatan di dalamnya.
- Penghawaan dalam ruangan menggunakan penghawaan alami dan buatan untuk menjagakualitas udara dalam ruangan. Penghawaan alami menggunakan jendela, sedangkan penghawaan buatan menggunakan exhauster dan AC
- Tinggi meja minimal 75 cm dan tinggi kursi minimal 50 cm, lebar sandaran kursi 40-50 cm

Lighting



Gambar 1.7 Indirect Lighting Sumber: *Time server standar*

Pencahayaan pada ruangan menggunakan sistem *indirect* dan *direct lighting* untuk memaksimalkan cahaya dalam ruangan.

FUNGSI EXHIBITION

Ruang exhibition semi outdoor

Ruang exhibition berfungsi sebagai wadah penyelenggara kegiatan-kegiatan festival dan event-event kreativ. Bangunan *exhibition* berukuran besar yang mampu menampung 5000 orang dengan sistem atap *knock-down*.

Material didominasi baja dan kaca, serta menggunakan atap bentang lebar karena menggunakan pendekatan *hi-tech architecture*.

Amphitheater

Amphitheater adalah sebuah gelanggang terbuka yang digunakan untuk pertunjukan. Fungsinya mirip dengan ruang *exhibition*, namun yang membedakan adalah sifatnya *outdoor*.

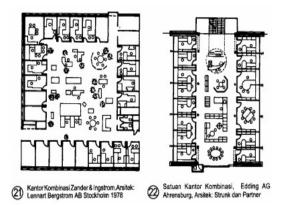


Gambar 1.8 Amphetheater Sumber: https://www.britannica.com/

FUNGSI PENUNJANG

Ruang Pengelola

Ruang pengelola ditempati orang-orang yang mengelola *convention exhibition*, dengan tata layout kantor konvensional.

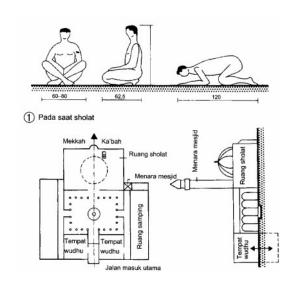


Gambar 1.9 Layout Kantor

Sumber: Data Arsitek Neufert jilid 2 Hal. 12

Masjid

Masjid digunakan untuk mengakomodasi kegiatan beribadah pengguna dan pengelola *convention* and *exhibition center*. Ukuran Saf sholat yakni 60 cm x 120 cm. [2]



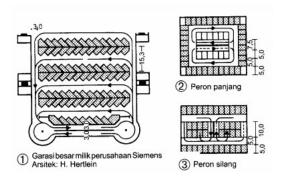
Gambar 2.1 Ukuran Shaf Solat dan Layout Masjid Sumber : Data Arsitek Neufert jilid 2 Hal. 249

Ruang MEP

Ruang MEP berkaitan dengan control system terhadap Mekanikal, elektrikal, dan plambing. Ruang-ruang ini digunakan untuk mengontrol semua utilitas yang ada di area convention and exhibition. Pengguna ruang-ruang ini yakni para mekanik yang ahli di bidangnya.

Tempat Parkir

Tempat parkir mobil memiliki ukuran 2.5x5 m, sedangkan motor berukuran 1x2 m. [2]

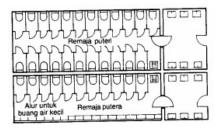


Gambar 2.2 Layout Parkir Mobil

Sumber: Data Arsitek Neufert jilid 2 Hal. 110

Toilet

Toilet pria dan wanita dipisah dengan ukuran per toilet sebesar 2x1,5 m. [2]

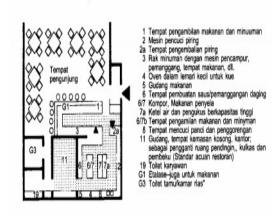


Gambar 2.3 Toilet

Sumber: Data Arsitek Neufert jilid 1 Hal. 258

Kantin

Kantin digunakan sebagai tempat bersantai sembari makan dan minum, pengguna yakni pengelola, penyelenggara, dan pengunjung convention exhibition. Layout utama yang wajib ada adalah meja pengunjung dan juga dapur kantin.



Gambar 2.4 Layout Kantin

Sumber: Data Arsitek Neufert jilid 2 Hal. 122

Smoking Area

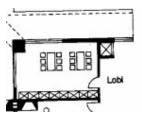
Smoking area diletakan berdekatan dengan kantin, namun paparan asap tetap tidak membaur ke area kantin demi kenyamanan pengguna yang tidak merokok.

Ruang Pusat Keamanan

Ruang ini digunakan untuk mengontrol seluruh keamanan di area bangunan yang telah dipasangi CCTV, hal ini untuk memberikan rasa aman pada pengguna.

Ruang Pusat Informasi

Ruang ini merupakan ruang yang berfungsi sebagai pusat pengaduan dan pusat informasi pengguna, terutama untuk pengunjung yang datang. [2]



Gambar 2.5 Lobbi dan Pusat Informasi

Sumber: Data Arsitek Neufert jilid 1

Loket

Loket diletakan di tempat masuk area exhibition, berfungsi sebagai entrance masuk sekaligus pembayaran tiket masuk ke area exhibition.

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Beberapa nilai keislaman yang dapat diambil, yakni :

- Nilai pentingnya menyambung tali silaturahmi (Surat An-Nisa ayat 1)
 - "Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasanganya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu."
- Nilai pentingnya fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan) dan memberi manfaat (Surat Al-Baqoroh Ayat 148)

"Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." [4]

3. Nilai Kebersamaan dan kerjasama (Surat Alimron ayat 103)

"Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk." [5]

Nilai keislaman yang dapat diambil dari bangunan convention exhibition adalah pentingnya menyambung tali silaturahmi yang bisa dilihat dari banyaknya orang yang berkumpul dan saling mengenal satu sama lain. Nilai fastabiqul khairat dan memberi manfaat bisa dilihat dari festival dan perayaan yang digelar yang saling berlomba dalam kebaikan serta saling memberi manfaat satu sama lain. Nilai kebersamaan dan kerjasama tercermin dari penyelenggaran acara di dalam bangunan yang melibatkan banyak pihak serta saling berkolaborasi satu sama lain.

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan yang diterapkan pada desain adalah pendekatan *hi-tech architecture*, yang mana pada pendekatan ini mengedepankan kebutuhan manusia dan kemudahan fasilitas.

Dalam buku "High Tech Architecture" karya Colin Davies menjelaskan mengenai 6 prinsip hi-tech architecture sebagai berikut [6]:

- a. Inside Out
 - Elemen-elemen bangunan yang biasanya disembunyikan seperti struktur, utilitas, dan transportasi vertikal diperlihatkan dari pandangan pengguna, biasanya diperlihatkan di dalam ruangan dan pada bagian fasad sebagai daya tarik tersendiri.
- b. Celebration of Process
 - Pada bangunan *hi-tech architecture* pengguna secara tidak langsung diberi pemahaman mengenai struktur dan utilitas bangunan dengan cara di ekspos pada bagian fasad dan interior ruangan.
- c. Transparant, Layering and Movement
 - Karakter hi-tech architecture sangat terlihat pada prinsip ini. Transparant dengan memaksimalkan penggunaan kaca tembus pandang, layering dengan memperlihatkan penumpukan pipa jaringan utilitas, dan movement dengan

memperlihatkan jaringan transportasi seperti eskalator dan lift.

d. Flat Bright Coloring

Penggunaan warna cerah pada struktur dan utilitas bertujuan memberi pemahaman pada pengguna mengenai jenis struktur dan utilitas yang digunakan, serta memudahkan teknisi untuk melakukan perawatan dan perbaikan.

- e. A Light Weight Filigree of Tensil Members

 Penggunaan baja-baja tipis yang
 digunakan sebagai lapisan penguat serta
 memperlihatkan proses penyaluran gayagaya pada struktur
- f. Optimistic Confidence in A Scientific
 Cultural

Bangunan yang menggunakan prinsip hitech architecture bersifat scientific dan futuristic sehingga di masa depan masih dapat digunakan dan tidak ketinggalan zaman.

Prinsip yang akan ditonjolkan yaitu inside out dan celebration of process dengan menampilkan struktur dan elemenelemen yang biasanya tersembunyi, agar memperkuat kesan hi-tech serta menjadi ke-khasan dan keunikan dari desain.

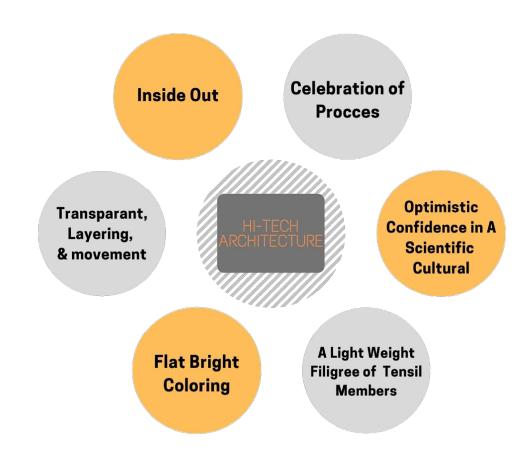
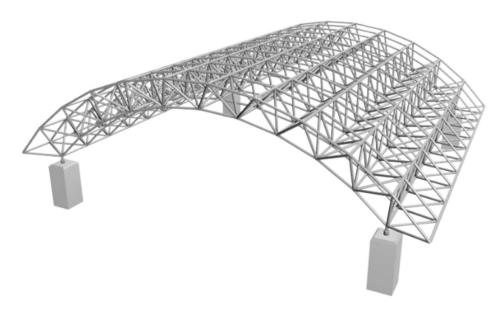


Diagram 1.7 Prinsip Hi-Tech Architecture

Teori Struktur Bentang Lebar (Space Truss System)

Struktur ini terbentuk dari elemen-elemen batang lurus yang dirangkai dalam ruang 3 dimensi, dengan sambungan antar ujung-ujung batang diasumsikan "sendi sempurna". Beban luar yang bekerja harus berada di titik-titik sambungan dengan arah sembarang dalam ruang 3 dimensi. Posisi tumpuan, biasanya berupa sendi, juga harus berada pada titik-titik sambungan. Berdasarkan pertimbangan stabilitas struktur, bentuk dasar dari rangkaian batang-batang tersebut umumnya adalah berupa bentuk segitiga.

Apabila semua persyaratan tersebut dipenuhi maka dapat semua elemen-elemen pembentuk sistern rangka batang 3 dimensi (*space truss system*) tersebut hanya akan mengalami gaya aksial desak atau tarik. [7]



Gambar 2.6 Bentang Lebar dengan Sistem *Space Struss*

Sumber: jharwinata.com

STUDI PRESEDEN

Berikut adalah preseden dari bangunan convention exhibition :

JAKARTA CONVENTION CENTER (JCC)

Gedung yang dibangun pada tahun 1942 ini terletak kompleks olahraga Bung Karno, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Memiliki total luas 120.000 m², dilengkapi dengan sebuah *Round Theater-style Hall*, dua buah *Exhibition Hall*, sebuah Banqueting Hall, sebuah *Lobby* yang luas, *Lower Lobby, VIP Room and Lounge*, dan 10 Meeting Room. Gedung ini memiliki *Plenary hall* yang bisa menampung 5.000 orang dan berbentuk bundar. Selain itu juga memiliki ruang pameran seluas 11.000 m². [8]

FASILITAS:



Gambar 2.4 Lobby Utama Sumber: Jicc.co.id

Lobby utama seluas 5.500 m² berfungsi sebagai ruang pameran, registrasi pra-konferensi,dan makan siang atau makan malam prasmanan.



Gambar 2.7 Jakarta *International Convention Center*Sumber: Jicc.co.id



Gambar 2.8 Plannari hall
Sumber: Jicc.co.id

Plannary hall yang bergaya theater memiliki kapasitas kursi sebanyak 5.000 audien dan digunakan untuk pertemuan-pertemuan besar dan konser musik.



Gambar 2.9 Assembly hall
Sumber: Jicc.co.id

Assembly hall memiliki luas 3.920 m² yang dapat menampung 2.500 tamu, digunakan untuk kegiatan konferensi, pertunjukan musik, pameran, dan kegiatan-kegiatan konferensi lainya.



Gambar 3.1 Jakarta International Convention
Center

Sumber: Jicc.co.id

Cendrawasih *room* memiliki luas 2.109 m² yang digunakan sebagai tempat rapat dan pertemuan-pertemuan besar.



Gambar 3.2 Exhibition Hall A

Sumber: Jicc.co.id

Exhibition Hall memiliki luas 6.075 m² merupakan ruang pameran dengan skala besar.



Gambar 3.3 Exhibition Hall B

Sumber: Jicc.co.id

Exhibition Hall B memiliki luas 3.060 m² yang digunakan sebagai ruang pameran berskala menengah.



Gambar 3.4 Merak Room

Sumber : Jicc.co.id

Merak *room* merupakan ruang pertemuan dengan skala yang lebih kecil, di desain dengan interior yang membuat nyaman pengguna.

Relevansi Terhadap Perancangan:

- Memiliki fungsi yang sama dengan perancangan yaitu convention and exhibition center
- Penataan konfigurasi ruang yang bisa dijadikan referensi perancangan
- Penataan interior yang disesuaikan dengan kegunaan ruangan dapat dijadikan sebagai referensi perancangan pada bagian interior

SENTUL INTERNATIONAL CONVENTION CENTER

SICC merupakan gedung pertemuan dengan

kapasitas tempat duduk 10.500 yang terletak di selatan Jakarta. Terbangun diatas lahan seluas 6, 4 Ha. Gedung ini memiliki kapasitas lebih dari 10.000 kursi dengan fungsi acara Pertemuan, Seminar, Resepsi Pernikahan, Konser Musik, dan acara lainya dengan skala besar. [9]

FASILITAS:

- Ruang Auditorium dengan kapasitas
 10.100 kursi dengan 10 pintu masuk.
- Hall A-D, untuk kegiatan seminar, gathering, pesta pernikahan, dan acara konferensi lainya.
- Ruang make-up sebagai penunjang acara/talent, Ruang VVIP dan VIP, Ruang untuk panita acara/sekretariat, Ruang P3K, Ruang pendukung (support room) zone A dan B, dan Ruang properti untuk pengisi acara.
- Panggung dengan dimensi panjang 42m, lebar 17m, dan tinggi 70cm, dengan sistem bongkar pasang sesuai keperluan
- Parkir dalam gedung 1000 mobil serta
 Parkir luar gedung 2000 mobil dan kendaraan bus
- Loading dock (A dan B) untuk kemudahan panitia sebelum dan sesudah acara.



Gambar 3.5 Sentul International Convention Center

Sumber: event muslim.com



Gambar 3.6 Interior Sentul International Convention Center

Sumber: fercoseating.com

Relevansi Terhadap Perancangan:

- Memiliki fungsi yang sama dengan perancangan yaitu convention and exhibition center
- Kapasitas pengguna pada setiap ruang dapat dijadikan referensi dalam perancangan
- Massa bangunan dapat dijadikan referensi dari perancangan

STUDI PRESEDEN PENDEKATAN

Hongkong Shanghai Bank (Hongkong, China)



Gambar 3.7Hongkong Shanghai Bank

Sumber: Pinterest

Berdiri pada tapak seluas 5000 m² dengan lokasi yang strategis di pusat *Statue Square, Central District*, memiliki ketinggian 178,8 m, yang terdiri dari 77 lantai di atas sebuah plaza. Struktur baja yang menyelimuti bangunan ini memiliki lapisan 98 aluminium abu-abu dan panel-panel silver metalik yang dipadu dengan tangkapan angin berlapis aluminium. Bangunan ini menghadirkan atrium dengan ketinggian 52m, dan didesain untuk dapat menampung 3.500 orang. Bangunan ini merupakan

bangunan paling mahal yang pernah dibangun, sebagian disebabkan oleh mahalnya harga lahan di Hongkong. Desain Hongkong Shanghai Bank menekankan pada sinar matahari yang diarahkan ke hall untuk kemudian ditangkap oleh atap kaca. Pada malam hari, cahaya yang terlihat seperti garisgaris kristal akan memancar dari bawah plaza bangunan.

Relevansi Terhadap Perancangan:

- Prinsip-prinsip hi-tech yang diterapkan dapat dijadikan referensi dalam perancangan
- Penggunaan material yang khas dari arsitektur hi-tech dapat dijadikan referensi dalam perancangan

Pompidou Center (Perancis)



Gambar 3.8 Pompidou Center Sumber : SocialDesignMagazine

Dirancang oleh arsitek Renzo Piano dan Richard Rogers pada 1970-an. Bangunan dengan arsitektur high tech ini memiliki fungsi sebagai museum seni modern dan pameran. Fungsi audio visual dan *music and acoustic research* juga disediakan. Selain itu, bangunan ini juga berfungsi sebagai perpustakaan, perkantoran, toko buku, pusat kebudayaan, tempat penerbitan, serta hiburan. Bangunan ini menonjolkan elemen-elemen utilitas seperti saluran udara panas, *air conditioner* dan pipa listrik yang diekspos di luar bangunan.



Gambar 3.9 Pompidou Center Sumber : SocialDesignMagazine

Relevansi Terhadap Perancangan:

- Prinsip-prinsip hi-tech yang diterapkan dapat dijadikan referensi dalam perancangan
- Bagian utilitas dan transportasi vertikal yang di expose dapat dijadikan referensi pada perancangan

DATA KAWASAN

Kota Malang memiliki 5 kecamatan, yaitu Kecamatan kedung kandang, Klojen, Lowokwaru, Sukun, dan Kecamatan Blimbing.

Kecamatan Kedungkandang terletak pada : - 112° 36′14″ – 112° 40′42″ Bujur

Timur – 077° 36'38" – 008° 01'57" Lintang Selatan. Luas wilayah Kedungkandang sebesar 39,89 km2 dengan ketinggian 440-460 mdpl. [10]

Batas-batas Kecamatan Kedungkandang yakni,

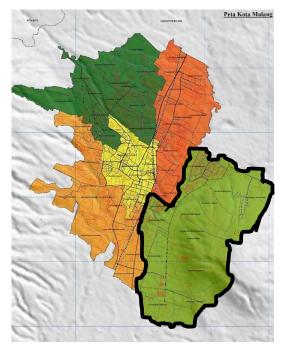
Sebelah Utara : Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Sebelah Timur : Kecamatan Tumpang dan Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Pakisaji Kabupaten Malang

Sebelah Barat : Kecamatan Klojen dan kecamatan Sukun dan Kecamatan Blimbing.

Kedung kandang merupakan daerah dataran tinggi dengan kemiringan lahan bagian barat 2%-5%, sedangkan bagiun timur memiliki kemiringan sebesar 8-15%. Kedungkandang terdapat lokasi pegunungan yaitu Gunung Buring. [10]



Gambar 4.1 Peta Kota Malang Sumber : Peta tematik

Geologi dan Hidrologi

Terdapat dua jenis tanah yang berada di kecamatan Kedungkandang, pertama yaitu tanah aluvial kelabu kehitaman dan asosiasi latosol coklat. Kedungkandang memiliki 3 sungai yang mengalir, yaitu Sungai Brantas, Sungai Bango, dan Sungai Amprong. [10]

Tata Guna Lahan [10]

- Garis Sempadan Sungai (GSS) : kedalaman sungai kurang dari 3 meter, minimal GGS 10 m dari bibir sungai
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB): 80-100%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB): 0,9 –
 3,0
- Tinggi Lantai Bangunan (TLB): 4-20 lantai

Klimatologi

Hujan

Rata-rata curah hujan selama di Malang adalah pada permulaan bulan 252 milimeter [11]

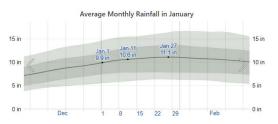


Diagram 1.8 Hujan Sumber: wearthspark.com

Suhu

Suhu tertinggi harian sekitar 29°C, Suhu rendah harian sekitar 21°C, suhu terdingin dalam setahun, berkisar dari 19°C sampai 28°C. [11]

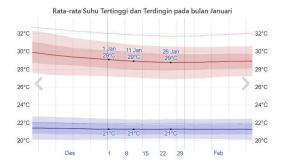


Diagram 1.9 Suhu Udara

Sumber: wearthspark.com

Matahari [11]

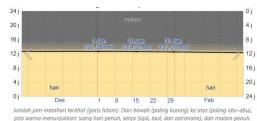


Diagram 2.1 Orientasi Matahari

Sumber: wearthspark.com

Kelembaban

Rata-rata tingkat kelembaban pertahunya lebih dari 70 persen. [11]

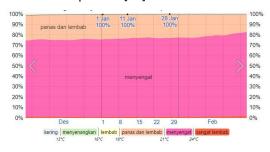


Diagram 2.2 Kelembaban

Sumber: wearthspark.com

Angin

Angin paling banyak berhembus dari arah barat. [11]

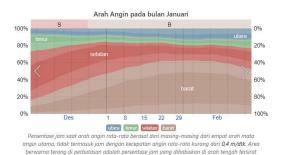


Diagram 2.3 Angin

(timur laut, tenggara, barat daya, dan barat laut).

Sumber: wearthspark.com

Kondisi Perekonomian

Dari data yang diperoleh, sebagian besar warga Kota Malang bekerja di sektor perdagangan, hotel, restoran, serta sektor pengolahan. [10]

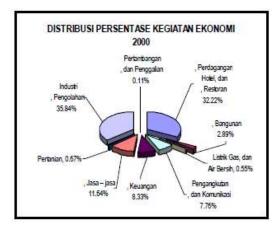


Diagram 2.4 Diagram Pekerjaan Warga Malang

Sumber: Data Kota Malang

Kondisi Penduduk

Berdasarkan data yang ada, jumlah penduduk di Kecamatan Kedungkandang sebanyak 186.068 dengan rasio 92.557 penduduk laki-laki dan 93.511 penduduk perempuan. Laju pertumbuhan setiap tahunya sebesar 0,75%. [11]

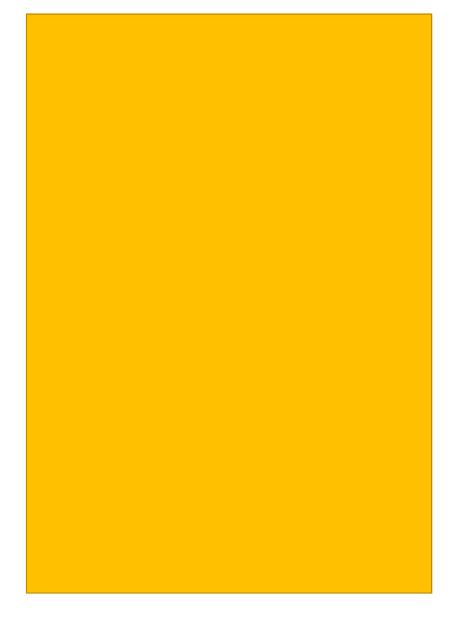
Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di Kota Malang sudah cukup maju dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan indeks pembangunan manusia (IPM) tahun 2009-2013 yang mengalami grafik peningkatan. [11]

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2009	76,69
2010	77,20
2011	77,76
2012	78,43
2013	78,78

Diagram 2.5 RPMJD Kota Malang

Sumber: wearthspark.com



DATA TAPAK

Lokasi: Jalan Mayjen Sungkono, Kelurahan Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

Luas Tapak : 43.599 m² (4,4 Ha) dengan keliling 957 m dan bentuk tidak simetris. [11]

View : View potensial berada di sebelah barat dan barat laut yaitu Gunung Kawi dan Gunung Arjuno

Potensi: Lokasi tapak strategis berada di jalan arteri primer dan dekat dengan pintu Tol Madyopuro, berdekatan dengan Gor Ken Arok sebagai Pendukung landmark objek, sebagian lahan memiliki kestabilan tanah yang bagus

Isu: Berada di jalan utama yang rawan macet dengan tingkat kebisingan tinggi, Sebagian lahan merupakan bekas persawahan, akses utama hanya melalui Jl. Mayjen Sungkono



Gambar 4.2 Lokasi Tapak



Gambar 4.3 Jarak tapak ke gerbang tol Madyopuro

Aksesbilitas: Dalam skala makro, tapak dapat diakses dengan Kereta api, pesawat, dan kendaraan pribadi serta angkutan umum. Tapak dekat dengan pintul tol pandaan Madyopuro dengan jarak kurang lebih 6 km. Untuk skala mikro, dapat diakses dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi mlalui Jl. Mayjen Sungkono yang memiliki 1 jalur 2 lajur dengan lebar 12 m.

Kebisingan: Kebisingan utama berasal dari arah barat yaitu jalan besar Mayjen Sungkono, dari arah utara dan timur kebisingan sedang dari aktivitas rumah warga, dari arah selatan kebisingan rendah karena berbatasan dengan lahan kosong.



Gambar 4.4 Sumber Kebisingan

Vegetasi: Di dalam tapak terdapat macammacam vegetasi, antara lain pohon trembesi, pohon pisang, pohon nangka, pohon mangga, pucuk merah, pohon sawo, semak-semak, danrerumputan.

Topografi : Daerah ini rata-rata memiliki ketinggian 440 mdpl, dan terdapat dua jenis tanah yaitu : [11]

- 1. Tanah Aluvial Kelabu Kehitaman
 - Kestabilan landasan cukup tinggi
 - Pondasi bangunan berat memerlukan penelitian, sedangkan bangunan ringan bisa pada keadalaman 0-3 m
 - Sifat kelulusan air kecil
- 2. Tanah Asosiasi Latosol Coklat
 - Kestabilan landasan sedang
 - Pondasi bangunan berat memerlukan penelitian, sedangkan bangunan ringan bisa pada keadalaman 3-10 m

Demografi : Persebaran penduduk di sekitar tapak di dominasi oleh etnis Jawa dan Madura. Masyarakat cenderung membuat permukiman berbaur antar etnis, namun ada juga yang membuat pemukiman sesuai etnisnya masingmasing. [11]

Utilitas: Sumber air yang digunakan berasal dari air PDAM yang dialirkan ke rumah-rumah warga. Untuk penggunaan listrik berasal dari listrik PLN yang didistribusikan melalui gardugardu listrik di sekitar tapak.

Hidrogeologi : Secara Hidrogeologi muka air tanah di sekitar tapak terdapat pada lapisan akuifer dengan kedalaman 40-150 m²

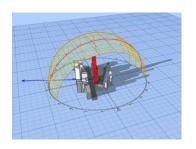
Bangunan Penunjang Lain: Disekitar tapak terdapat bangunan penunjang lain seperti Gor Ken Arok, Terminal Hamid Rusdi, RSUD Kota Malang, dan Pasar Gadang.

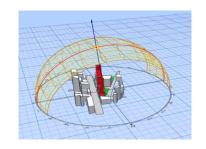


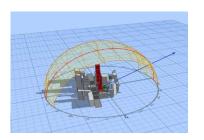
Gambar 4.5 Bangunan Penunjang di Sekitar

Mikroklimatik:

Berdasaran data mikroklimatik Kota Malang memiliki udara sejuk dengan rata-rata suhu udara harian 24,13° C, rata-rata kelembaban udara berkisar 72%, serta rata-rata curah hujan per tahun 1.883 mm. Arah angin di dalam tapak cenderung bergerak dari timur laut mengarah ke barat daya. [12]







Gambar 4.6 Peredaran Matahari di Kecamatan Kedungkandang

Sumber: Sunpath AndrewMash.com





Gambar 4.7 Curah Hujan Mingguan Kecamatan Kedungkandang Sumber : meteoblue.com

Gambar 4.8 Arah Angin Kecamatan Kecungkandang Sumber: Winfinder.com

POLA PIKIR DESAIN & IDE DASAR

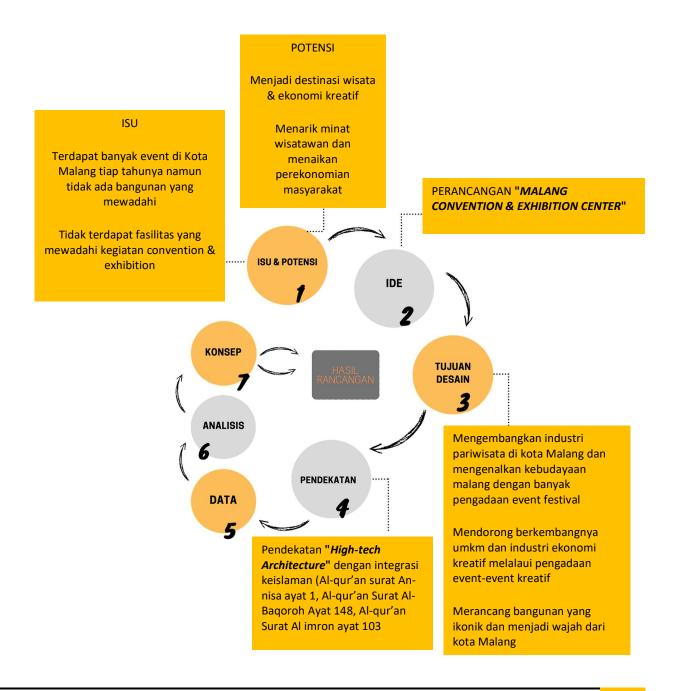
SKEMA PROSES DESAIN

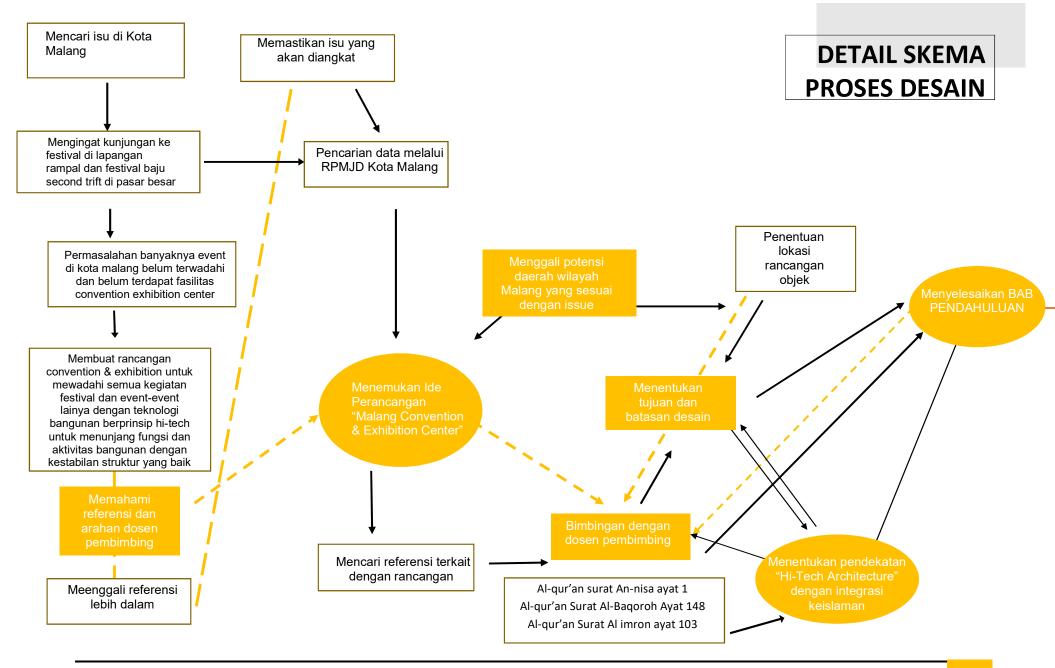
Proses desain diawali dengan pencarian isu dan potensi yang berada di kota Malang, yang mana isu ini dijadikan sebagai landasan desain. Selanjutnya merumuskan tujuan desain sekaligus menentukan objek desain yaitu perancangan "convention & exhibition center".

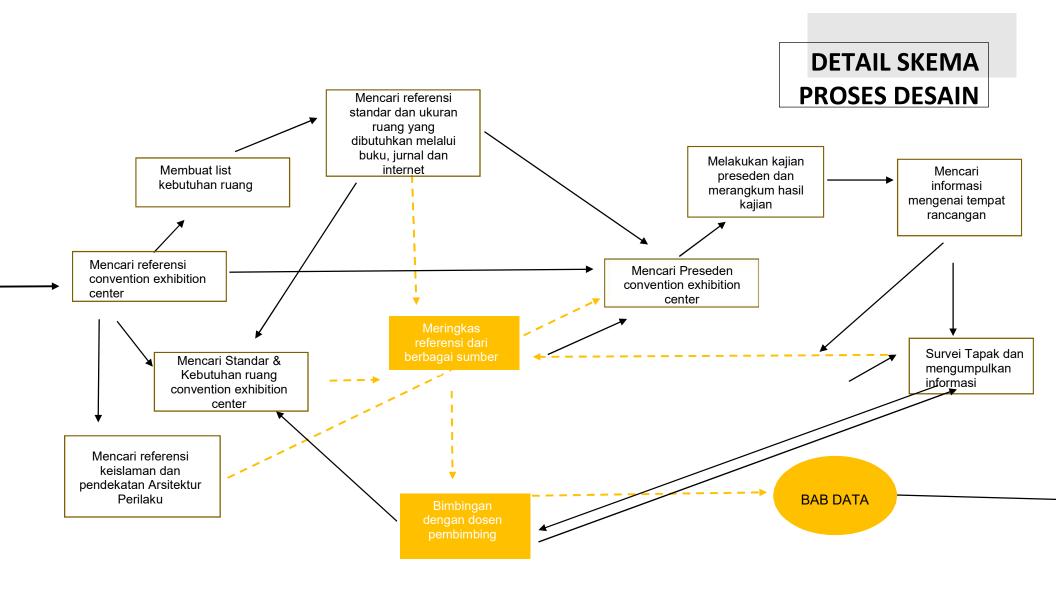
Setelah merumuskan tujuan desain dan objek, dilakukan pencarian data terkait objek rancangan baik secara kuantitas maupun kualitas, serta menentukan pendekatan yang sesuai dengan objek rancangan.

Proses desain selanjutnya yaitu pencarian data kawasan dan data objek rancangan yang berada di Kota Malang. Data-data ini diperlukan untuk melakukan proses analisis rancangan.

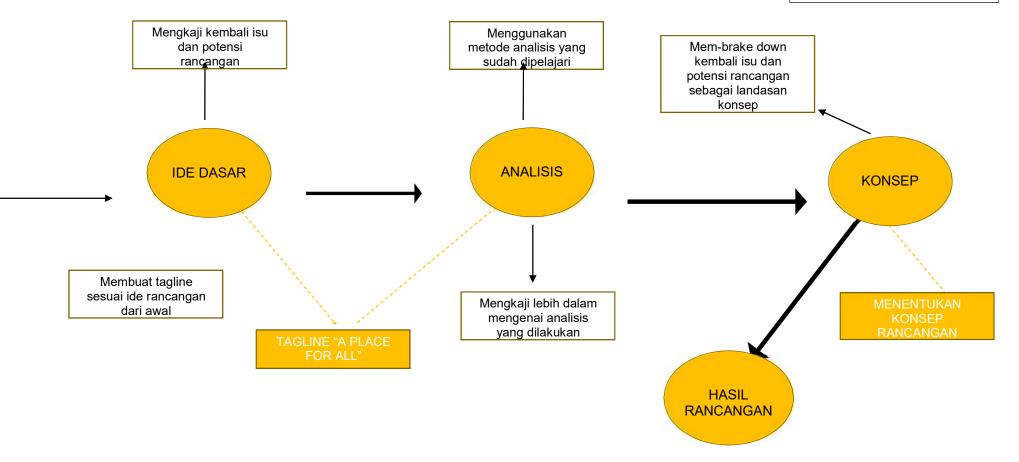
Setelah semua proses dilakukan, maka akan muncul konsep rancangan yang selanjutnya akan dikembangan menjadi hasil rancangan.



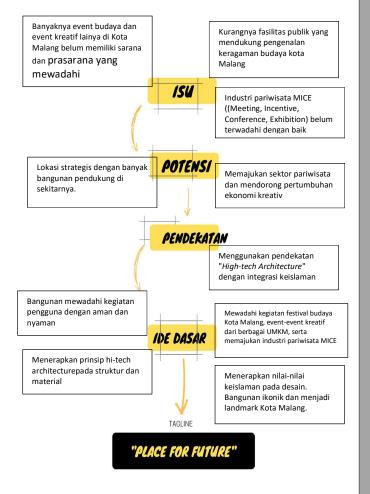




DETAIL SKEMA PROSES DESAIN



IDE DASAR DESAIN



Proses desain diawali dengan fakta banyaknya event budaya tahunan dan event-event kreativ lainya yang rutin di selenggarakan di Kota Malang belum memiliki fasilitas yang secara khusus mewadahi kegiatan tersebut. Pencarian data berkaitan dengan potensi Kota Malang juga menjadi salah satu unsur yang merumuskan solusi dari isu yang ada. Solusi berupa perancangan "Malang Convention & Exhibition Center"

Isu dan potensi selanjutnya berlanjut ke wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi objek desain yaitu di Kecamatan Kedung Kandang. Kedung Kandang sendiri merupakan lokasi yang strategis untuk dijadikan lokasi objek desain karena berada di jalan arteri primer, dekat dengan pintu tol madyopuro dan terminal Hamid rusdi, selain itu juga berdekatan dengan Gor Ken Arok sebagai pendukung landmark objek.

Diharapkan dengan adanya objek rancangan ini dapat mengembangkan industri pariwisata di kota Malang dan mengenalkan kebudayaan Malang dengan banyak pengadaan event festival, selain itu juga dapat mendorong berkembangnya UMKM dan industri ekonomi

kreatif melalui pengadaan event-event kreativ, serta dapat merancang bangunan yang ikonik dan menjadi wajah dari kota Malang yang dapat dinikmati dan digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Malang sesuai dengan tagline yang telah dibuat yaitu "PLACE FOR FUTURE".

PLACE FOR FUTURE

Memiliki arti sebuah tempat yang diharapkan bisa mewadahi kegiatan convention exhibition sampai masa mendatang. Selalu relevan dengan perkembangan zaman, baik untuk acara festival kebudayaan, pertemuan besar, ataupun event-event lainya yang diselenggarakan di Kota Malang. Convention Exhibition didukung dengan teknologi bangunan berprinsip hi-tech untuk menunjang fungsi dan aktivitas bangunan dengan kestabilan struktur yang baik

Struktur Penggunaan struktural

Bentuk

Penggunaan bentuk dasar

simetris agar

mempermudah penataan

ruang dengan skala besar.

Sumber:https://www.vectirs

tock.com

expression yang didominasi baja dan beton khas hi-tech yang sengaja di perlihatkan agar memberi kesan kokoh dan kuat

Sumber: www.tekla.com

MALANG CONVENTION EXHIBITION CENTER

Ruang

Secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu semi outdoor dan indoor, semi outdoor untuk kegiatan exhibition dan ruang indoor untuk kegiatan convention

Fasad

Penggunaan fasad fabrikasi yang digabungkan dengan struktur yang diperlihatkan sesuai dengan prinsip hi tech



d/panduan/arsitektur-high



BAB 4

ANALISIS



ANALISI FUNGSI ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS ANALISIS RUANG ANALISIS BENTUK
DAN TAPAKK

ANALISIS STRUKTUR DAN UTILITAS

ANALISIS FUNGSI

Fungsi primer dari objek perancangan ini adalah sebagai wadah dalam penyelenggaraan festival festival kebudayaaan dan juga event-event kreativ yang sekaligus fasilitas acara pameran, perhelatan akbar, pertemuan dan juga penyelenggaraan lain meliputi pengadaan konser, acara wisuda, dan acara pernikahan.

Fungsi sekunder dari objek perancangan ini adalah sebagai sarana rekreasi dan wisata.

Fungsi penunjang dari objek perancangan ini adalah sebagai fasilitas penunjang kebutuhan dan pelayanan yang ada pada suatu fungsi primer dan sekunder.

PRIMER

Kegiatan penyelenggaraan festival kebudayaan dan event-event kreativ, kegiatan convention, seminar, referensi, symposium, pameran, pengelolaan convention exhibition, mengnjungi acara.

Pengguna: Pengelola, penyelenggara acara, pengunjung/wisatawan (Orang tua, dewasa, anak-anak)

Ruang: Convention hall, exhibition hall, amphitheater, ruang pengelola

SEKUNDER

Kegiatan: sebagai sarana rekreasi dan wisata edukasi

Pengguna: Pengunjung/wisatawan

Ruang: Foodcourt, restoran, taman

PENUNJANG

Kegiatan: Penunjang fungsi primer dan sekunder

Pengguna: Pengelola, penyelenggara acara, pengunjung/wisatawan (Orang tua, dewasa, anak-anak)

Ruang: Toilet, mushola, tempat parkir, lobby and longue, ruang keamanan, ruang control utilitas, ruang ganti, ruang panitia acara, ruang P3K, loading dock, drop off, jalur pejalan kaki (promenade), resepsionis

ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS

1. PENYELENGGARA ACARA



Penyelenggara acara meliputi komunitas, institusi, umkm, dan penyelenggara event kreativ lainya: Panitia kegiatan konvensi, panitia kegiatan eksibisi wartawan, penerima tamu, operator, petugas tiket box, petugas konsumsi, keamanan

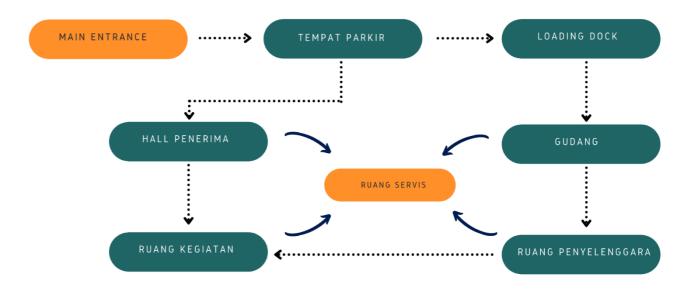
KATEGORI USIA

Remaja : 15 – 21 Tahun
 Dewasa : 22 – 45 Tahun

GENDER

- Pria
- Wanita

SIRKULASI PANITIA / PENYELENGGARA



ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS

2. PENGELOLA



Staff keamanan dan pengelola ini memiliki peranan menjaga keamanan dan ketertiban, menjaga dan mengelola area/ utilitas serta memperbaiki kerusakan utilitas di area convention & exhibition: General manager, sekretaris, Kepala divisi keuangan & administrasi, kepala divisi pemasaran, kepala pelayanan & operational, kepala divisi MEP, kepala divisi pengelolaan bangunan, kepala divisi keamanan, karyawan.

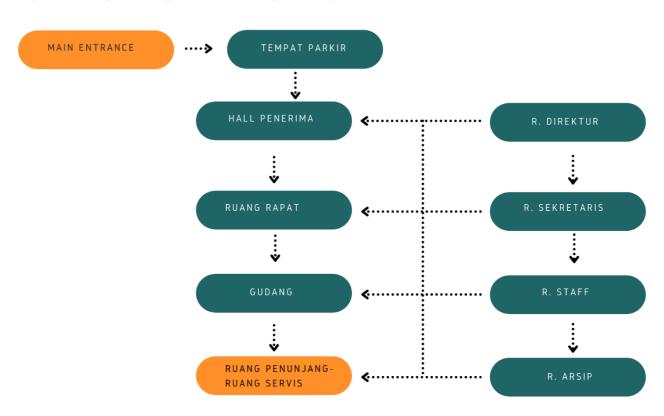
KATEGORI USIA

Dewasa : 21 – 45 Tahun

GENDER

- Pria & Wanita

SIRKULASI PENGELOLA



ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS

3. PENGUNJUNG / PESERTA



Pengunjung yang datang ini memiliki beberapa aktivitas yang beragam: narasumber, pejabat pemerintah, anggota ormas, *interpreuner*, tokoh agama, tokoh masyarakat, cendekiawan, professional, masyarakat umum.

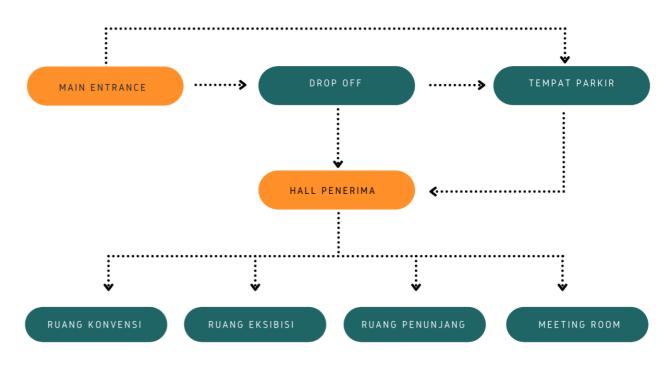
KATEGORI USIA

Anak-anak : 5 – 12 Tahun
 Remaja : 13 – 21 Tahun
 Dewasa : 21 – 45 Tahun
 Lansia : 46 – 65 Tahun

GENDER

- Pria & Wanita

SIRKULASI PENGUNJUNG / PESERTA



KESIMPULAN ZONASI RUANG

PUBLIK

KONVENSI: LOBBY, RESEPSIONIS CONVENTION HALL, LONGUE, MEDICAL ROOM,

EKSIBISI: SMALL EXIBITION HALL, BIG EXIBITION HALL, AMPHITEATER, MEDICAL ROOM, LOKET

PENYELENGGARA: R. INFORMASI,

PENUNJANG; MUSHOLA, ATM
CENTER, TEMPAT PARKIR, TOILET,
TAMAN

SEMI PUBLIK

KONVENSI: LONGUE, SMOKING AREA,

EKSIBISI: SMOKING AREA, RETAIL AREA, DROP OFF

PENYELENGGARA: RUANG

PENYELENGGARA, RUANG TUNGGU

(LONGUE),

PENGELOLA: RUANG INFORMASI

PENUNJANG: LOADING DOCK,

PARKIR VIP

PRIVAT

KONVENSI: VIP LONGUE

EKSIBISI: GUDANG

PENYELENGGARA: RUANG
PENYELENGGARA, RUANG GANTI

PENGELOLA: RUANG MANAGER DAN STAFF KARYAWAN, RUANG ARSIP

PENUNJANG: GUDANG

AREA CONVENTION (Ruang Konvensi Utama)

- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang tersedia dalam *Convention and Exhibition Center.* (1981), jumlah kapasitas ruang pertemuan antara 1000-3000 orang.
- b. Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert.
- Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- d. Analisis pengguna dan aktivitas.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Ruang Konvensi Utama	0,5 m ²	3000 Orang	1.500 m ²	Neufert
Panggung	20m x 20m	-	400 m ²	Asumsi
Lidah Panggung	30 m x 10 m	-	300 m ²	Asumsi
Latar Panggung	10m x 25m	-	250 m²	Asumsi
Jumlah Luas			2.450 m ²	Asumsi
Sirkulasi	20 %	-	490 m²	
Luas Ruang Konvensi Utama			2.940 m²	
Ruang Ganti	3,2 m ²	100 Orang	320 m ²	Neufert
Loker	1,2 m ²	200 Orang	240 m ²	Neufert
Ruang Alat dan Monitor		-	200 m ²	Neufert
Jumlah Ruang Penunjang		-	770 m²	
Lavatori Pria	1,5 m²	20 Orang	30 m ²	Data Arsitek Jilid 1
Lavatory Wanita	1,5 m ²	20 Orang	30 m ²	Data Arsitek Jilid 1
Total Luas			3.770 m ²	

AREA *CONVENTION* (Ruang Konvensi Sedang 2 buah)

- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang tersedia dalam *Convention and Exhibition Center.* (1981).
- b. Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert.
- c. Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- d. Analisis pengguna dan aktivitas.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Ruang Pertemuan Sedang	0,5 m²	500 Orang	250 m ²	Neufert
Panggung	10m x 10m	-	100 m ²	Asumsi
Lidah Panggung	15 m x 5 m	-	75 m²	Asumsi
Latar Panggung	5m x 10m	-	50 m ²	Asumsi
Jumlah Luas			475 m ²	Asumsi
Sirkulasi	20 %	-	95 m²	
Luas Ruang Pertemuan Sedang (2 Buah)			570 m ² x 2 = 1.140 m ²	
Ruang Ganti	3,2 m ²	50 Orang	160 m²	
Loker Pemain	1,2 m ²	50 Orang	60 m ²	Neufert
Ruang Alat dan Monitor		-	50 m ²	Asumsi
Jumlah Ruang Penunjang		-	270 m²	
Toilet Pria	1,5 m ²	10 Orang	15 m²	Data Arsitek Jilid 1
Toilet Wanita	1,5 m²	10 Orang	15 m²	Data Arsitek Jilid 1
Total Luas			1.440 m²	

AREA EXHIBITION (Skala Besar)

- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang tersedia dalam Convention and Exhibition Center. (1981).
- b. Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert.
- c. Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- d. Analisis pengguna dan aktivitas.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Lobby	0,5 m²	200 Orang	100 m²	Neufert
Ruang Eksibisi	25 m²/Stan	100 Stan	2500 m ²	Asumsi
Sekretariat	3,2 m ²	5 Orang	16 m ²	Asumsi
Gudang	-	-	100 m ²	Asumsi
Jumlah Luas			2.716 m ²	Asumsi
Sirkulasi	20 %	-	543 m²	
Luas Ruang Pertemuan Sedang (2 Buah)			3.259 m ²	
Lavatory Pria	1,5 m ²	15 Orang	22,5 m ²	Data Arsitek Jilid 1
Lavatory Wanita	1,5 m²	15 Orang	22,5 m²	Data Arsitek Jilid 1
Total Luas			3.304 m ²	

AREA EXHIBITION (Skala Menengah)

- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang tersedia dalam Convention and Exhibition Center. (1981).
- b. Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert.
- c. Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- d. Analisis pengguna dan aktivitas.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Lobby	0,5 m²	100 Orang	50 m ²	Neufert
Ruang Eksibisi	16 m²/Stan	100 Stan	1600 m²	Asumsi
Sekretariat	3,2 m ²	5 Orang	16 m²	Asumsi
Gudang	-	-	100 m²	Asumsi
Jumlah Luas			1.766 m²	Asumsi
Sirkulasi	20 %	-	353 m ²	
Luas Ruang Pertemuan Sedang (2 Buah)			2.119 m²	
Lavatory Pria	1,5 m²	10 Orang	15 m²	Data Arsitek Jilid 1
Lavatory Wanita	1,5 m²	10 Orang	15 m²	Data Arsitek Jilid 1
Total Luas			2.149 m ²	

AREA EXHIBITION (Skala Kecil)

- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang tersedia dalam Convention and Exhibition Center. (1981).
- b. Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert.
- c. Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- d. Analisis pengguna dan aktivitas.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Lobby	0,5 m²	50 Orang	50 m ²	Neufert
Ruang Eksibisi	9 m²/Stan	100 Stan	900 m ²	Asumsi
Sekretariat	3,2 m ²	5 Orang	16 m ²	Asumsi
Gudang	-	-	100 m ²	Asumsi
Jumlah Luas			1.066 m ²	Asumsi
Sirkulasi	20 %	-	213 m ²	
Luas Ruang Pertemuan Sedang (2 Buah)			1.279 m²	
Lavatory Pria	1,5 m²	5 Orang	7,5 m ²	Data Arsitek Jilid 1
Lavatory Wanita	1,5 m ²	5 Orang	7,5 m ²	Data Arsitek Jilid 1
Total Luas			1.294 m ²	

AREA PENGELOLA

- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang tersedia dalam Convention and Exhibition Center. (1981).
- Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert,
 Time Server
- c. Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- d. Analisis pengguna dan aktivitas.
- e. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Ruang Direktur	4,46 m²	3 Orang	13,38 m²	Data Arsitek (2)
Ruang Sekretaris	4,46 m ²	1 Orang	4,46 m²	Data Arsitek (2)
Ruang Divisi	4,46 m ²	12 Orang	53,52 m ²	Data Arsitek (2)
Ruang Rapat	2 m ²	15 Orang	30 m ²	Data Arsitek (4)
Ruang Arsip	4 m ²	2	4 m ²	Data Arsitek (4)
Ruang Tamu	3 m ²	5	15 m²	Data Arsitek (4)
Ruang Wartawan dan Pers	3 m²	20 Orang	60 m²	Data Arsitek (4)
Ruang AHU	2 m ²	2	4 m ²	Asumsi
Ruang Mekanikal Elektrikal	4 m ² / Generator	6	24 m²	Asumsi
Ruang Proteksi Kebakaran	4 m²	4	16 m²	Asumsi
Ruang IPAL	20 m ²	1	20 m²	Time Server
Ruang Staff Kebersihan	2 m ²	20	40 m²	Asumsi
Ruang Staff Keamanan	4 m ²	4	16 m²	Neufert
Water Tank	30 m ² /Unit	2	60 m ²	Time Server
Lavatory Pria	1,5 m²	5	7,5 m ²	Data Arsitek Jilid 1
Lavatory Wanita	1,5 m²	5	7,5 m²	Data Arsitek Jilid 1
Total Luas			375,36 m²	

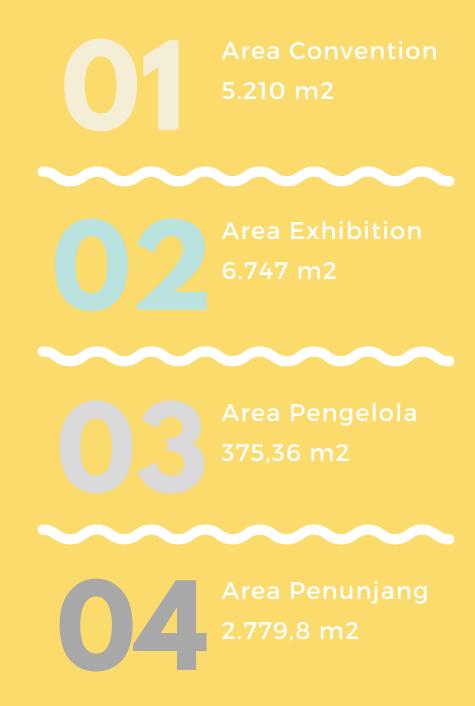
RUANG PENUNJANG

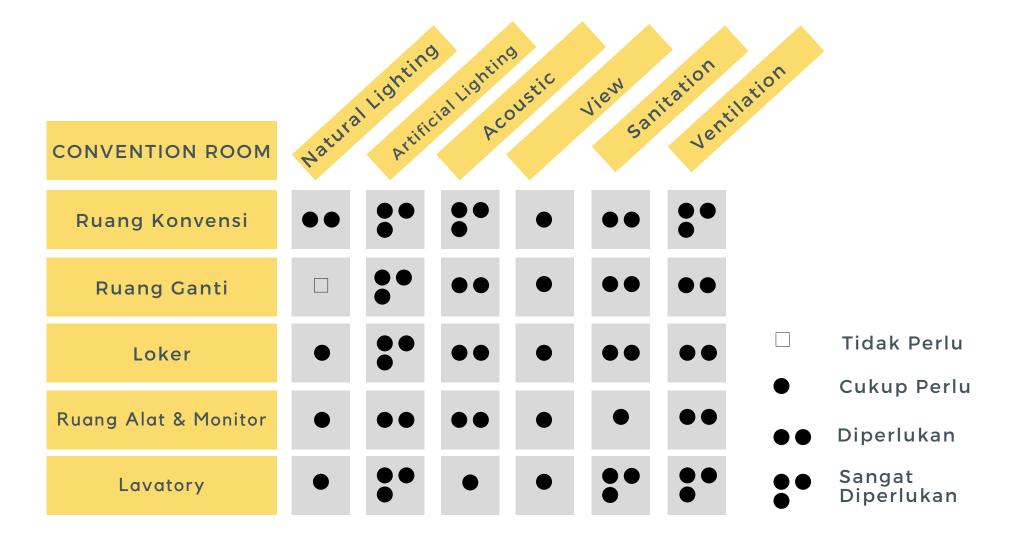
- a. Studi Literatur, buku karya Fred Lewson mengenai jenis ruangan dan fasilitas yang
- b. tersedia dalam *Convention and Exhibition Center.* (1981).
- c. Studi Literatur, Data Arsitek dan Neufert.
- d. Studi preseden, Jakarta Convention Center (JCC) dan Sentul International Convention Center (SICC).
- e. Analisis pengguna dan aktivitas.
- f. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

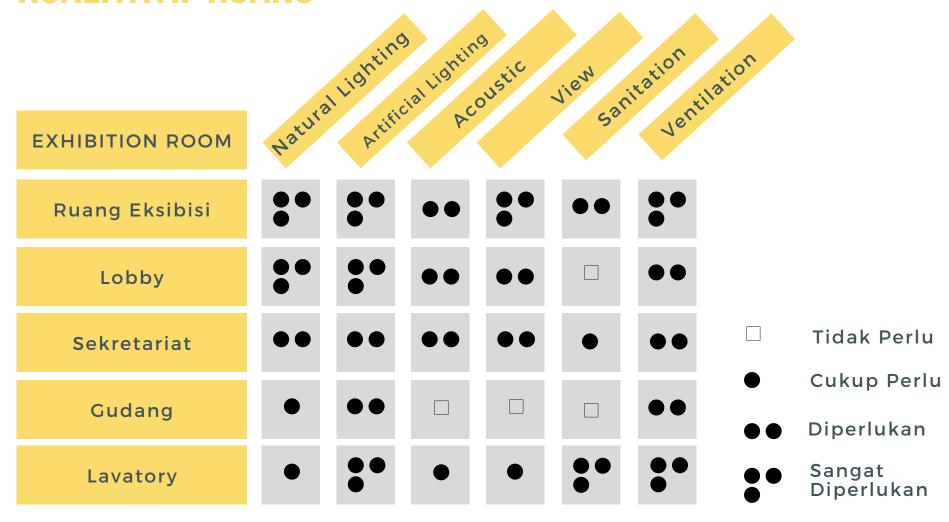
RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	SUMBER
Main Lobby	0,3 m ² /Orang	1000	300 m ²	Fred Lawson
Resepsionis	9 m²	1	9 m²	Asumsi
Ruang Informasi	2 m ²	2 Orang	4 m ²	Neufert
Ruang ATM	2 m ²	5 Unit	10 m²	Asumsi
Restoran	6,25 m²/Orang	150 Orang	218,8 m²	Neufert
Toko Souvenir	25 m²	1 Unit	25 m ²	Asumsi
Medical Center	23 m²	1 Unit	23 m ²	Fred Lewson
Ruang Ibu dan Anak	2 m ²	10 Orang	20 m ²	Asumsi
Ruang Merokok	1,5 m²	10	15 m ²	Asumsi
Parkir Bus	45,5 m ²	5	227,5 m ²	Neufert
Parkir Mobil	12,5 m²	50	625 m ²	Neufert
Parkir Motor	2 m ²	100	200 m ²	Neufert
Sirkulasi Parkir	100 %	-	1.052,5 m ²	Neufert
Luas Area Parkir	-	-	2.105 m ²	-
Mushola	1 m ²	50 Orang	50 m ²	Data Arsitek Jilid 2
Total Luas			2.779,8 m²	

TOTAL LUAS RUANGAN

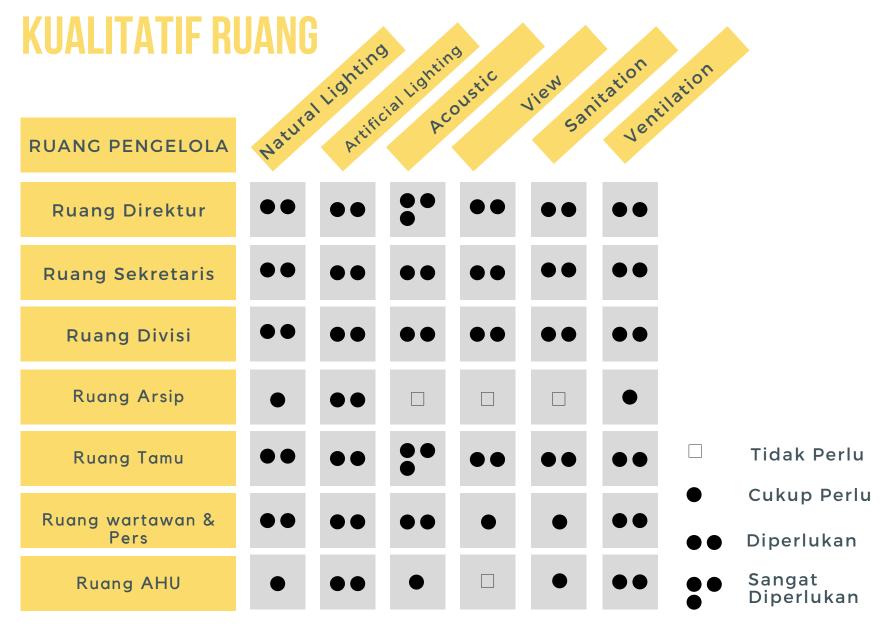
Dibulatkan menjadi = 15.113 m²



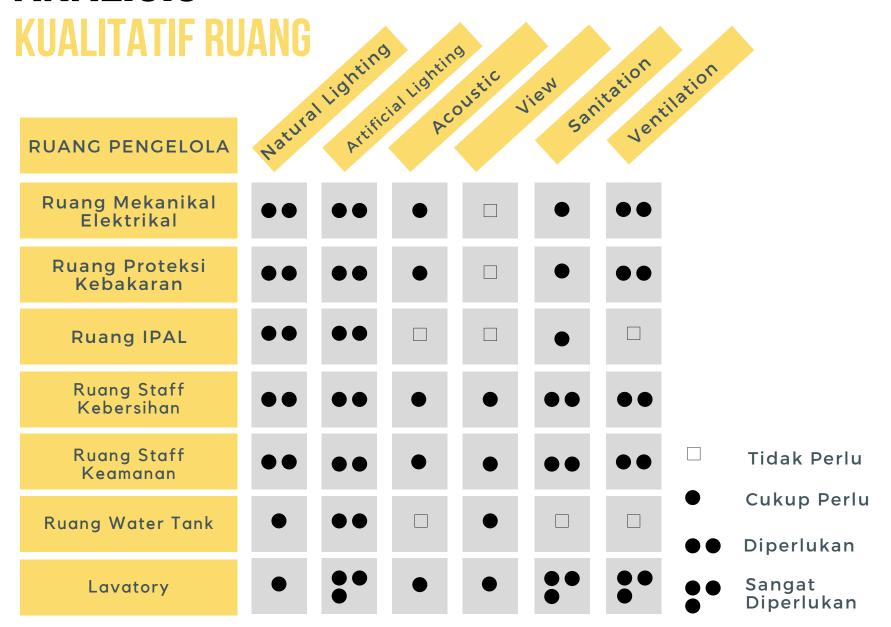




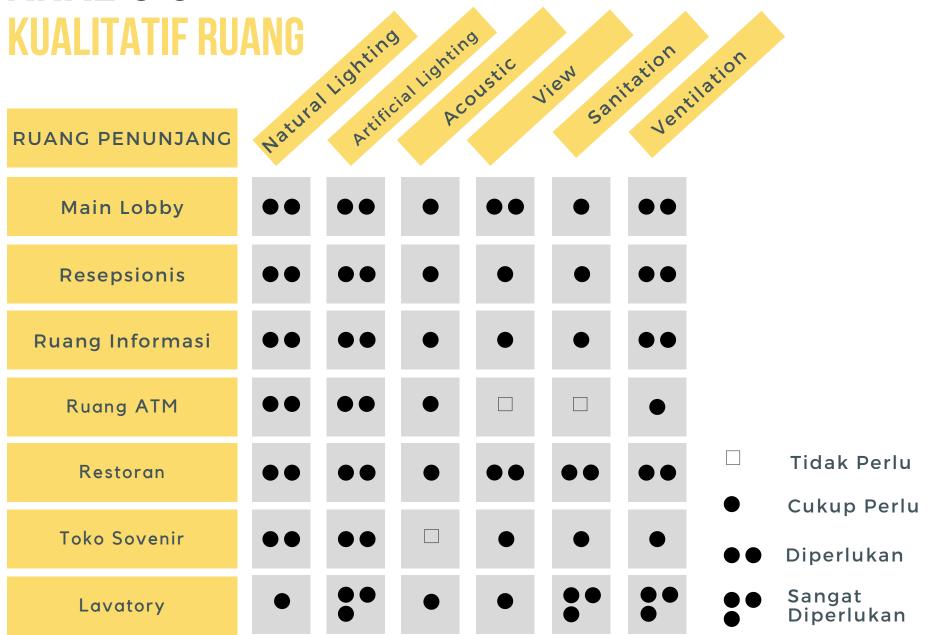
ANALISIS

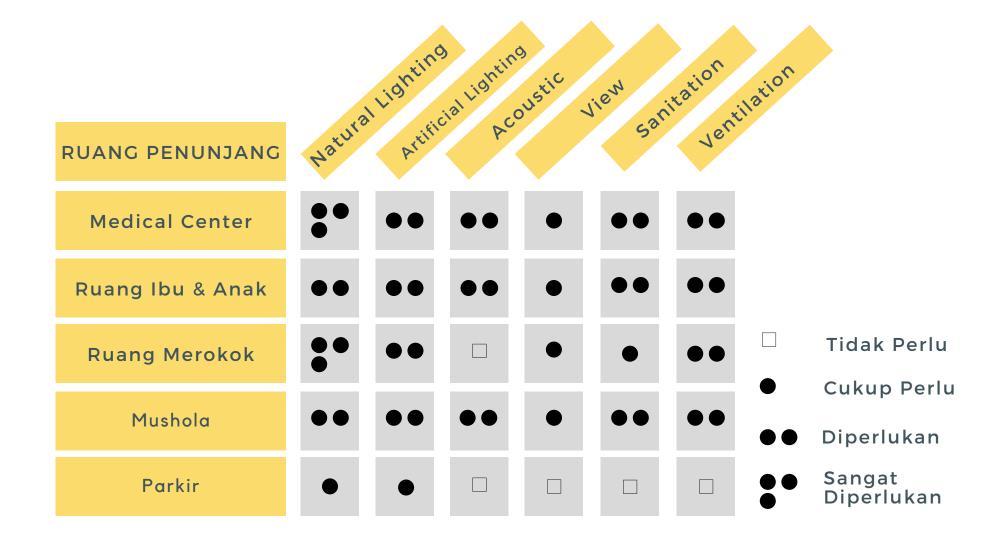


ANALISIS



ANALISIS





BUBLE DIAGRAM MIKRO (CONVENTION AREA)



Berjauhan



Bersebelahan

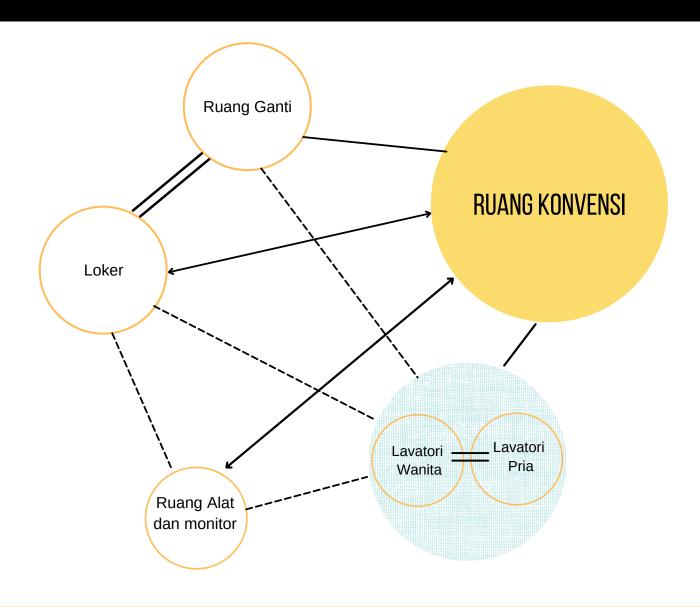


Servant-Served









BUBLE DIAGRAM MIKRO (EXHIBITION AREA)



Berjauhan



Bersebelahan



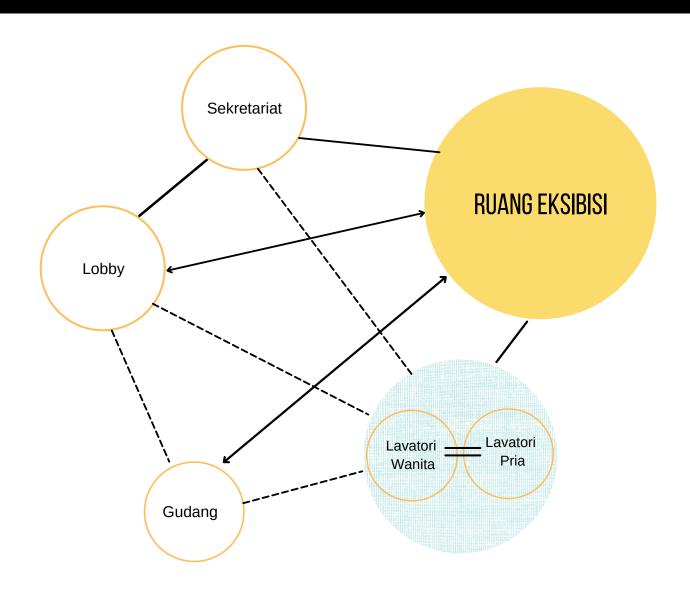
Servant-Served



Area Servis







BUBLE DIAGRAM MIKRO (AREA PENGELOLA)



Berjauhan



Bersebelahan



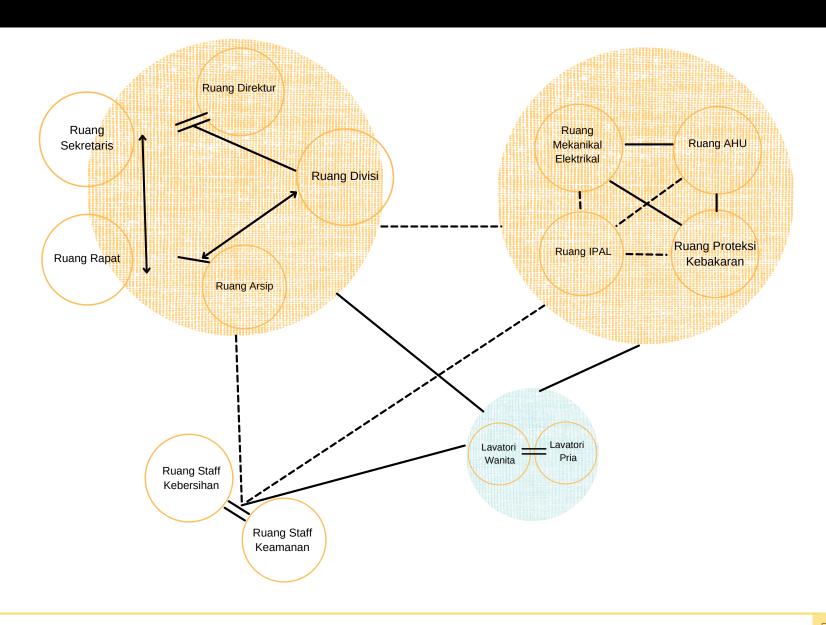
Servant-Served



Area Servis







BUBLE DIAGRAM MIKRO (AREA PENUNJANG)



Berjauhan

Bersebelahan



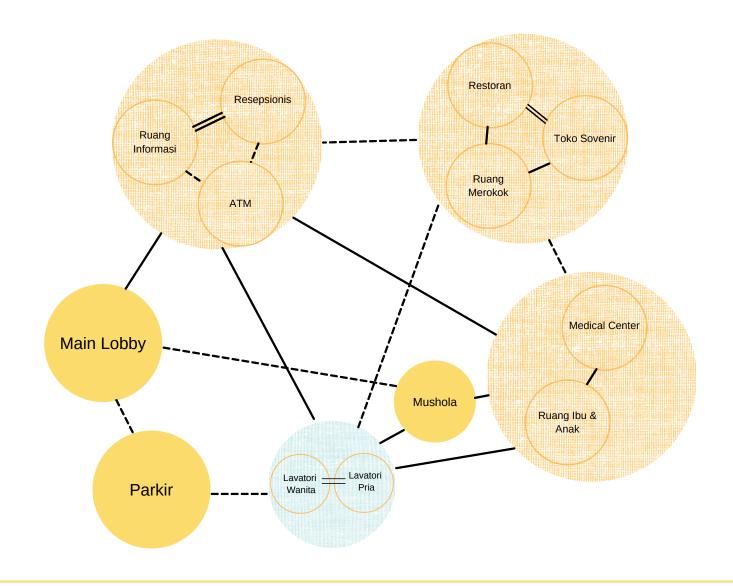
Servant-Served



Area Servis







BUBLE DIAGRAM MAKRO



Berjauhan

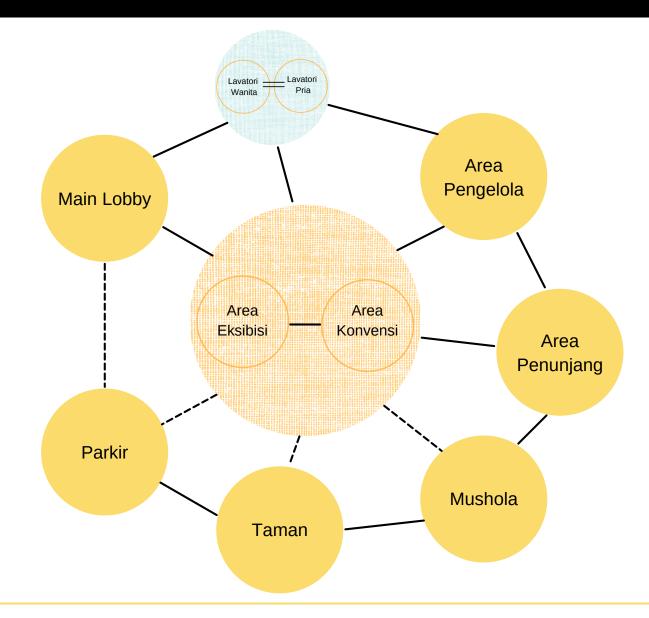
Bersebelahan

Servant-Served

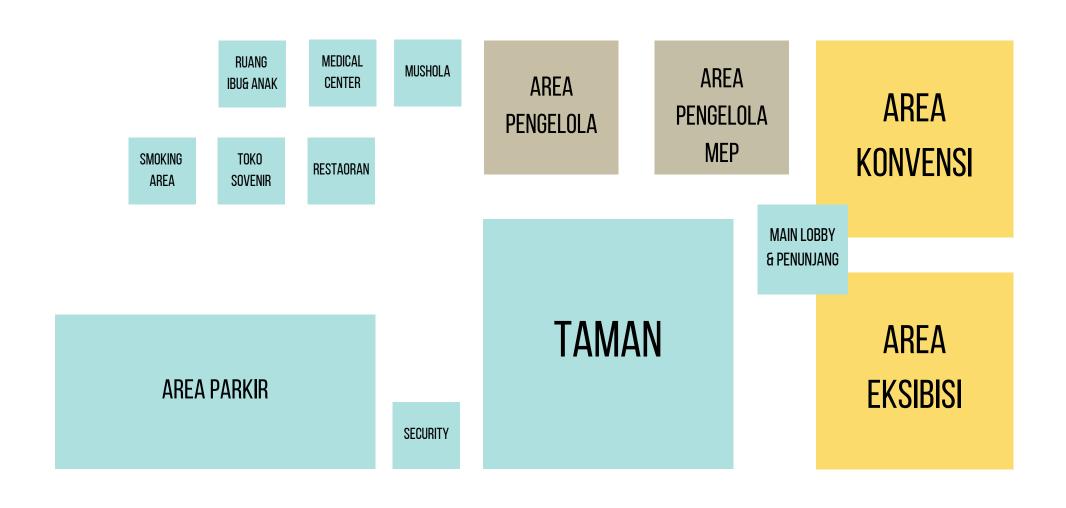








ZONE PLAN



ANALISIS KAWASAN

HAMBATAN GEMPA

Kawasan disekitar site termasuk kawasan yang tidak rawan gempa tektonik, namun sekitar bulan April tahun 2021 terjadi gempa dengan kekuatan 6,7 SR. Terkait dengan penggunaan struktur hi-tech, diperkuat di bagian sub structure dengan penggunaan pondasi footplate.

GETARAN

Getaran paling besar berasal dari arah barat didepan jalan mayjen sungkono akibat dari lalu lintas kendaraan. Oleh karena itu bangunan utama diletakan di sebelah timur agak jauh dari jalan utama untuk menghindari gangguan getaran.



BEBAN ANGIN

Arah angin sekitar tapak cenderung mengarah ke barat daya, hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan orientasi bangunan.



INTENSITAS HUJAN

Curah hujan disekitar tapak cenderung tinggi ketika musim penghujan, hal ini berkaitan pada pemilhan material struktur hi-tech dan fasad terkait dengan ketahanan, selain itu terkait juga dengan bukaan terkait dengan kelembaban ruangan.

KONDISI TANAH & AIR

Kondisi tanah di kawasan kecamatan kedung kandang termasuk dalam kategori stabil sehingga tidak mengganggu bagian sub structure pada bangunan. Sedangkan air tanah di sekitara kawasan kedungkandang juga termasuk yang bertekanan rendah dan tidak terlalu mengganggu terhadap kestabilan struktur bangunan.





DIMENSI & REGULASI



GSB: $0.5 \times 10 M = 5 Meter$

KDB: 80% x 43.599 M2 = 34.879 M2 (3,48 Ha)

KDH: 40% x 43.599 M2 = 17.439 M2 (1,74 Ha)

PENERAPAN REGULASI PADA TAPAK

Regulasi tata guna lahan diambil dari data Peraturan Daerah Kabupaten tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang.





ZONASI & MASSA



Zonasi & massa bangunan memadukan antara output blok plan makro dari analisis ruang dan grid tapak.

Terdapat 3 grid yang diterapkan pada tapak. yaitu grid yang mengikuti alur Jl. Mayjen Sungkono, grid tapak, dan grid diagonal petemuan antara grid jalan dan grid tapak.

PENERAPAN ZONASI & MASSA PADA TAPAK

Penempatan bangunan utama yaitu area *convention* dan *exhibition* mengikuti grid diagonal sedangkan bangunan lainya mengikuti grid jalan. Karena menerapkan salah satu prinsip hi-tech yaitu "*inside out*", agar bangunan utama lebih menonjol dari bangunan lainya dan menjadi *point of view* di dalam tapak.



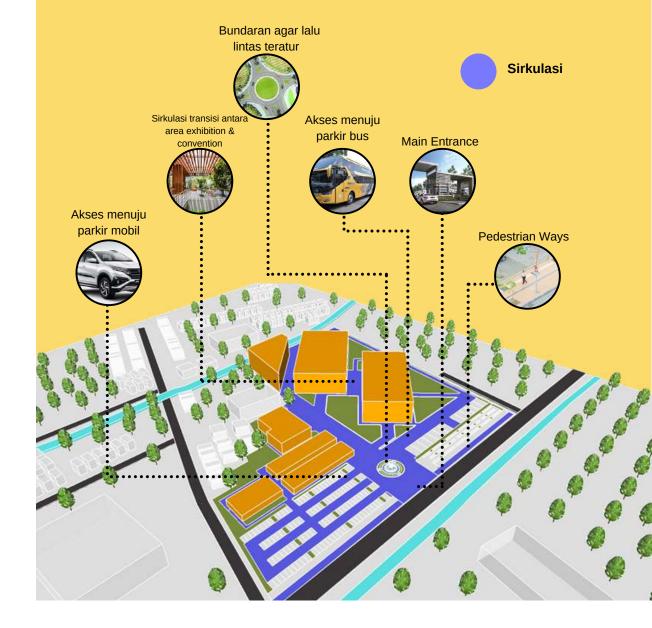


AKSESBILITAS & SIRKULASI



Aksesbilitas dan sirkulasi pada tapak menerapkan prinsip hi-tech "*Transparency, Layering and Movement*" dimana sirkulasi dalam tapak dibuat fleksibel dan dinamis dapat mengakses ke segala sisi tapak sehingga seluruh elemen bangunan dapat terlihat. Hal ini juga berkaitan agar tujuan prinsip "*Celebration of Process*" dapat tercapai, dimana rancangan bangunan dapat mengkomunikasikan bagaimana proses dari desain itu sendiri.

DETAIL AKSESBILITAS & SIRKULASI



ANALIŞIŞAK

VEGETASI



SOFTSCAPE:

Pembatas tapak : Pohon Palm

Pengarah : Pohon Palm

Peneduh : Pohon Trembesi

Hias: Cemara Udang, Thunbergia, Bougenville, Agave.

Hardscape

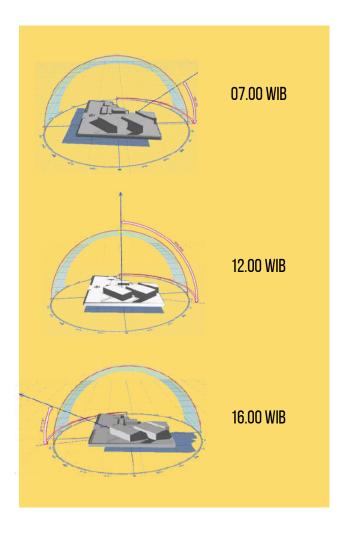
DETAIL PADA TAPAK

Pengolahan vegetasi pada tapak dibedakan menjadi softscape dan hardscape. Pemiihan dan penggunaan disesuaikan berdasarkan fungsi dan tidak terlalu berlebihan, seperti pembatas, peneduh, dan penghias. Hal ini bertujuan agar tidak mengganggu bangunan utama yang menjadi point of view sesuai prinsip hi-tech "inside out" dan juga agar konstruksi serta fasad bangunan dapat terlihat jelas pleh pengguna, sesuai dengan prinsip "Celebration of Process" dan "Flat Bright Coloring".



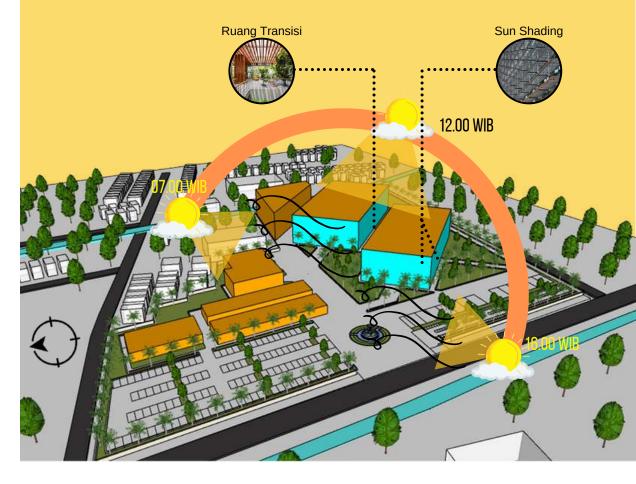
ANALIŞIŞ

IKLIM



Pada bangunan utama banyak menggunakan material kaca sesuai prinsip "Transparency, Layering and Movement", dampak yang diterima adalah terlalu banyak cahaya yang masuk ke dalam bangunan terutama dari arah barat, oleh karena itu diperlukan sun shading untuk menyaring cahaya yang masuk ke dalam bangunan. Selain itu, warna bangunan juga menggunakan warna cerah dan menyala, selain untuk menghindari panas berlebih dari warna gelap juga mengikuti salah satu prinsip hi tech yaitu "Flat Bright Coloring".

Respon terhadap angin yang paling banyak mengarah ke barat daya adalah pembuatan area transisi antara bangunan convention dan exhibition. Hal ini bertujuan agar sirkulasi udara tetap masuk ke dalam bangunan.



ANALIŞIŞ_{AK}

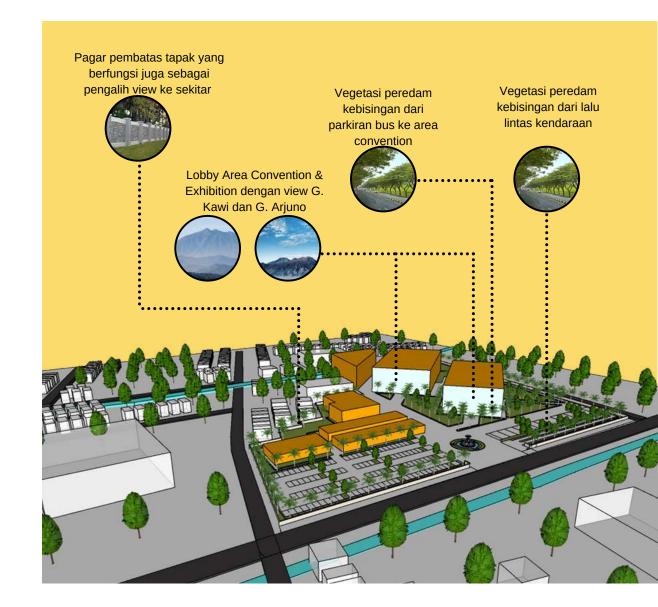
VIEW

Ada beberapa view yang menarik di arah barat laut yaitu Gunung Kawi dan Gunung Arjuno, maka dari itu area lobi berada di barat laut dari bangunan. Untuk view sekitar tapak tidak terlalu menarik, dan untuk mengatasinya dibuat pagar pembatas di sekeliling tapak. Selain untuk mengurangi view ke sekeliling tapak, juga untuk membuat pengguna lebih fokus ke dalam bangunan itu sendiri dan sekaligus menerapkan prinsip hi-tech "Inside Out"

KEBISINGAN

Kebisingan yang berasal dari kendaraan di Jl. mayjen Sungkono di atasi dengan vegetasi pohon trembesi di area depan tapak untuk mengfilter kebisingan.

Selanjutnya untuk kebisingan yang berasal dari parkiran bus diatasi dengan memberi vegetasi pohon trembesi di area exhibition. Namun tentu saja vegetasi tidak terlalu menutupi view ke bangunan itu sendiri agar "Transparency, Layering and Movement" dari bangunan tetap terlihat jelas.



ANALISISLITAS

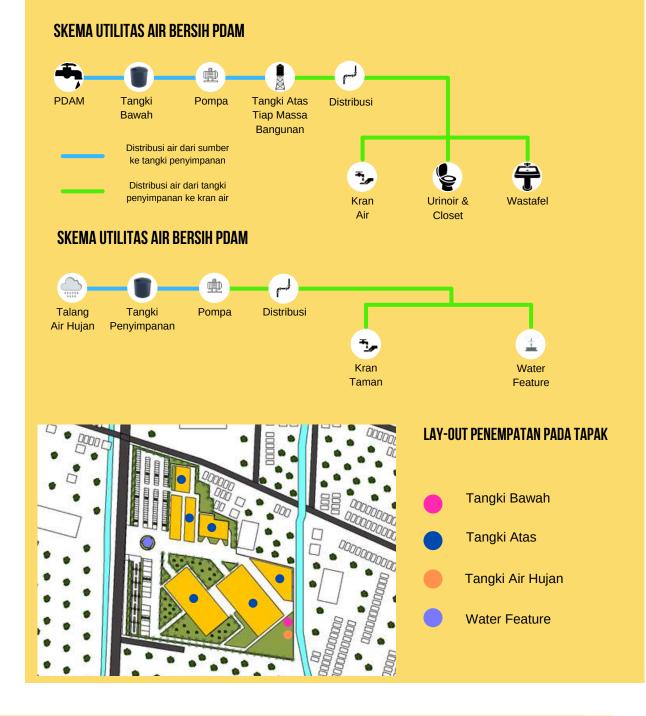
AIR BERSIH

Sumber air bersih ada dua, yaitu air PDAM dan juga air hujan. Air PDAM didistribusikan ke tiap massa bangunan untuk keperluan daily use, sedangkan air hujan digunakan untuk keperluan lain seperti water feature, penyiraman taman dan juga vegetasi yang ada di dalam tapak.

Sistem distribusi air bersih menggunakan down feed system dimana air bersih ditampung terlebih dahulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) di tiap massa bangunan, dari tangki atas ini dialirkan ke kran-kran air.

Pertimbangan dari penggunaan system ini adalah : Tekanan air yang stabil selama penggunaan, cadangan penyimpanan air akan selalu ada, serta perawatan tangki yang mudah dan sederhana.

Selain dari efisiensi penggunaanya, down feed system digunakan untuk menguatkan karakter hitech pada bangunan. Dimana nantinya pipa-pipa utilitas air bersih tidak ditanam dalam bangunan ataupun disembunyikan, melainkan tetap terlihat oleh pengguna. Hal ini sesuai dengan prinsip hitech "Inside Out" dan "Celebration of Process".



ANALISIS

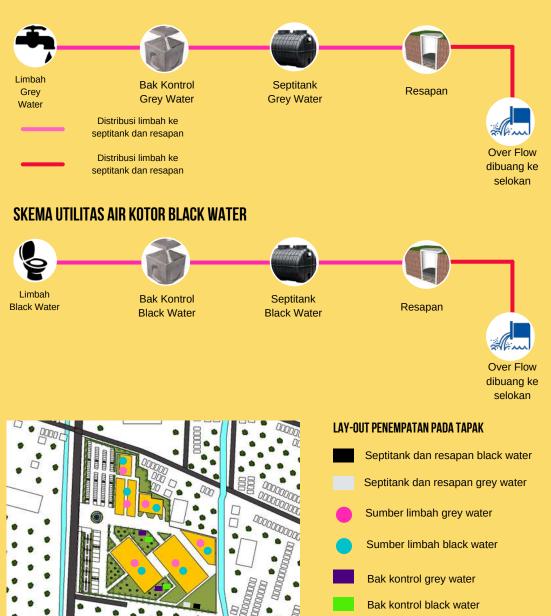
AIR KOTOR

Limbah air kotor dibedakan menjadi dua, yaitu *grey* water yang berasal dari wastafel, floordrain, dan air bekas buangan lainya. Selanjutnya adalah *black* water yang berasal dari kloset, urinal, bidet, dan air bekas buangan yang mengandung kotoran manusia.

Sistem pengolahan limbah yang digunakan adalah Sewage Treatment Plant (STP). Yaitu sistem pembuangan limbah yang berfungsi untuk menghilangkan kandungan pencemar yang terbawa berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan ketika dibuang ke wilayah perairan sekitar.

Pengolahan *grey water* nantinya limbah dialirkan menuju bak pengumpul yang memiliki ruang dengan sekat kain kassa, sekat ini berfungsi untuk menyaring dan mengendapkan zat yang terbawa, seperti sampah, minyak, dan pasir. Selanjutnya, air dialirkan menuju tangki resapan yang dilengkapi dengan arang dan batu koral untuk menyaring air agar lebih bersih dan aman sebelum dibuang ke lingkungan. Sedangkan untuk pengolahan *black water*, limbah dialirkan ke dalam septitank yang terdapat bakteri pengurai untuk mengurai zat pantogen pada kotoran, selanjutnya limbah akan menjadi lumpur tinja yang lebih aman sebelum di buang ke lingkungan.

SKEMA UTILITAS AIR KOTOR GREY WATER





PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Sistem penanggulangan kebakaran menggunakan:

Fire detector dan smoke detector, yang mana alat ini akan mengirim sinyal yang mengaktifkan alaram kebakaran ketika terjadi kebakaran. Penempatan alat ini pada massa bangunan utama convention & exhibition dan bangunan pengelola.

Sprinkler, cara kerja alat ini yaitu ketika terjadi kebakaran maka api akan memanaskan cairan yang ada dalam tabung kaca, ketika panas sudah mencapai suhu tertentu (+/- 68 Celcius) maka tabung kaca akan pecah dan mengeluarkan air pada mulut pipa.Penempatan alat ini pada massa bangunan utama convention & exhibition dan bangunan pengelola.

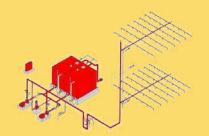
APAR, alat pemadam api ringan merupakan pemadam api portable yang mudah dibawa yang berupa tabung, digunakan secara manual ke titik api.

Penempatan alat ini di semua massa bangunan.

Fire hydrant, komponen dari alat ini antara lain reservoir atau tempat penanmpungan air, hydrant pillar yang berfungsi mengalirkan air ke bangunan, hydrant pump yang berfungsi memompa air dari penyimpanan ke hydrant pillar, serta hydrant box yang berisi alat pemadam kebakaran.

Semua alat penanggulangan ini di kontrol oleh teknisi dari ruang proteksi kebakaran.

SPRINKLER



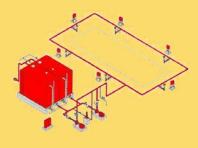
FIRE & SMOKE DETECTOR



APAR







LAY-OUT PENEMPATAN HYDRANT TAPAK









KEAMANAN

Sistem keamanan yang dipakai adalah CCTV, penempatan CCTV berada di setiap sisi bangunan yang bertujuan untuk mengawasi setiap aktivitas dalam tapak dan bangunan.

SISTEM ELEKTRIKAL

Sistem elektrikal berasal dari listrik PLN dan juga generator set yang berfungsi mengsuplai listrik ketika aliran listrik dari PLN terputus atau terdapat gangguan.

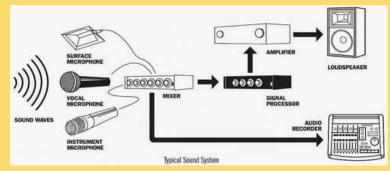




SISTEM TATA SUARA (SOUND SYSTEM)

Instalasi sound system digunakan pada bangunan convention exhibition. Guna menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Bagian-bagianya antara lain:

- 1. MIC, berfungsi untuk mengubah suara menjadi sinyal audio
- 2. MIXER, digunakan untuk mencampur dari berbagai input menjadi satu output
- 3. SIGNAL PROCESSOR, digunakan untuk menyalurkan sinyal suara dari mixer ke amplifer
- 4. AMPLIFIER, digunakan untuk menguatkan sinyal audio
- 5. LOUDSSPEAKER, berfungsi untuk mengubah sinyal menjadi suara dengan volume yang dapat diatur
- 6. AUDIO RECORDER, berfungsi untuk merekam sinyal suara.





MASSA CONVENTION & EXHIBITION

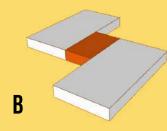
Olah bentuk disesuaikan dengan pendekatan hi-tech architecture

BENTUK DASAR



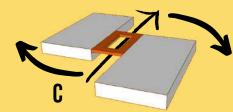
Bentuk dasar dari pembagian ruang dan zonasi dari analisis tapak.

ADDITION



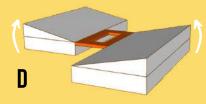
Penambahan ruang transisi antara 2 massa.

EXTRUDE



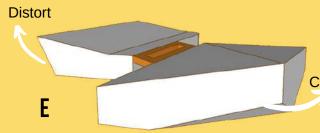
Pada ruang transisi dibuat semi terbuka dan dapat diakses dari 2 arah, berfungsi agar sirkulasi penunjang lebih dinamis sehingga pengguna dapat mengamati bangunan dari segala sisi. Sesuai dengan prinsip hi-tech "Transparency, Layering and Movement"

FILL



Penambahan pada bagian atap agar bangunan lebih menonjolkan sisi kemegahan struktur bangunan sesuai prinsip hi-tech "Inside Out".

BENTUK FINAL



Cut Out pada bagian depan massa exhibition dan distort bagian samping massa convention. Hal ini bertujuan agar bangunan bisa lebih menonjolkan struktur dan material-material bangunan. Sesuai prinsip hi-tech "Celebration of Process"

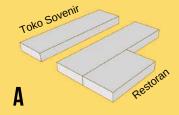
Cut Out



MASSA RESTORAN & TOKO SOUVENIR

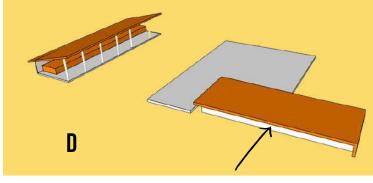
Olah bentuk disesuaikan dengan pendekatan hi-tech architecture

BENTUK DASAR

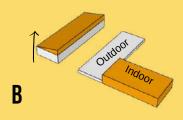


Bentuk dasar dari pembagian ruang dan zonasi dari analisis tapak.

BENTUK FINAL



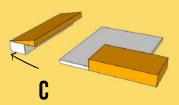
ADDITION



Bagian restoran dibagi menjadi 2 area yaitu outdoor dan indoor agar nuansanya lebih bervariasi. bagian atap toko sovenir diberi penambahan volume agar lebih mudah menunjukan struktur bangunan sesuai prinsip hi-tech "Inside Out".

Struktur bangunan toko sovenir diperlihatkan dengan kolom bangunan yang di ekspos dan bagian depan restoran indoor agak dimundurkan dan diberi material transparan agar lebih menguatkan prinsip hi-tech "Celebration of Process",

FILL



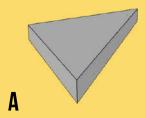
Beberapa bagian di cut untuk merespon angin yang datang serta menambah kesan transparan pada bangunan. Sesuai prinsip hi-tech "Transparency, Layering and Movement".



MASSA BANGUNAN PENGELOLA

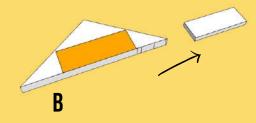
Olah bentuk disesuaikan dengan pendekatan hi-tech architecture

BENTUK DASAR



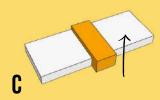
Bentuk dasar dari pembagian ruang dan zonasi dari analisis tapak.

EXTRUDE



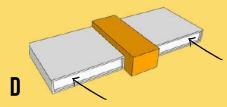
Massa dari zonasi tapak diambil bagian persegi panjang agar lebih mudah menata ruangan.

FILL



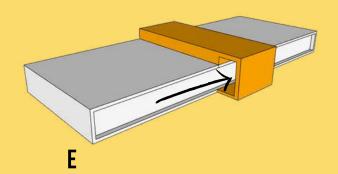
Penambahan massa pada bagian tengah bangunan.

EXTRUDE



Pada bagian kanan dan kiri dimundurkan dengan tujuan bisa menampilkan bagian dalam bangunan dengan material kaca. Sesuai prinsip "Transparency, Layering and Movement".

BENTUK FINAL



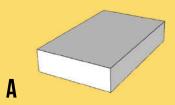
Bagian tengah dilubangi, berfungsi sebagai entrance sekaligus memperlebar fasad bagian depan agar lebih terlihat isi bangunan tersebut.. Sesuai prinsip hi-tech "Celebration of Process",



MASJID

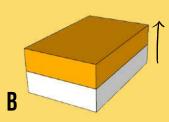
Olah bentuk disesuaikan dengan pendekatan hi-tech architecture

BENTUK DASAR



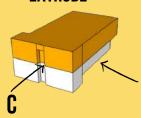
Bentuk dasar dari pembagian ruang dan zonasi dari analisis tapak.

ADDITION



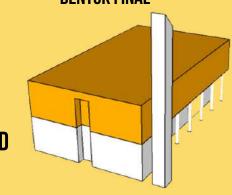
Penambahan massa pada lantai 2 bangunan sebagai pemisah antara sof pria dan wanita.

EXTRUDE



Pengurangan massa pada bagian depan sebagai tempat imam dan pada sisi kanan dan kiri bangunan, agar lebih bisa menunjukan bagian struktur bangunan. Sesuai prinsip hi-tech "Inside Out".

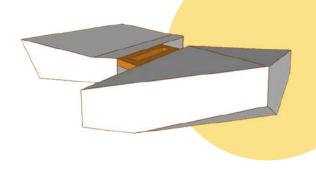
BENTUK FINAL



Selanjutnya penambahan kolom pada bagian kanan dan kiri bangunan sebagai penguat kesan hi-tech dalam memperlihatkan struktur. Sesuai prinsip "Transparency, Layering and Movement". Serta penambahan menara pada sisi depan bangunan sebagai penanda bangunan peribadatan.



MASSA UTAMA **CONVENTION & EXHIBITION**



ATAP AREA TRANSISI

area transisi menggunkan atap kaca thermochromic, dimana kaca dapat berubah warna ketika terjadi perubahan suhu. Ketika panas menjadi gelap, ketika dingin menjadi transparan. bertujuan sebagai sumber cahaya alami sekaligus menguatkan kesan transparansi dalam bangunan. Sesuai prinsip "Transparency, Layering and Movement"

ATAP AREA CONVENTION EXHIBITION

Menggunakan rangka atap space frame dengan penutup atap enamel steel panel untuk menunjang bangunan bentang lebar minim kolom sekaligus menjadi penguat kesan hi-tech dengan ekspos space frame. Sesuai prinsip "Inside Out"



ENTRANCE CONVENTION

Menggunakan material kaca transparan agar menonjolkan kesan hi-tech yang transparan. Sesuai prinsip and

"Transparency, Layering



DINDING BANGUNAN

Dinding bangunan menggunakan material kaca thermochromic yang dilapisi baja-baja tipis, dimana kaca dapat berubah warna ketika terjadi perubahan suhu. Ketika panas menjadi gelap, ketika dingin menjadi transparan. Selain itu dinding bangunan mengekspos staggered struss dengan pola segitiga. hal ini sebagai penerapan dari prinsip hi tech, sesuai prinsip hi-tech "Inside Out" dan "Celebration of Process".

SELUBUNG BANGUNAN

Selubung bangunan memakai perforated metal pre febrikasi dengan motif bulat dan warna putih mengelilingi bangunan yang berfungsi sebagai sun shading, agar lebih menunjukan kesan futuristik. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture" dan "Flat Bright Coloring".

ENTRANCE EXHIBITION

Menggunakan material kaca transparan agar menonjolkan kesan hi-tech. Sesuai prinsip "Transparency, Layering and Movement"

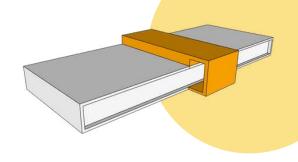








MASSA PENUNJANG **PENGELOLA**





ATAP

bangunan menggunakan material enamel steel panel dengan kemiriangan kurang dari 30 derajat agar bentuk bangunan bisa terlihat simpel dan modern.

MATERIAL ACP

Memakai material ACP prefabrikasi dengan motif polos agar lebih menunjukan kesan futuristik. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture".



DINDING PVC

Penggunaan material dinding pvc prefabrikasi dengan motif polos agar lebih menunjukan kesan futuristik. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture".



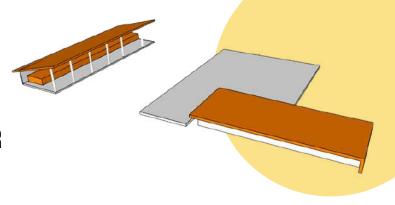
FASAD KACA

Fasad bagian depan menggunakan kaca thermochromic, dimana kaca dapat berubah warna ketika terjadi perubahan suhu. Ketika panas menjadi gelap dan cahaya masuknya cahaya matahari dapat di minimalisir, ketika dingin menjadi transparan dan tembus pandang. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech, sesuai prinsip "Transparency, Layering and

Movement" dan "Inside Out".



MASSA PENUNJANG RESTORAN & TOKO SOUVENIR





ATAP TOKO SOVENIR

Atap menggunakan material *enamel steel* panel dan kaca dengan penopang baja, agar lebih terlihat transparan dan menonjolkan struktur bangunan. "Transparency, Layering and Movement".

RESTORAN OUTDOOR

restoran oudor menggunakan tenda *tensile* membran agar lebih modern dan terkesan futuristik serta dikombinasikan dengan beberapa pohon peneduh agar tidak terlalu panas ketika siang hari. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture"





DINDING PVC

Penggunaan material dinding pvc prefabrikasi dengan motif polo dan warna cerah. Sesuai prinsip "Flat Bright Coloring"



Atap bangunan menggunakan material enamel steel panel dengan kemiriangan kurang dari 30 derajat agar bentuk bangunan bisa terlihat simpel dan modern. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture"



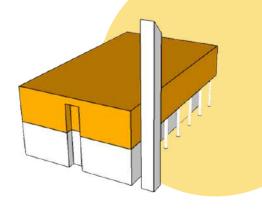
FASAD KACA

Penggunaan material dinding pvc prefabrikasi dengan motif polos agar lebih menunjukan kesan futuristik. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture".





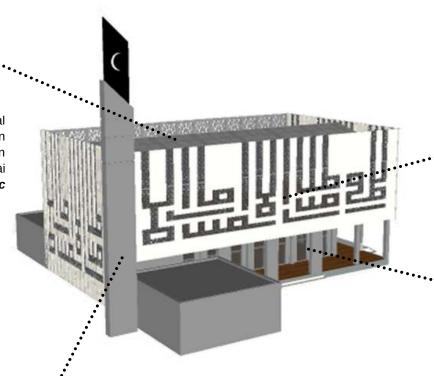
MASSA PENUNJANG MASJID





ATAP

Atap bangunan menggunakan material enamel steel panel dengan kemiriangan kurang dari 30 derajat agar bentuk bangunan bisa terlihat simpel dan modern. Sesuai prinsip "Optimistic Confidence in Scientific Culture"



MENARA

Menar berfun periba

Menara menggukan material beton, yang berfungsi sebagai penanda bangunan peribadatan.

SELUBUNG ATAS

Selubung atas menggunakan material PVC yang dikombinasikan dengan roster pola kaligrafi.



SELUBUNG BAWAH

Selubung bawah menggunakan material kaca pada dinding dan kolom-kolom yang di ekspos agar menguatkan kesan hi tech. Sesuai prinsip "Transparency, Layering and Movement".



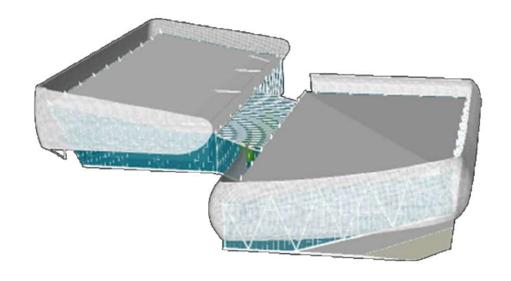


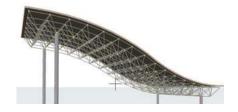
Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur truss system. Bertujuan agar mendapat kesetimbangan yang akurat dan stabil, karena beban bangunan disebarkan secara merata dan meminimalisir defleksi pada bangunan bentang lebar. Hal ini sesuai dengan integrasi keislaman Q. S. Al-isra ayat 27 struktur ini karena dapat menghemat biaya pembangunan dan mengindari pemborosan. Selain itu struktur ini juga memberikan view estetik pada bangunan, hal ini sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process" dimana struktur dibiarkan terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

Struktur atap menggunakan space frame, bertujuan agar bisa membuat bangunan bentang lebar dan minim kolom karena space frame memiliki kekakuan yang cukup tinggi. Space frame juga memberikan nilai estetika sendiri tehadap bangunan ketika diekspos. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip hi-tech "Inside Out".

Material yang digunakan pada struktur truss sistem adalah material prefabrikasi berupa pipa baja. Material pada atap space frame menggunakan rangka batang 3 dimensi dengan penutup atap enamel steel panel. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hitech "Flat Bright Colouring" dan Optimistic "Confidence In A Scientific Culture".

MASSA CONVENTION EXHIBITION







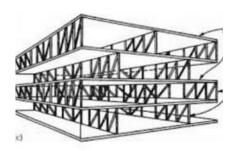


Space Frame

Steggered Truss



MACONEST COPPLE TO THE PROPERTY OF THE PROPERT



Staggered Truss

MASSA BANGUNAN PENGELOLA

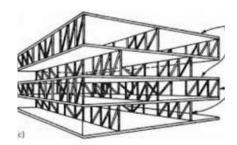
Struktur pada bangunan pengelola menggunakan staggered truss, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan staggered struss, hal ini dikarenakan memiliki ketahanan material yang kuat. Selain itu juga agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process" dimana struktur dibiarkan terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

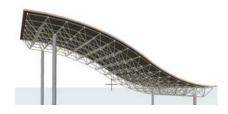
Selanjutnya material yang digunakan juga material prefabrikasi seperti baja dan penutup atap *enamel steel panel*. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "*Flat Bright Colouring*" dan "*Optimistic Confidence In A Scientific Culture*".

ANALISIS RUKTUR









Space Frame

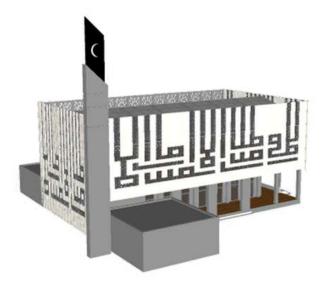
MASSA RESTORAN & TOKO SOVENIR

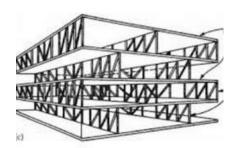
Struktur pada bangunan restoran menggunakan staggered truss, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan staggered truss, hal ini dikarenakan memiliki ketahanan material yang kuat. Selain itu juga agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process" dimana struktur dibiarkan terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

Selanjutnya material yang digunakan juga material prefabrikasi seperti baja dan penutup atap *enamel steel panel*. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "*Flat Bright Colouring*" dan "*Optimistic Confidence In A Scientific Culture*".

ANALISIS RUKTUR





Staggered Truss

MASSA BANGUNAN MASJID

Struktur pada bangunan masjid menggunakan staggered truss, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan staggered truss, hal ini dikarenakan memiliki ketahanan material yang kuat. Pada struktur menara menggunakan beton bertulang. Selain itu juga agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process" dimana struktur dibiarkan terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

Selanjutnya material yang digunakan juga material prefebrikasi seperti baja dan penutup atap galvalum. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring" dan "Optimistic Confidence In A Scientific Culture".

BAB 5

KONSEP



FUTURE INOVATION

Konsep dasar dari perancangan Malang Convention & EXhibition Center yaitu konsep "Future Inovation". Konsep ini memiliki korelasi dengan ide dasar, makna dari konsep ini adalah dengan adanya objek perancangan convention & exhibition di Kota Malang diharapkan dapat menjadi inovasi baru berupa penggunaan teknologi struktur yang tepat dan efisien serta penggunaan teknologi bangunan dalam mewadahi penyelenggaran kegiatan terkait acara penyelenggaraan festival, pertemuan-pertemuan besar, maupun event-event lainnya yang ada di Kota Malang. Dengan konsep "Future Inovation" diharapkan dapat membuat objek perancangan tetap eksis dan mengikuti perkembangan zaman. Tentunya didukung dengan teknologi bangunan berprinsip hi-tech yang memiliki kestabilan struktur yang baik dan terkesan moderen. Selain itu, tetap mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam perancangan.

Q.S. Al Isra' ayat 27

Dalam surat ini berisi kandungan mengenai pentingnya menghindari pemborosan dan nilai manfaat. Penerapan nilai keislaman ini pada penggunaan struktur staggered truss dan belt truss dengan material baja, dimana kedua struktur ini dapat menunjang bangunan bentang lebar minim kolom. Selain itu juga menghemat biaya bangunan dan menghindari pemborosan karena minim penggunaan baja dan pondasi.

QS Al-Hujurat : 13

Dalam surat ini berisi kandungan mengenai saling mengenal bersilaturahmi. Penerapan nilai keislaman ini pada fungsi bangunan itu sendiri, dimana pengguna dapat mengikuti kegiatan pertemuan, dan kegiatan festival. pameran, Membuat pengguna bisa saling mengenal, bertemu. saling berinteraksi, bersosial, dan pastinya dapat saling bersilaturahmi.

PENERAPAN:

Penerapan konsep di integrasikan dengan 6 prinsip yang ada dalam arsitektur hi-tech.

INSIDE OUT

Karakteristik kejelasan pada bangunan. Diterapkan pada struktur bangunan yang ditampakan.

TRANSPARENCY, LAYERING, MOVEMENT

Penerapan penggunaan material kaca, lapisan-lapisan pada bentuk bangunan, struktur dan material.

OPTIMISTIC CONFIDENCE IN A SCIENTIFIC CULTURE

Penerapan pada bentuk, struktur, dan teknologi bangunan yang terbaru dan terkesan moderen.

STRUCTURAL EXPRESSION

Penerapan berupa struktur bangunan yang ditonjolkan.

FLAT BRIGHT COLOURING

Penggunaan warna-warna cerah. Penerapan pada pemilihan warna bangunan.

CELEBRATION OF PROCESS

Penerapan pada penekanan struktur sehingga memberi pemahaman pada pengguna.

A LIGHTWEIGHT FILIGREE WITH TENSILE MEMBER

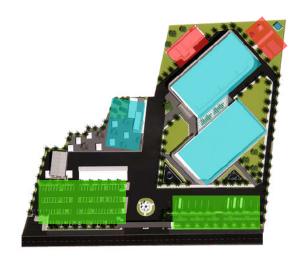
Penerapanya berupa penggunaan baja-baja tipis yang diterapkan pada konsep fasad bangunan

FLEXIBILITY

Penerapan berupa fleksibiitas pada tapak dan ruang.

ZONASI

Zonasi pada tapak menerapkan prinsip "Flexibility", dimana antara zona satu dan lainnya tidak terlalu banyak pembatas. Bertujuan untuk mengarahkan fokus pengguna pada bangunan utama convention exhibition dalam menampilkan gaya arsitektur hi-tech. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan ruang luar yang nyaman bagi pengguna selama beraktifitas di dalam tapak.



Zona Publik

Zona Privat

Zona Servis

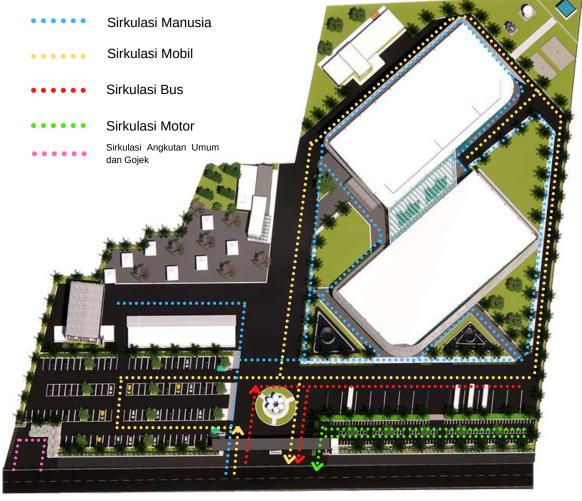
- A Area parkir mobil & bis
 - Area pengelola
- B Area parkir motor
- F Area Entrance

- **C** Area exhibitiom
- G Area restoran & sovenir
- D Area convention
- Area mushola
- Area angkutan umum dan ojek online



SIRKULASI

Sirkulasi menerapkan prinsip "Flexibility", dengan adanya satu main entrance bagi pengguna baik pengguna kendaraan atau pejalan Selanjutnya sirkulasi tiap kaki. pengguna kendaraan dan pejalan kaki dibedakan dan dibuat dinamis. Memberikan kesan keterbukaan pada pengguna. Selain itu sirkulasi juga mengarahkan pengguna pada view bangunan utama.





Main entrance memiliki 3 pintu masuk, yaitu pejalan kaki, mobil dan bus, serta motor. Hal ini bertujuan agar sirkulasi dinamis tidak mengganggu satu sama lain.



Terdapat bundaran di dekat main entrance, berfungsi untuk mengatur lalu lintas kendaraan agar lebih tertib dan rapi



Parkir Mobil



Parkir Bus

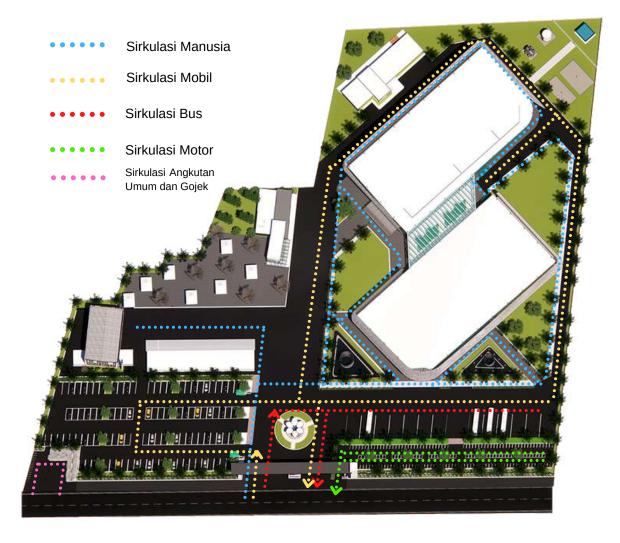


Parkir Motor

Parkir mobil menggunakan *two gate system* dengan palang otomatis. Parkir motor menggunakan *one gate system* dengan gerbang palang otomatis. parkir Bus menggunakan *one gate system*.

SIRKULASI

Sirkulasi menerapkan prinsip "Flexibility", dengan adanya satu main entrance bagi pengguna baik pengguna kendaraan atau pejalan kaki. Selanjutnya sirkulasi pengguna kendaraan dan pejalan kaki dibedakan dan dibuat dinamis. Memberikan kesan keterbukaan pada pengguna. Selain itu sirkulasi juga mengarahkan pengguna pada view bangunan utama.





Pedestrian way di dalam tapak dibuat dinamis dapat mengakses ke seluruh sudut tapak, bertujuan agar gaya arsitektur hi-tech pada bangunan utama lebih terlihat.



Area halte dan ojek online diletakkan di sudut kiri depan tapak, berfungsi untuk menunggu angkutan umum dan tempat beristirahat pengemudi ojek online. Disediakan pula stop kontak agar pengguna dapat mengisi daya baterai handphone.

LASNSKAP & VEGETASI

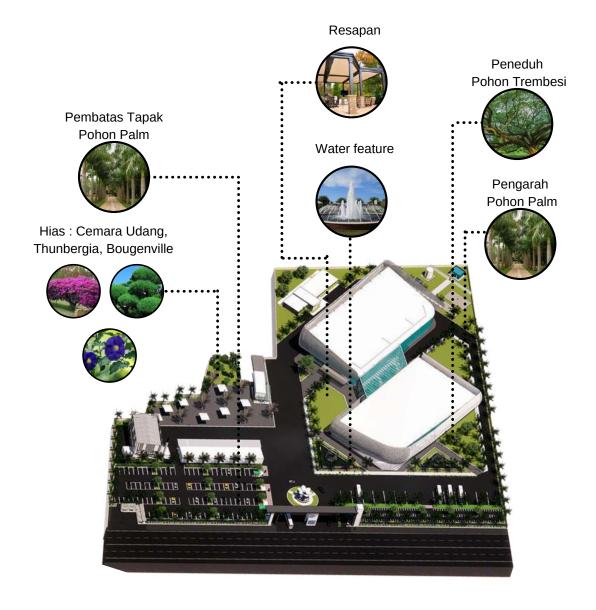
Konsep lanskap menerapkan prinsip "Flexibility" dimana pemilihan softscape dan hardscape disesuaikan berdasarkan fungsi dan tidak terlalu berlebihan, seperti pembatas, peneduh, dan penghias. Perkerasan pada tapak menggunakan material cor agar lebih kuat dan tahan lama. Tujuan dari penerapan prinsip "Flexibility" pada lanskap agar pemilihan material lanskap sesuai kebutuhan dan tidak mengganggu bangunan utama yang menjadi point of view sesuai prinsip hi-tech "inside out" dan juga agar konstruksi serta fasad bangunan dapat terlihat jelas pleh pengguna, sesuai dengan prinsip "Celebration of Process" dan "Flat Bright Coloring".



Hardscape water feature berfungsi sebagai penambah view dan penyerap panas berlebih dalam tapak.



Ruang terbuka hijau difungsikan sebagai serapan air dalam tapak.



MASSA CONVENTION EXHIBITION

Konsep bentuk bangunan utama diambil dari pembagian zonasi dan grid tapak. Bentuk bangunan utama menerapkan prinsip hi-tech, diantaranya:

CELEBRATION OF PROCESS

penerapan prinsip ini dengan ditunjukanya bagian dalam dan struktur bangunan. Bertujuan agar pengguna dapat memahami bagaimana bangunan ini terbentuk.



TRANSPARENCY, LAYERING, MOVEMENT, penggunaan kaca thermochromic yang bisa berubah menyesuaikan intensitas cahaya

FLAT BRIGHT COLOURING, penggunaan warna putih cerah pada bangunan yang memiliki makna masa depan teknologi bangunan yang berkembang secara terusmenerus.



KEYPLAN





MASSA CONVENTION EXHIBITION

OPTIMISTIC CONFIDENCE IN A SCIENTIFIC

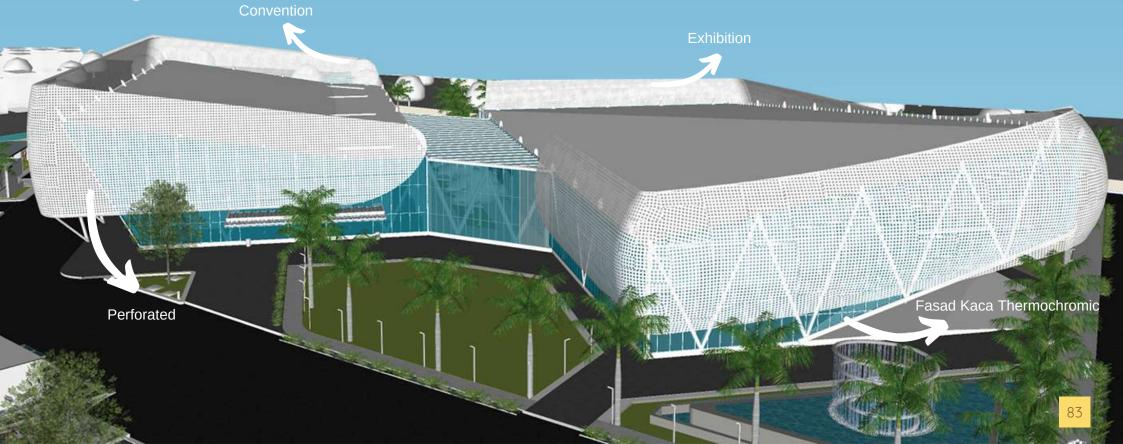
CULTURE, penggunaan material prefebrikasi pada bangunan. berupa kaca thermochromic dan struktur baja belt struss, selain itu juga diterapkan pada selubung bangunan berupa perforated alumunium dengan motif lingkaran. Tujuan dari penggunaan selubung ini agar intensitas cahaya berlebih yang masuk dalam bangunan dapat dikurangi.





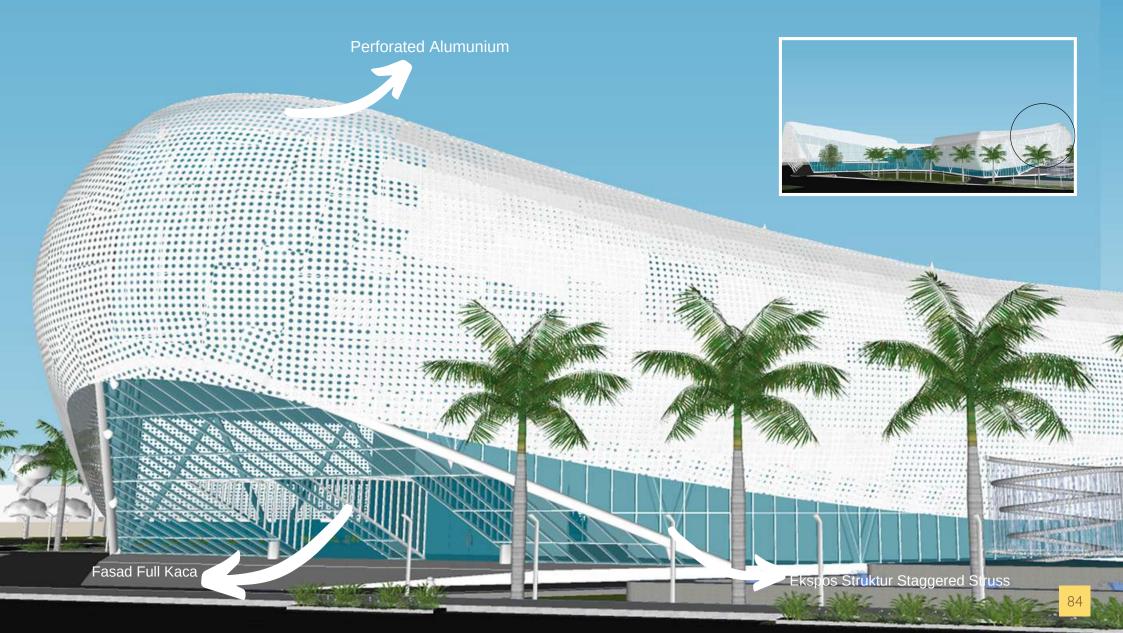
INSIDE OUT, menekankan keterbukaan pada bangunan yang diterapkan pada penggunaan material transparan berupa kaca thermochromic secara maksimal agar mengekspos bangunan itu sendiri. Prinsip yang diterapkan ini membuat bagian struktur bangunan dan bagian dalam bangunan dapat terlihat oleh pengguna.

KEYPLAN



MASSA CONVENTION EXHIBITION

"Bagian *entrance exhibition* menggunakan material kaca transparan dengan kemiringan 15 derajat. Bertujuan agar menjadi menjadi point of view pada bangunan dan membuat bangunan terkesan megah dan futuristik serta menguatkan kesan hi-tech pada bangunan."



MASSA CONVENTION EXHIBITION



perforated sebelah kiri atas pada bangunan

MASSA PENGELOLA

Konsep bentuk bangunan pengelola diambil dari analisis bentuk, dimana bentuk simetris mengikuti ruangan. Prinsip hi-tech yang diterapkan diantaranya:

INSIDE OUT, mengekspos bagian dalam bangunan dengan penggunaan material kaca.



penggunaan warna putih cerah pada bangunan yang memiliki makna masa depan teknologi bangunan yang berkembang secara terus-menerus.







penerapan prinsip ini dengan ditunjukanya bagian dalam dan struktur bangunan. Bertujuan agar pengguna dapat memahami bagaimana bangunan ini terbentuk.



KEYPLAN

OPTIMISTIC CONFIDENCE IN A SCIENTIFIC CULTURE, penerapan prinsip ini pada penggunaan material prefebrikasi pada bangunan. Berupa kaca thermochromic





MASSA RESTORAN

Konsep bentuk restoran diambil dari analisis bentuk, dimana bentuk dasar simetris dan tidak terdapat banyak lengkungan. Bertujuan agar pengguna lebih fokus pada massa bangunan utama. Konsep bentuk bangunan restoran tetap menerapkan prinsip hi-tech menerapkan prinsip hi-tech, diantaranya:

CELEBRATION OF PROCESS,

penerapan prinsip ini dengan ditunjukanya bagian dalam dan struktur bangunan. Bertujuan agar pengguna dapat memahami bagaimana bangunan ini terbentuk.





INSIDE OUT, menekankan keterbukaan pada bangunan dengan penggunaan material kaca tembus pandang.



KEYPLAN

FLAT BRIGHT COLOURING, penggunaan warna putih cerah pada fasad restoran indoor serta pada tenda tensile membrane restoran outdoor yang dikombinasikan dengan warna abu-abu agar kontras dengan bangunan utama.





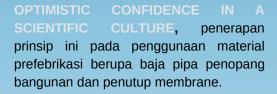
RESTORAN OUTDOOR

Konsep bentuk restoran outdoor menggunakan tensile membrane yang di tata rapi. Hal ini bertujuan agar mendukung kesan hi-tech dalam bangunan. Prinsip yang diterapkan diantaranya:

FLAT BRIGHT COLOURING, penggunaan warna putih cerah pada struktur pipa dan membran yang sesuai dengan prinsip hi-tech.



CELEBRATION PROCESS, penerapan pada diperlihatkanya struktur tensile membrane agar mudah dipahami oleh pengguna.











MASSA RESTORAN

Konsep bentuk restoran diambil dari analisis bentuk, dimana bentuk dasar simetris memanjang dan tidak terdapat banyak lengkungan. Bertujuan agar pengguna lebih fokus pada massa bangunan utama. Konsep bentuk bangunan restoran tetap menerapkan prinsip hi-tech menerapkan prinsip hi-tech, diantaranya:

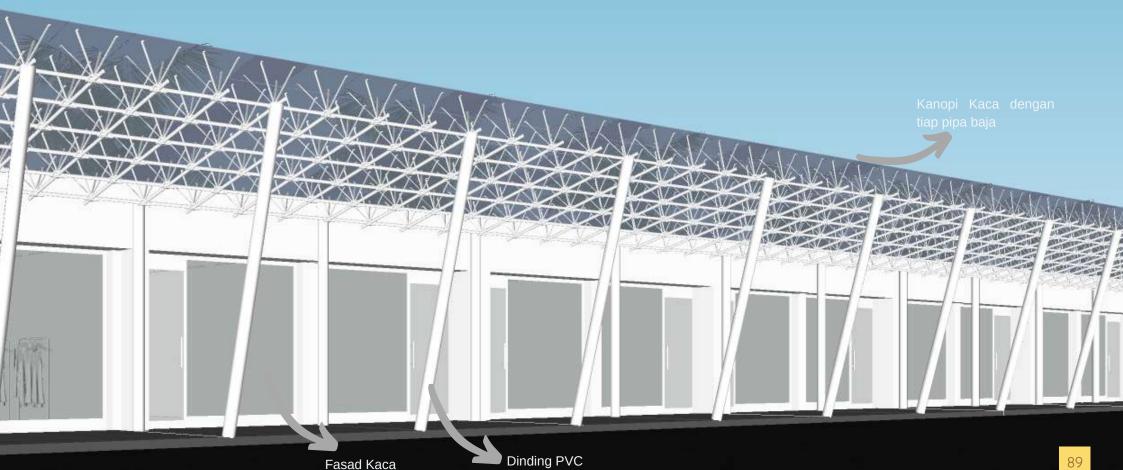
FLAT BRIGHT COLOURING, penggunaan warna putih cerah pada bangunan yang memiliki makna konsistensi di masa depan.



CELEBRATION OF PROCESS, diperlihatkan proses terbentuknya bangunan, terutama dengan kanopi baja yang di ekspos pada bagian depan bangunan.







MASSA MASJID

Konsep bentuk masjid diambil dari analisis bentuk, dimana bentuk dasar simetris dan menyesuaikan sof sholat. Penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

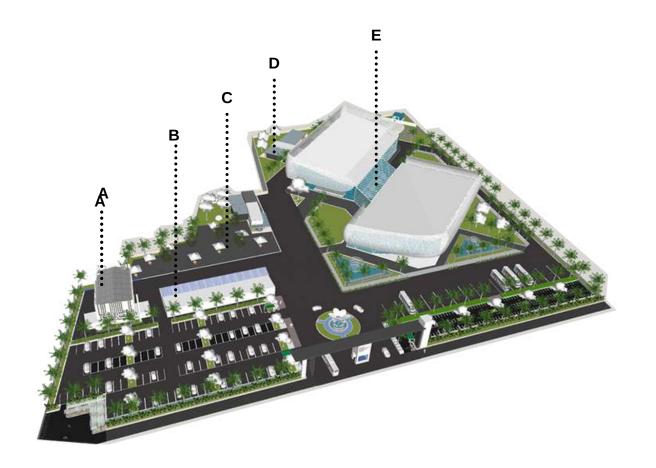
FLAT BRIGHT COLOURING, penggunaan warna putih cerah pada bangunan yang memiliki makna konsistensi di masa depan.

OPTIMISTIC CONFIDENCE IN A SCIENTIFIC CULTURE, penerapan prinsip ini pada penggunaan material fasad alumunium di lantai 2 bangunan.







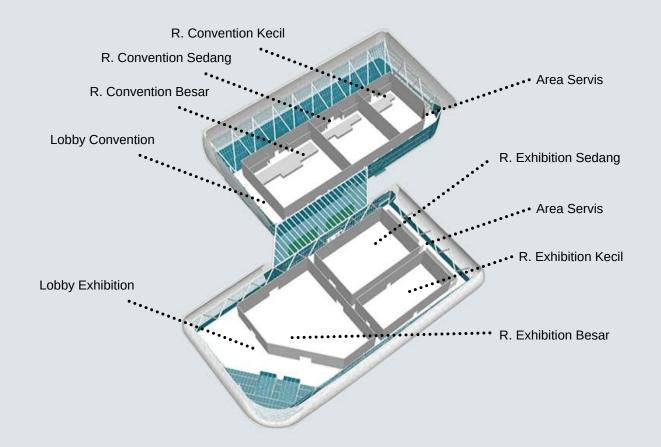


Keterangan Simbol:

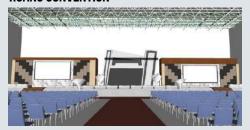
- A. Masjid
- B. Toko Souvenir
- C. Restoran Indoor & Outdoor
- D. Pengelola
- **E.** Convention & Exhibition

Prinsip hi-tech yang diterapkan pada konsep ruang adalah prinsip "Flexibility", maknanya adalah mewakilkan masa depan dari hi-tech. Ruang-ruang diberi sekat dinding partisi non permanen, bertujuan agar ruang dapat diubah sewaktu-waktu ketika terjadi perubahan fungsi. Selanjutnya adalah penggunaan material febrikasi yang merupakan penerapan dari prinsip "Optimistic Confidence In A Scientific Culture". Warna yang diambil adalah warna-warna cerah yang mewakilkan masa depan hi-tech dapat berkembang sepanjang zaman, yang merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring." Selanjutnya terdapat penerapan prinsip "Inside Out" pada konsep ruang.

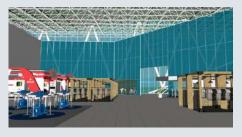
RUANG CONVENTION & EXHIBITION



RUANG CONVENTION

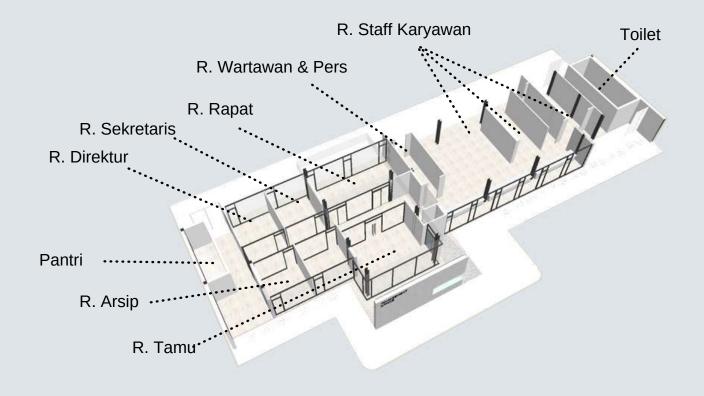


RUANG EXHIBITION



Prinsip hi-tech yang diterapkan pada ruang convention adalah prinsip "Flexibility", maknanya adalah mewakilkan masa depan dari hi-tech. Ruang-ruang convention diberi sekat dinding partisi non permanen, bertujuan agar ruang dapat digabungkan ketika menyelenggarakan event-event besar. Selanjutnya adalah penggunaan material febrikasi seperti lantai granit, dinding partisi geser, dan material PVC yang merupakan penerapan dari prinsip "Optimistic Confidence In A Scientific Culture". Warna yang diambil adalah warna-warna cerah yang mewakilkan masa depan hi-tech dapat berkembang sepanjang zaman, yang merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring." Selanjutnya terdapat penerapan prinsip "Inside Out" dimana rangka atap space frame di ekspos sebagai bentuk keterbukaan dari bangunan.

RUANG PENGELOLA

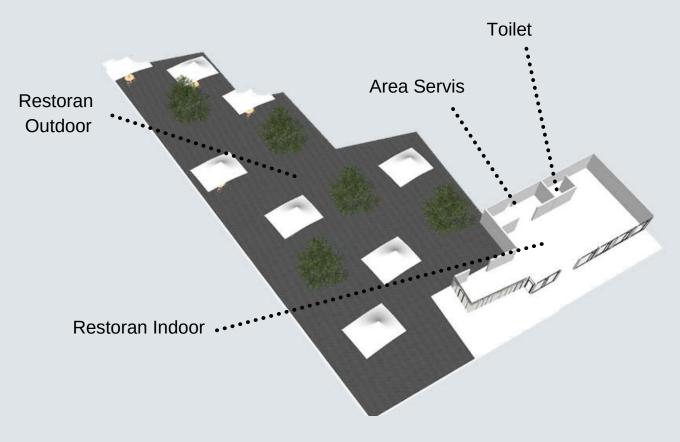


RUANG STAFF KARYAWAN



Prinsip hi-tech yang diterapkan pada ruang pengelola adalah prinsip "Flexibility", maknanya adalah mewakilkan masa depan dari hi-tech. Ruang-ruang pengelola menggunakan sekat dinding partisi non permanen, bertujuan agar ruang dapat diubah layoutnya ketika nanti dimasa depan terdapat perubahan fungsi bangunan. Selanjutnya adalah penggunaan material fabrikasi seperti lantai granit, dinding partisi non permanen, dan material PVC yang merupakan penerapan dari prinsip "Optimistic Confidence In A Scientific Culture". Warna yang diambil adalah warna-warna cerah yang mewakilkan masa depan hi-tech dapat berkembang sepanjang zaman, yang merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring."

RUANG RESTORAN



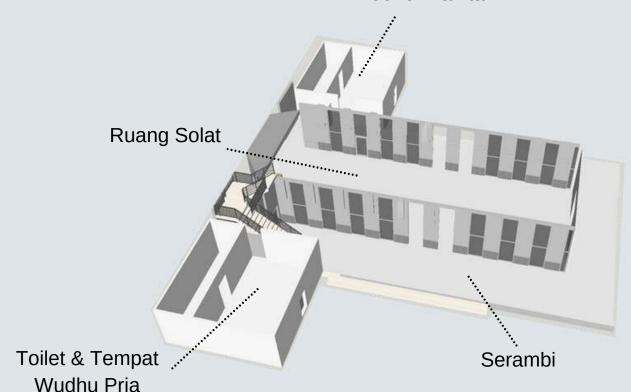
RESTORAN INDOOR



Prinsip hi-tech yang diterapkan pada ruang restoran adalah prinsip "Flexibility", maknanya adalah mewakilkan masa depan dari hi-tech. Penataan dalam restoran menggunakan sekat dinding partisi non permanen, bertujuan agar ruang dapat diubah layoutnya ketika nanti dimasa depan terdapat perubahan fungsi bangunan. Selanjutnya adalah penggunaan material prefabrikasi seperti lantai granit, dinding partisi non permanen, dan material PVC yang merupakan penerapan dari prinsip "Optimistic Confidence In A Scientific Culture". Warna yang diambil adalah warna-warna cerah yang mewakilkan masa depan hi-tech dapat berkembang sepanjang zaman, yang merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring."

RUANG MASJID

Toilet & Tempat Wudhu Wanita

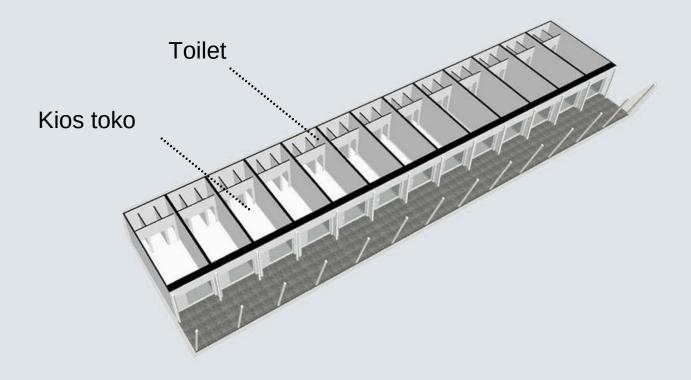


RUANG SHOLAT



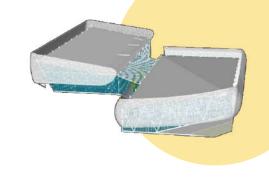
Prinsip hi tech yang diterapkan adalah "Celebration Of Process". Dinding pembatas ruang sholat menggunakan material kaca, bertujuan agar terdapat kesan keterbukaan pada bangunan.. Selanjutnya adalah penggunaan material prefabrikasi seperti lantai parket, dinding kaca, dan material PVC yang merupakan penerapan dari prinsip "Optimistic Confidence In A Scientific Culture". Warna yang diambil adalah warna-warna cerah yang mewakilkan masa depan hi-tech dapat berkembang sepanjang zaman, yang merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring."

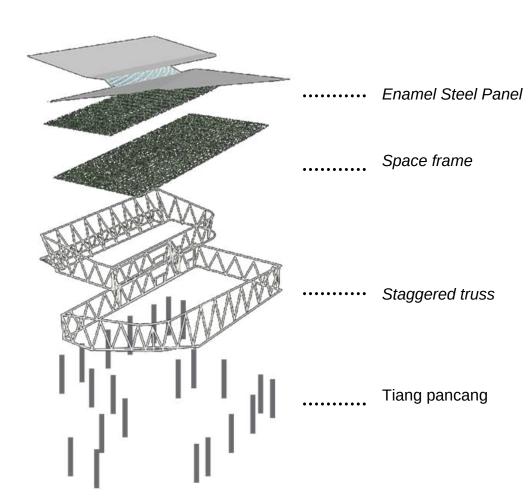
TOKO SOUVENIR



Prinsip hi-tech yang diterapkan adalah prinsip "*Flexibility*" berupa dinding non permanen yang bisa diubah konfigurasinya sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Warna yang diambil adalah warna-warna cerah yang mewakilkan masa depan hi-tech dapat berkembang sepanjang zaman, yang merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "*Flat Bright Colouring*."

KONSEP STRUKTURMASSA CONVENTION & EXHIBITION





Konsep struktur pada bangunan convention exhibition menggunakan struktur bentang lebar, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

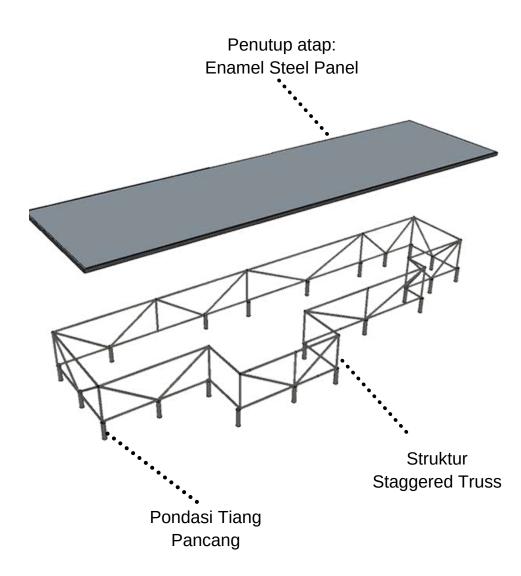
Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur staggered truss system. Bertujuan agar mendapat kesetimbangan yang akurat dan stabil serta struktur ini juga memberikan view estetik pada bangunan, hal ini sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process" dan "Structural Expression".

Struktur atap menggunakan space frame, bertujuan agar bisa membuat bangunan bentang lebar dan minim kolom dan memberikan nilai estetika sendiri tehadap bangunan ketika diekspos. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip hi-tech "*Inside Out*".

Material yang digunakan pada struktur truss sistem adalah material prefabrikasi berupa pipa baja. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring" dan "Optimistic Confidence In A Scientific Culture".

MASSA PENGELOLA



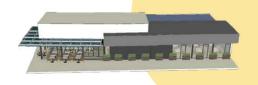


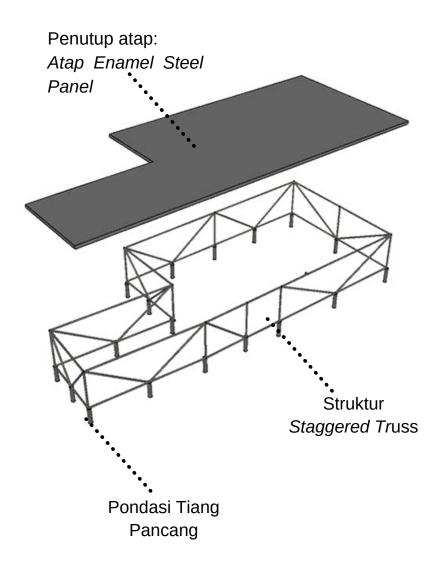
Konsep struktur pada bangunan pengelola menggunakan struktur *staggered struss*, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur staggered struss , agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process".

Selanjutnya material yang digunakan juga material prefabrikasi seperti baja dan penutup atap *enamel steel panel*. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring" dan Optimistic "Confidence In A Scientific Culture".

MASSA RESTORAN



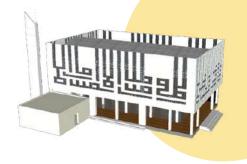


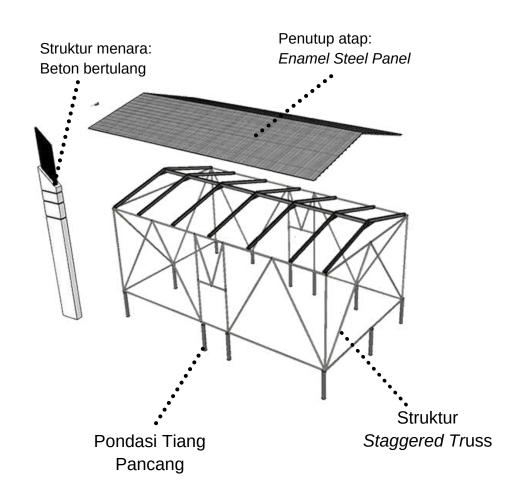
Konsep struktur pada bangunan restoran menggunakan struktur *staggered truss*, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur staggered truss, agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process" dimana struktur dibiarkan terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

Selanjutnya material yang digunakan juga material prefabrikasi seperti baja dan penutup atap *enamel steel panel*. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring" dan "Optimistic Confidence In A Scientific Culture".

MASSA MASJID





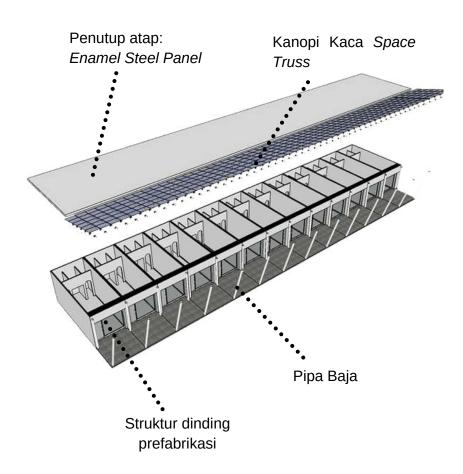
Konsep struktur pada bangunan masjid menggunakan staggered truss, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur staggered struss, hal ini dikarenakan memiliki ketahanan material yang kuat serta agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "Inside Out" dan "Celebration Of Process".

Selanjutnya material yang digunakan juga material prefabrikasi seperti baja dan penutup atap *enamel steel panel.* Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech "Flat Bright Colouring" dan "*Optimistic Confidence In A Scientific Culture*".

MASSA TOKO SOVENIR





Konsep struktur pada bangunan toko souvenir menggunakan struktur prefabrikasi yang bisa dibongkar pasang, penerapan prinsip hi-tech diantaranya:

Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur prefabrikasi, hal ini dikarenakan dapat dibongkar pasang dan fleksibel. Pada kanopi kaca menggunakan struktur rangka batang memanjang yang di ekspos. Sesuai dengan penerapan prinsip "*Optimistic Confidence In A Scientific Culture*".

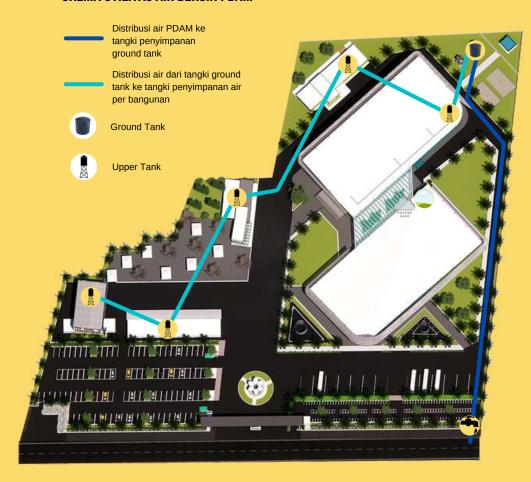
Selanjutnya material yang digunakan juga material prefabrikasi seperti dinding bongkar pasang, pipa baja, kanopi kaca dan penutup atap *enamel steel panel*. Semua materialnya menggunakan warna putih cerah. Hal ini merupakan penerapan dari prinsip hi-tech *"Flat Bright Colouring"*.

AIR BERSIH PDAM

Sistem distribusi air bersih menggunakan down feed system dimana air bersih ditampung terlebih dahulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) di tiap massa bangunan, dari tangki atas ini dialirkan ke kran-kran air.

Selain dari efisiensi penggunaanya, down feed system digunakan untuk menguatkan karakter hi-tech pada bangunan. Dimana nantinya pipapipa utilitas air bersih tidak ditanam dalam bangunan ataupun disembunyikan, melainkan tetap terlihat oleh pengguna. Hal ini sesuai dengan prinsip hi-tech "Inside Out" dan "Celebration of Process".

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH PDAM



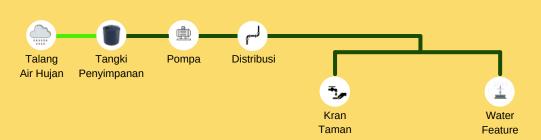


AIR HUJAN

Sistem utilitas air hujan digunakan untuk keperluan lain seperti water feature, penyiraman taman dan juga vegetasi yang ada di dalam tapak. dari talang air hujan kemudian di distribusikan ke tangki penyimpanan, selanjutnya didistribusikan ke kran taman dan water feature.

SKEMA UTILITAS AIR HUJAN





AIR KOTOR

Limbah air kotor dibedakan menjadi dua, yaitu grey water yang berasal dari wastafel, floordrain, dan air bekas buangan lainnya. Selanjutnya adalah black water yang berasal dari kloset, urinal, bidet, dan air bekas buangan yang mengandung kotoran manusia.

Sistem pengolahan limbah yang digunakan adalah Sewage Treatment Plant (STP). Yaitu sistem pembuangan limbah yang berfungsi untuk menghilangkan kandungan pencemar yang terbawa berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan ketika dibuang ke wilayah perairan sekitar.

SKEMA UTILITAS AIR KOTOR Distribusi air kotor black water Distribusi air kotor grey water Septictank grey water Septictank black water Limbah grey water Limbah black water



PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Sistem penanggulangan kebakaran menggunakan:

Fire detector dan smoke detector, penempatan alat ini pada massa bangunan utama convention & exhibition. bangunan pengelola, dan bangunan restoran.

Sprinkler, pemancar air ketika terjadi kebakaran, penempatan alat ini pada massa bangunan utama convention & exhibition, bangunan pengelola, dan bangunan restoran.

APAR, tabung pemadam api ringan yang di tempatkan di semua massa bangunan.

Fire hydrant, berupa reservoir penampungan air dan hydrant pillar yang berfungsi mengalirkan air ke bangunan. penempatan alat ini di seluruh tapak.

SKEMA UTILITAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN





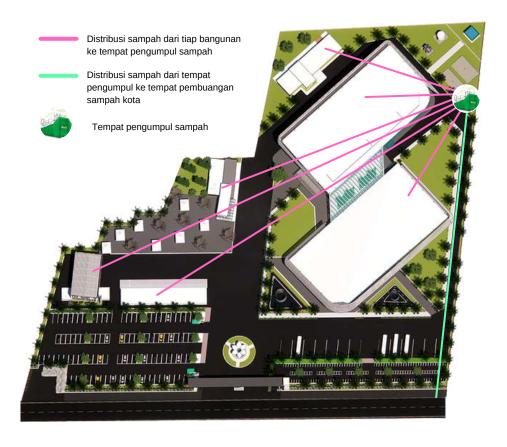


FIRE & SMOKE DETECTOR



HYDRANT

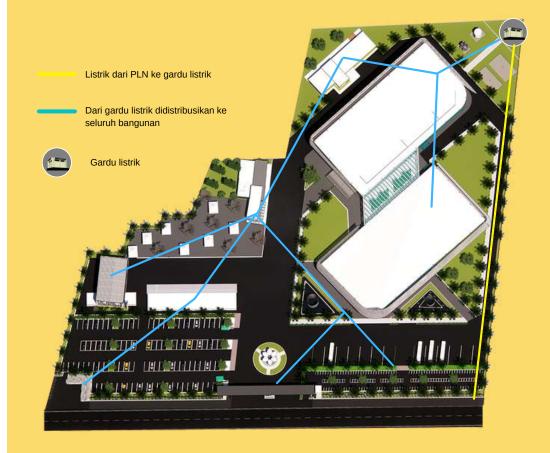
WASTING



Sampah dari bangunan dikumpukan di penampungan, setelah itu sampah dibawa ke tempat pembuangan sampah kota.

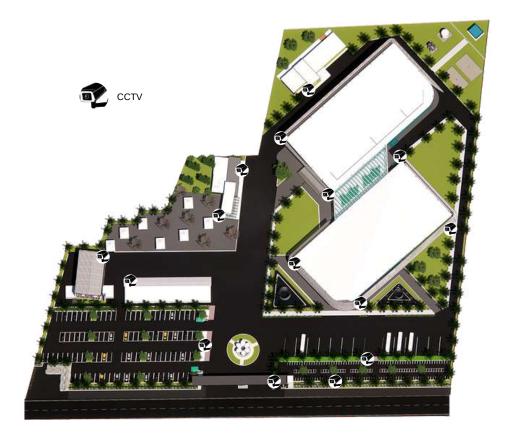
KONSEP UTILITAS

SISTEM KELISTRIKAN



Sistem elektrikal berasal dari listrik PLN dan juga generator set yang berfungsi mengsuplai listrik ketika aliran listrik dari PLN terputus atau terdapat gangguan.

KEAMANAN



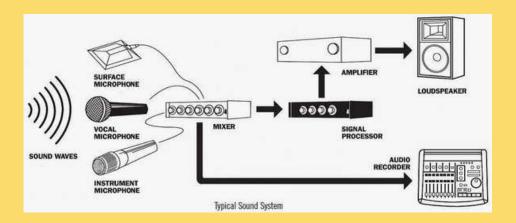
untuk utilitas keamanan menggunakan CCTV yang dipasang di tiap sudut tapak, untuk mengawasi setiap kegiatan dan menjaga keamanan pengguna.

KONSEP UTILITAS

SISTEM TATA SUARA (SOUND SYSTEM)

Instalasi sound system digunakan pada bangunan convention exhibition. Guna menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Bagian-bagianya antara lain:

- 1. MIC, berfungsi untuk mengubah suara menjadi sinyal audio
- 2. MIXER, digunakan untuk mencampur dari berbagai input menjadi satu output
- 3. SIGNAL PROCESSOR, digunakan untuk menyalurkan sinyal suara dari mixer ke amplifer
- 4. AMPLIFIER, digunakan untuk menguatkan sinyal audio
- 5. LOUDSSPEAKER, berfungsi untuk mengubah sinyal menjadi suara dengan volume yang dapat diatur
- 6. AUDIO RECORDER, berfungsi untuk merekam sinyal suara.



BAB VI HASIL PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN TAPAK

Terdapat beberapa perubahan dan pengembangan desain dari konsep sebelumnya yang didasari kebutuhan syaratsyarat gambar dan pertimbangan lainnya yang akan dijelaskan pada aspek-aspek berikut:

ZONASI

Terdapat perubahan pada penempatan massa bangunan, yaitu mushola, restoran, toko souvenir dan penempatan parkir kendaraan. Hal ini dikarenakan penempatan massa sebelumnya kurang memperhatikan arah masuk pengguna ke dalam site sehingga fasad bangunan yang menarik kurang terekspos dengan baik. Penempatan massa bangunan dibuat lebih unity dengan ruang luarnya, agar sirkulasi pengguna dalam tapak lebih baik. Selain itu juga terdapat penambahan ruang pameran outdoor.



Area angkutan umum Area parkir mobil dan ojek online Area parkir motor Area pengelola Area parkir bis Area Entrance Convention Area Area restoran & sovenir Exhibition Area Pameran Area mushola Outdoor Area Cafe



HASIL RANCANGAN TAPAK

SIRKULASI

Perubahan pada sirkulasi dalam tapak memperhatikan keselamatan, kenyamanan dan kemudahan pengguna di dalam tapak. Sirkulasi antara manusia dan kendaran ditata lebih harmonis dan dan menyatu dengan lingkungan luarnya.

Untuk jalur sirkulasi manusia menggunakan perkerasan concrete dan beberapa terdapat peneduh membrane diatasnya, selain itu juga terdapat jalur khusus bagi penyandang disabilitas berupa jalur ramp dengan dilengkapi hand railing.



Jalur Pejalan Kaki



Jalur Khusus Disabilitas



Parkir Mobil





Parkir Motor



Tempat Ojol dan Kendaraan Umum

MASSA CONVENTION EXHIBITION

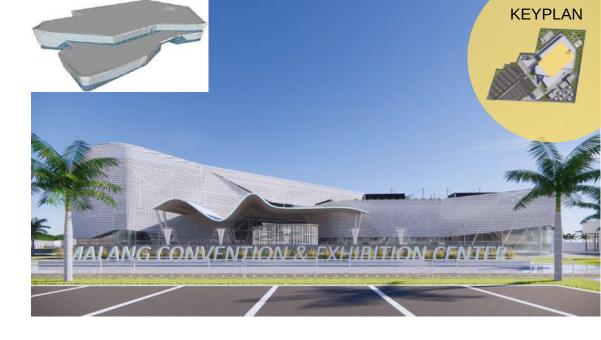
Terdapat perubahan pada bentuk bangunan secara total, bentuk dasar bangunan diambil dari grid penataan massa. Bentuk bangunan diambil dari dibuat banyak lekukan sebagai bentuk layering pada bangunan.

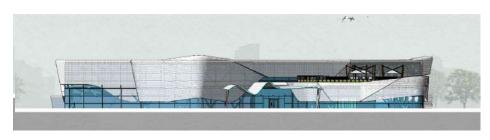
Penggunaan kaca thermochromic mayoritas pada bagian barat dan timur bangunan untuk mereduksi panas matahari.



Penggunaan secondary skin alumunium perforated bermotif bulat yang mereduksi berfungsi paparan cahaya matahari, menahan beban angin, menahan beban cuaca serta memperpanjang umur bangunan.







TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



MASSA OFFICE

Perubahan pada bangunan office terletak pada bentuk atap yang sebelumnya datar. Bentuk bangunan dibuat simetris agar pengguna fokus pada bangunan utama.

Penggunaan kaca thermochromic pada bagian barat fasad untuk mengurangi intensitas cahaya berlebih yang masuk ke dalam bangunan.

Penggunaan warna cerah yang masih terintegrasi dengan warna bangunan utama.

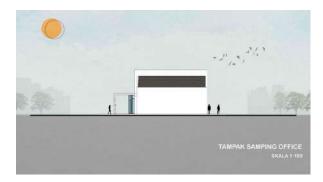








TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

MASSA MUSHOLA

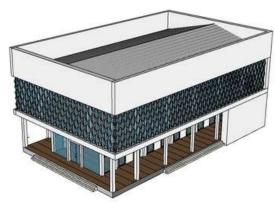
Perubahan fungsi masjid menjadi mushola, dikarenakan untuk menghindari fungsi bangunan yang tidak maksimal. Selain itu, juga terdapat perubahan bentuk sun shading di lantai 2. bentuk bangunan dibuat simetris agar pengguna fokus pada bangunan utama.

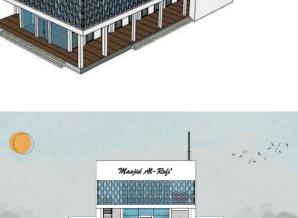
Penggunaan fasad kaca dan secondary skin perforated di lantai 2.



Penggunaan warna cerah yang masih terintegrasi dengan warna bangunan utama.







TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



MASSA RESTORAN

Perubahan pada bangunan resto terletak pada bentuk atap, yang semula datar menjadi atap yang lebih variatif.

Penggunaan fasad kaca pada bagian depan bangunan.

Fasad kaca dilapisi bajabaja tipis verukal horizontal yang berguna sebagai penyokong dan penambah kesan hi-tech pada bangunan.













TAMPAK SAMPING



MASSA TOKO SOUVENIR

Perubahan pada bangunan toko souvenir terletak pada bentuk atap, sebelumnya atap datar menjadi jajaran atap pelana yang dikombinasikan dengan kanopi kaca.

Penggunaan fasad kaca pada bagian depan bangunan.

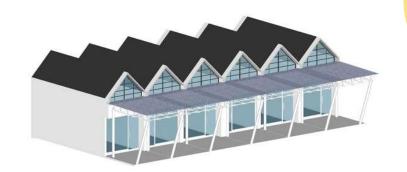
Penggunaan warna cerah yang terintegrasi dengan bangunan utama.

Terdapat kanopi kaca pada bagian depan bangunan.

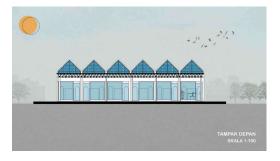




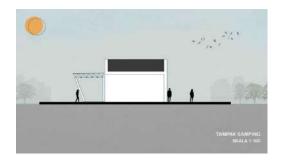








TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

AMPHITHEATER

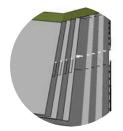


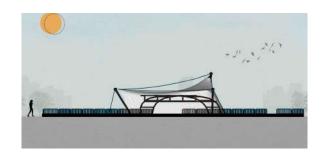
Penambahan amphiteater yang digunakan sebagai tempat pertunjukan dan pameran outdoor.

Penutup panggung terbuat dari tensile membrane.



penonton dibuat Tempat dengan perkerasan concrete agar lebih tahan lama.





TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

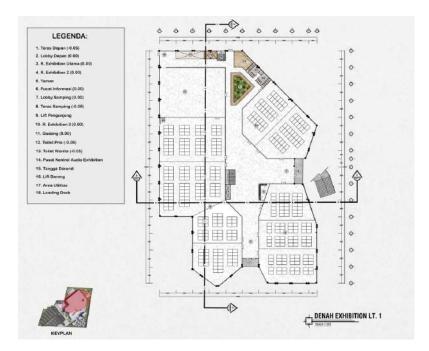
CONVENTION EXHIBITION

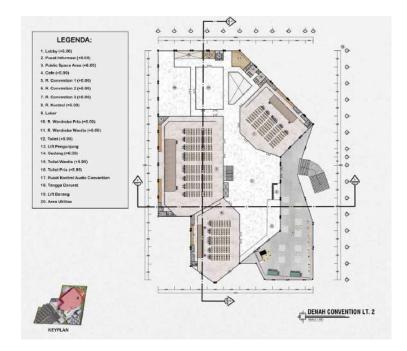


Perubahan pada konsep ruang bangunan utama yang tadinya 1 lantai menjadi 2 lantai. Lantai pertama area exhibition dan lantai kedua area convention. Bertujuan agar kedua fungsi bangunan ini tidak saling mengganggu satu sama lain. Selain itu penataan zonasi ruang juga diperbaiki dengan memperhatikan fungsi, sirkulasi, dan kenyamanan pengguna.

Pada lantai satu exhibition terdapat sekat diantara ruang yang dapat dibongkar pasang, yang mana sekat ini dibuat dari interactive glass wall. Berfungsi sebagai sekat pembatas sekaligus sebagai penyedia informasi pada pengguna.





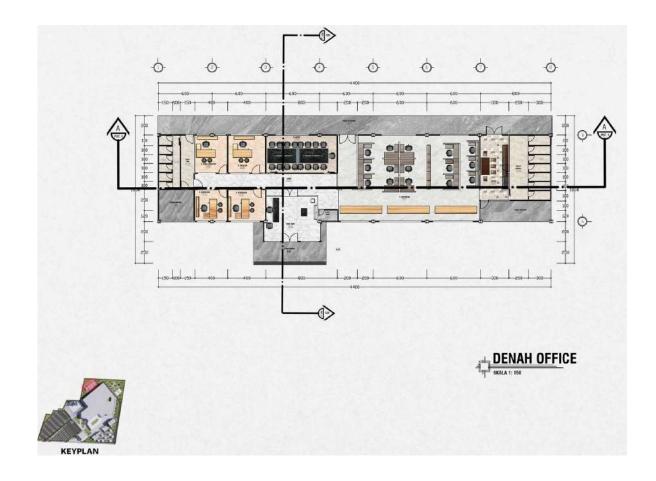


LANTAI 1 LANTAI 2

KEYPLAN

CONVENTION OFFICE

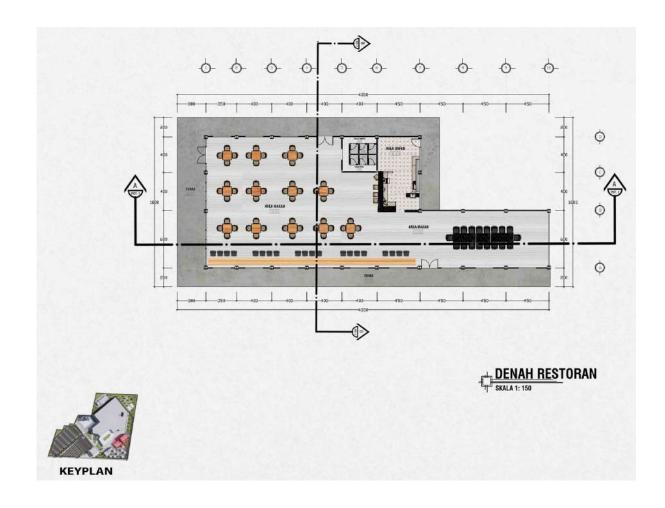
Ruang bangunan office dibuat fleksibel dengan sekat partisi non permanen, sehingga dapat diubah sewaktu waktu ketika terdapat perbedaan fungsi ruangan. Terdapat juga dinding attractive glass wall yang di ruang rapat yang digunakan sebagai media presentasi dalam rapat.



KEYPLAN

CONVENTION RESTORAN

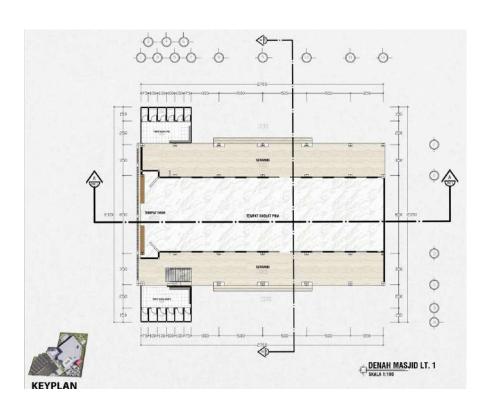
Ruang bangunan restoran dibuat luas tanpa kolom dibagian tengah, agar memudahkan variasi penataan meja dan kursi di restoran. Selain itu juga untuk memudahkan sirkulasi pengguna di dalam bangunan.

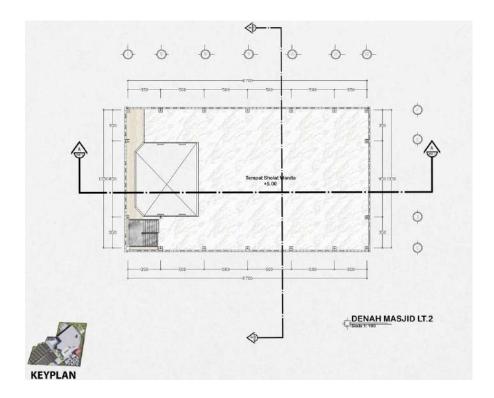


KEYPLAN

MUSHOLA

Ruangan dalam masjid dibuat tanpa kolom bagian tengah, agar memudahkan pengguna ketika melaksanakan ibadah.

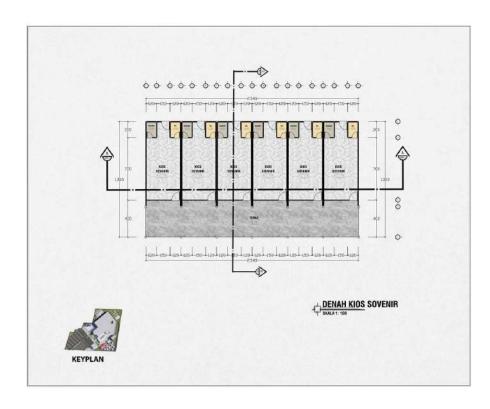




KEYPLAN

TOKO SOUVENIR

Dibuat sekat non permanen antar toko, dan dapat diubah sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.



KEYPLAN

AMPHITEATER

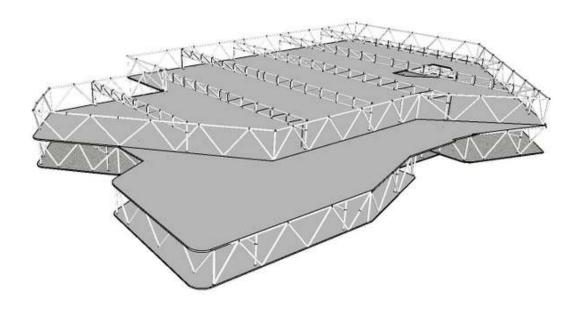
Amphiteater dibuat luas dibagian tengah agar memudahkan pengguna. Selain itu terdapat juga tribun di sekelilingnya.



HASIL RANCANGAN STRUKTUR

CONVENTION EXHIBITION



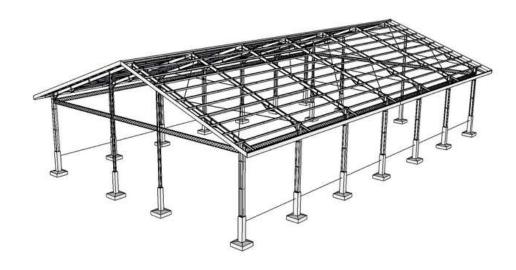


Struktur utama bangunan convention exhibition yaitu staggered truss, penggunaan struktur agar bisa membuat bangunan tanpa kolom dibagian tengah. Selain itu juga terdapat struktur belt truss pada sisi luar bangunan yang berfungsi menyalurkan beban dari rangka atap space frame. Keunggulan dari penggunaan struktur tersebut adalah batang miring belt trus berfungsi sebagai pengekang sehingga struktur lebih stabil, menyalurkan beban dari rangka atap space frame, minim kolom dan pondasi sehingga menhindari pemborosan serta lebih efektif dan efisien. Keunggulan lain dari belt truss adalah berfungsi ganda sebagai kolom dan balok.

HASIL RANGANGAN STRUKTUR

OFFICE, MASJID, RESTORAN, TOKO SOUVENIR.





Struktur bangunan office, masjid, restoran, dan toko souvenir menggunakan struktur baja WF. yang mana penggunaan struktur ini bertujuan agar ruangan di tengah tanpa kolom sehingga memudahkan dalam variasi penataan ruang di dalamnya ketika sewaktu-waktu terdapat penambahan atau perubahan fungsi.

AIR BERSIH

Sistem distribusi air bersih menggunakan down feed system dimana air bersih ditampung terlebih dahulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) di tiap massa bangunan, dari tangki atas ini dialirkan ke kran-kran air.

Perubahan pada konsep utilitas air bersih terletak pada penempatan upper tank pada bangunan utama dan bangunan penunjang. Hal ini dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH PDAM





AIR KOTOR

Limbah air kotor dibedakan menjadi dua, yaitu grey water yang berasal dari wastafel, floordrain, dan air bekas buangan lainnya. Selanjutnya adalah black water yang berasal dari kloset, urinal, bidet, dan air bekas buangan yang mengandung kotoran manusia.

Perubahan pada konsep utilitas air kotor terletak pada penempatan sumber air kotor dari bangunan utama dan bangunan penunjang. Hal ini dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.



PENANGGULANGAN KEBAKARAN

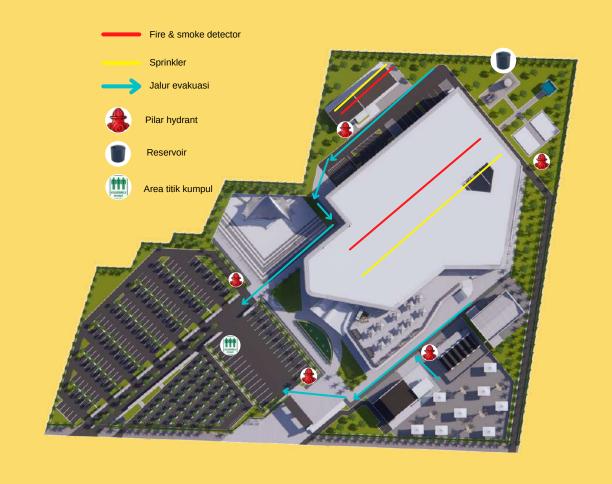
Sistem penanggulangan kebakaran menggunakan:

Fire detector dan smoke detector, Sprinkler, **APAR** Fire hydrant.

Perubahan utilitas pada konsep penanggulangan kebakaran terletak pada penempatan alat pemadam kebakaran dan titik kumpul dalam tapak. Hal ini dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.

Jika terjadi bencana kebakaran, pengguna diarahkan melalui jalur evakuasi yang diarahkan ke titik kumpul yang berada di lokasi parkir.

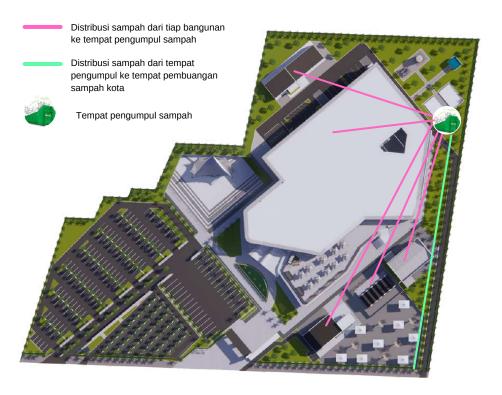
SKEMA UTILITAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN







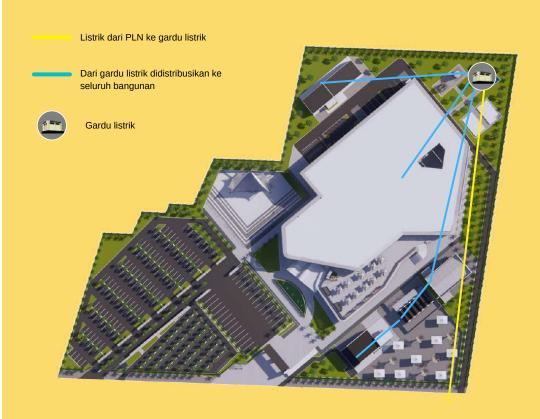
SAMPAH



Sampah dari bangunan dikumpukan di penampungan, setelah itu sampah dibawa ke tempat pembuangan sampah kota.

Perubahan pada utilitas sampah terletak pada sumber sampah yang berasal dari bangunan utama dan bangunan penunjang lainya. Hal ini dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.

SISTEM KELISTRIKAN



Sistem elektrikal berasal dari listrik PLN dan juga generator set yang berfungsi mengsuplai listrik ketika aliran listrik dari PLN terputus atau terdapat gangguan.

Perubahan pada utilitas listrik terletak pada tempat penyaluran listrik yang berasal dari bangunan utama dan bangunan penunjang lainya. Hal ini dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.

127

KEAMANAN



untuk utilitas keamanan menggunakan CCTV yang dipasang di tiap sudut tapak, untuk mengawasi setiap kegiatan dan menjaga keamanan pengguna.

Perubahan pada utilitas keamanan terletak pada penempatan CCTV di dalam tapak. Hal ini dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.

PENUTUR

Kesimpulan

Kegiatan convention & exhibition merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan bisa menunjang kegiatan ekonomi masyarakat sekitar Kota malang. Kegiatan-kegiatanya antara lain seperti festival, pameran, pertemuan, dan kegiatan event kreatif lainya. Maka dari itu, Perancangan "Malang Convention and Exhibition Center" dengan pendekatan hi-tech architecture wadah dapat menjadi penyelenggaraan acara tersebut. Tentunya di dukung dengan kestabilan struktur yang baik dengan menggunakan teknologi staggered truss dan belt truss. Sehingga membuat pengguna didalamnya merasa aman dan nyaman, serta diharapkan perancangan ini akan tetap eksis mengikuti perkembangan zaman.

Saran

Dari kesimpulan di atas, dalam proses pengerjaan Perancangan "Malang Convention and Exhibition Center" dengan pendekatan hitech architecture masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu perancangan harus lebih detail dan komprehensif dengan lingkungan sekitar serta lebih dikuatkan terkait penerapan hi-tech architecture.

Daftar Pustaka

- [1] J. P. M. Z. Joseph De Chiara, Time Saver Standars for Interior Design and Spaces Planning, Singapura: McGraw-Hill.Inc, 1992.
- [2] D. S. T. d. F. C. Neufert Ernest, Data Arsitektur jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2012.
- [3] Al-Qur'an Surat An-Nissa Ayat 1.
- [4] Al-Qur"an Surat Al-Bagoroh Ayat 148.
- [5] Al-Qur"an Surat Al-Imron Ayat 103.
- [6] C. davies, High-tech Architecture, Michigan: Rizzoli, 1988.
- [7] F. T. A. &. I. Fuad, "ANALISIS STRUKTUR ATAP RANGKA RUANG SPACE TRUSS," URNAL SIPIL SAINS, vol. 10, p. 1, 2020.
- [8] "Balai Sidang Jakarta Convention Center," [Online]. Available: http://www.jcc.co.id/about-jcc/jccoverview.html. [Accessed 3 Maret 2021].
- [9] "Sentul International Convention Center," [Online]. Available: http://www.sicc.or.id/. [Accessed 13 Maret 2021].

- [10] "Profil Kota Malang," Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan - Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, 2007. [Online]. Available: http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kotabesar/35. [Accessed 5 Maret 2021].
- [11] "Average weather in Malang,"WeatherSpark,31 Desember 2016. [Online]. Available:https://weatherspark.com/y/124638/AverageWeather-in-Malang-Indonesia-Year-Round.[Accessed 5 Maret 2021].
- [12] "Weather Buring," Meteoblue, [Online]. Available: https://www.meteoblue.com/en/weather/we ek/buring_indonesia_1965458. [Accessed 4 Maret 2021].
- [13] E. a. P. Neufert, Architects' data fourth edition, Singapura: Markono Print Media Pte Ltd, 2012.
- [14] E. D. O. S. T. Neufert, Data Arsitek Jilid 1 Edisi
- 33, Jakarta: Erlangga, 1996.
- [15] N. Ernest, Data Arsitek Jilid 3 Edisi 33, Australia: Black Wheel Science, 2002.
- [16] M. Syahroni, "Tinjauan Layout Stan dan Sirkulasi pada Bangunan Exhibition di Jakarta," Jurnal Arsitektur. 2014.

- [17] F. E. Kawatu, "Aplikasi Bnagunan High-Tech dalam Teori Perancangan Richard Rogers," Engeenering Education Journal, vol. 5, pp. 32-37, 2017.
- [18] A. B. d. A. S. Purnomo, "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SOLO EXHIBITION AND CONVENTION CENTER DI SURAKARTA Berpendekatan High Technology Architecture," Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur, vol. 24, pp. 1-9, 2019.
- [19]W. Ekspor, "POTENSI INDUSTRI MICE DI INDONESIA," DJPEN/MJL/002/07/edisi Juli, pp. 1-20, 2011.
- [20] H. Sutanto, Prinsip-Prinsip Akustik dalam Arsitektur, Jogjakarta: PT. Kanisius, 2015.
- [21] J. L. A. Linaldo, "MANADO CONVENTION AND EXHIBITION CENTER," PhD Thesis, Sam Ratulangi Universiti, 2017.

[22] "PD: 3D Sun-Path," [Online]. Available: http://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpat h3d.html. [Accessed 4 Maret 2021].

[23] "Gor Ken Arok," [Online]. Available: https://earth.google.com/web/search/gor+ke n+arok. [Accessed 5 Maret 2021].

[24] "PERATURAN DAERAH KOTA MALANG NO. 4 Tahun 2011 Tentang RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA MALANG TAHUN 2010 – 2030," Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara, 2017. [Online]. Available: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/506 84. [Accessed 5 Maret 2021].

[25] "PERATURAN DAERAH KOTA MALANG NO. 4 Tahun 2016 Tentang RENCANA DETAIL TATA RUANG DAN PERATURAN ZONASI BAGIAN WILAYAH PERKOTAAN MALANG TIMUR TAHUN 2016-2036," [Online]. Available: https://sipetarungv2.malangkota.go.id/assets/pdf/rdtr/timur/2.pdf. [Accessed 5 Maret 2021].

[26] "Peta Kecamatan Kedungkandang," Peta.Web.ID, 2021. [Online]. Available: https://peta.web.id/peta/kec/kedungkandang143. [Accessed 5 Maret 2021].

[27] B. K. d. I. Publik, "RPMJD Kota Malang 2018- 2023," 24 November 2019. [Online]. Available: https://malangkota.go.id/download/rpjmd2018-2023/. [Accessed 4 Maret 2021].

28] "Windfinder," [Online]. Available: https://www.windfinder.com/#15/- 8.0185/112.6460. [Accessed 4 Maret 2021].

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Aulia Fikriarini Muchlis, MT NIP: 19760416 200604 2 001

2 Elok Mutiara, M.T NIP. 19760528 200604 2 003

 Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T NIP: 19781024 200501 1 003

4. Luluk Maslucha, S.T, M.Sc NIP: 19800917 200501 2 003 (Ketua Penguji)

(Anggota Benguil 2

(Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa : Nama Mahasiswa : Ahmad Rifal NIM Mahasiswa : 18660051

Judul Tugas Akhlr: Perancangan "Malang Convention and Exhibition

Center" dengan Pendekatan Hi-Tech Architecture

Telah melakukan revisi sesuai dengan catatan revisi siding tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/ laporan Tugas Akhir 2022. Demikian layak cetak lni disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

BAB VII LAMPIRAN

LAMPIRAN GAMBAR ARSITEKTUR









PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

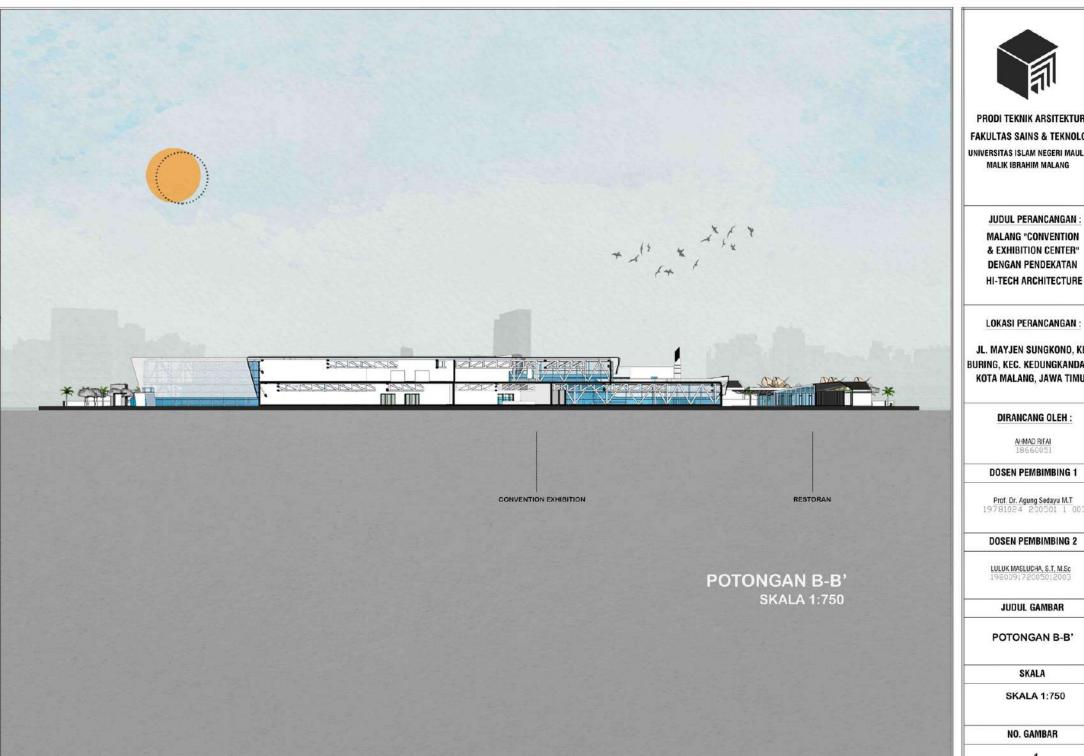
JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A'

SKALA

SKALA 1:750

NO. GAMBAR





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN: **MALANG "CONVENTION** & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B'

SKALA

SKALA 1:750



TAMPAK KAWASAN UTARA SKALA 1:750



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN

LOKASI PERANCANGAN :

HI-TECH ARCHITECTURE

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN UTARA

SKALA

SKALA 1:750

NO. GAMBAR



TAMPAK KAWASAN SELATAN SKALA 1:750



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN SELATAN

SKALA

SKALA 1:750

NO. GAMBAR



TAMPAK KAWASAN BARAT SKALA 1:750



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

LOKASI PERANCANGAN:

HI-TECH ARCHITECTURE

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN BARAT

SKALA

SKALA 1:750

NO. GAMBAR

-1



TAMPAK KAWASAN TIMUR SKALA 1:750



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

LOKASI PERANCANGAN:

HI-TECH ARCHITECTURE

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN TIMUR

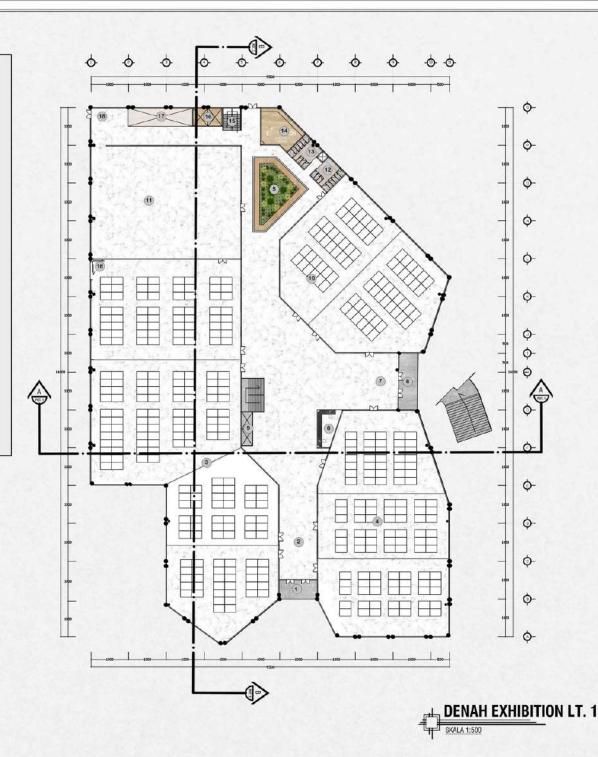
SKALA

SKALA 1:750

NO. GAMBAR

LEGENDA:

- 1. Teras Depan (-0.05)
- 2. Lobby Depan (0.00)
- 3. R. Exhibition Utama (0.00)
- 4. R. Exhibition 2 (0.00)
- 5. Taman
- 6. Pusat Informasi (0.00)
- 7. Lobby Samping (0.00)
- 8. Teras Samping (-0.05)
- 9. Lift Pengunjung
- 10. R. Exhibition 3 (0.00)
- 11. Gudang (0.00)
- 12. Toilet Pria (-0.05)
- 13. Toilet Wanita (-0.05)
- 14. Pusat Kontrol Audio Exhibition
- 15. Tangga Darurat
- 16. Lift Barang
- 17. Area Utilitas
- 18. Loading Dock





KEYPLAN



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

DENAH EXHIBITION LT. 1

SKALA

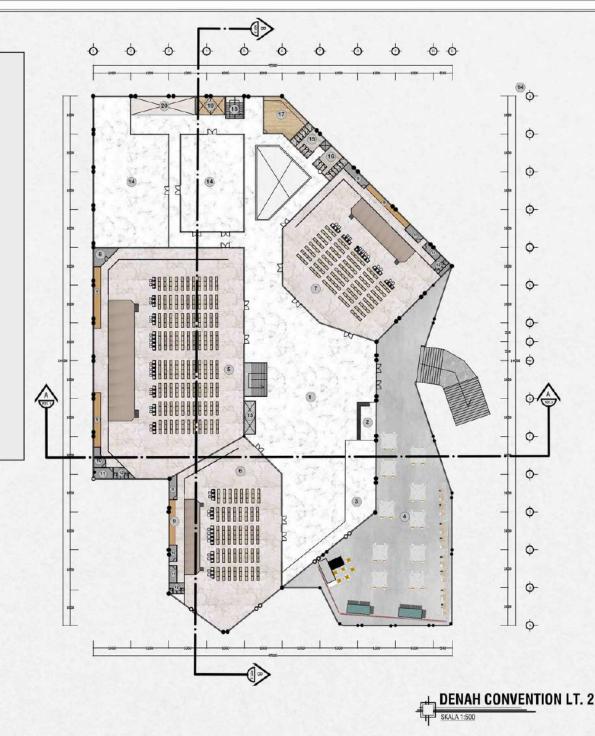
1:500

NO. GAMBAR

-

LEGENDA:

- 1. Lobby (+6.00)
- 2. Pusat Informasi (+6.00)
- 3. Public Space Area (+6.00)
- 4. Cafe (+5.90)
- 5. R. Convention 1 (+6.00)
- 6. R. Convention 2 (+6.00)
- 7. R. Convention 3 (+6.00)
- 8. R. Kontrol (+6.00)
- 9. Loker
- 10. R. Wardrobe Pria (+6.00)
- 11. R. Wardrobe Wanita (+6.00)
- 12. Toilet (+5.95)
- 13. Lift Pengunjung
- 14. Gudang (+6.00)
- 15. Toilet Wanita (+5.95)
- 16. Toilet Pria (+5.95)
- 17. Pusat Kontrol Audio Convention
- 18. Tangga Darurat
- 19. Lift Barang
- 20. Area Utilitas





KEYPLAN



UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKOND, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

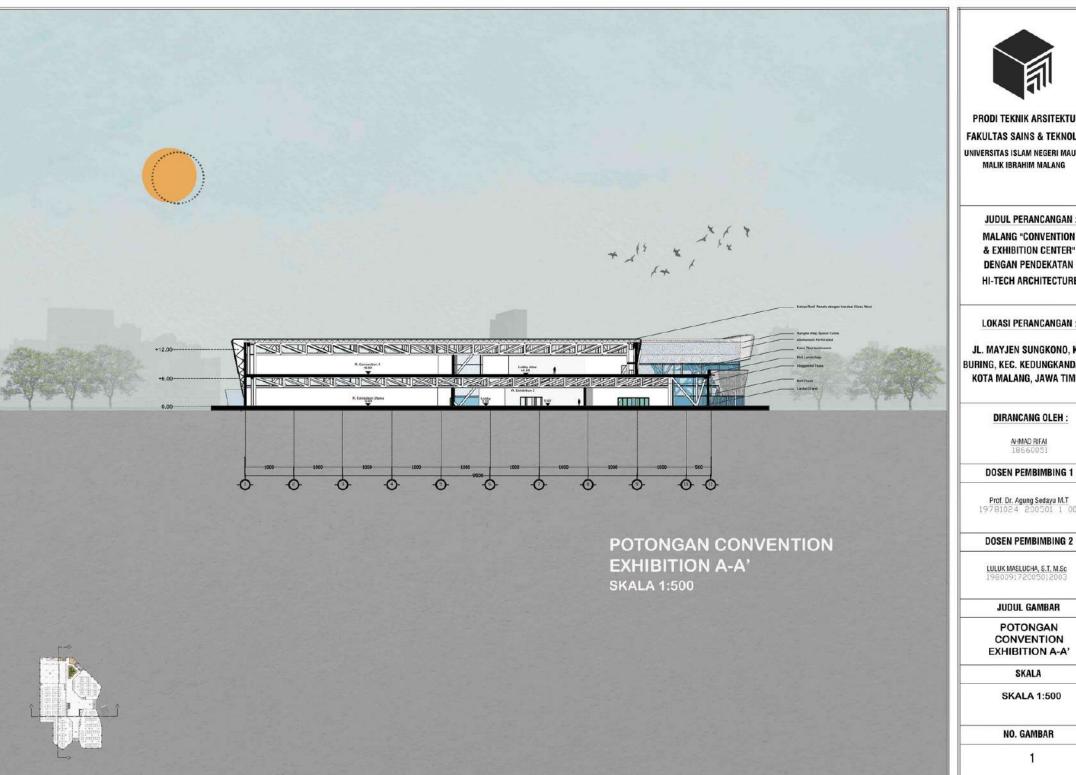
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR

DENAH CONVENTION LT. 2

SKALA

1:500





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN: MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER"

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKOND, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

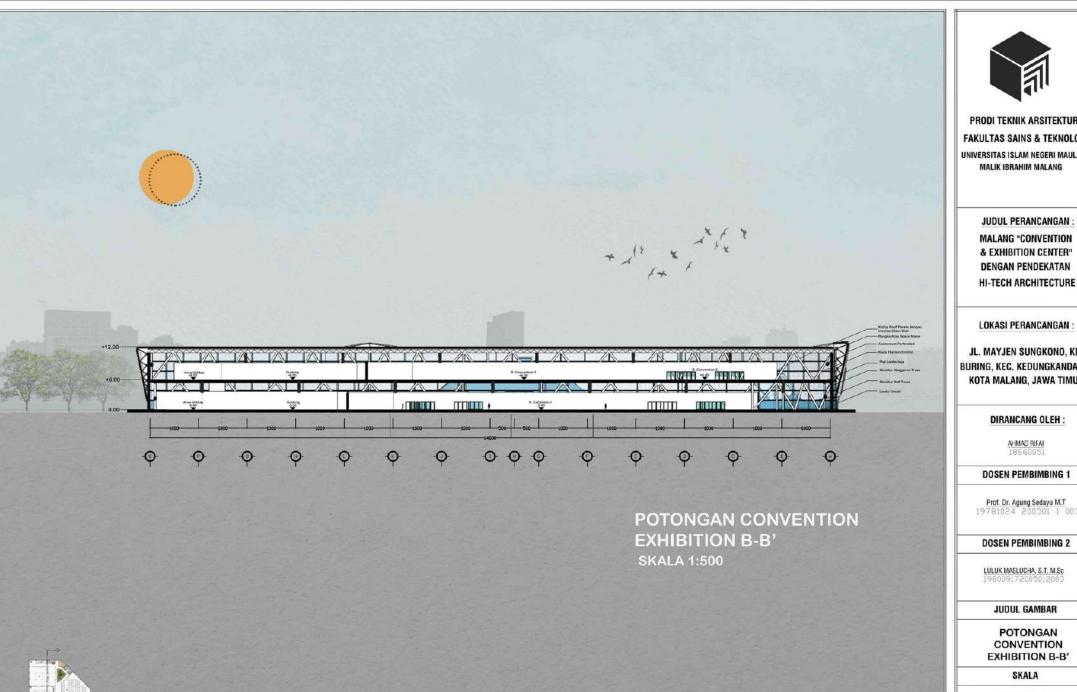
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

POTONGAN CONVENTION **EXHIBITION A-A'**

SKALA

SKALA 1:500





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN: MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKOND, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

POTONGAN CONVENTION **EXHIBITION B-B'**

SKALA

SKALA 1:500



TAMPAK DEPAN
CONVENTION EXHIBITION
SKALA 1:500



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

LOKASI PERANCANGAN:

HI-TECH ARCHITECTURE

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAKDEPAN CONVENTION EXHIBITION

SKALA

SKALA 1:500

NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPING
CONVENTION EXHIBITION
SKALA 1:500



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER"

DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

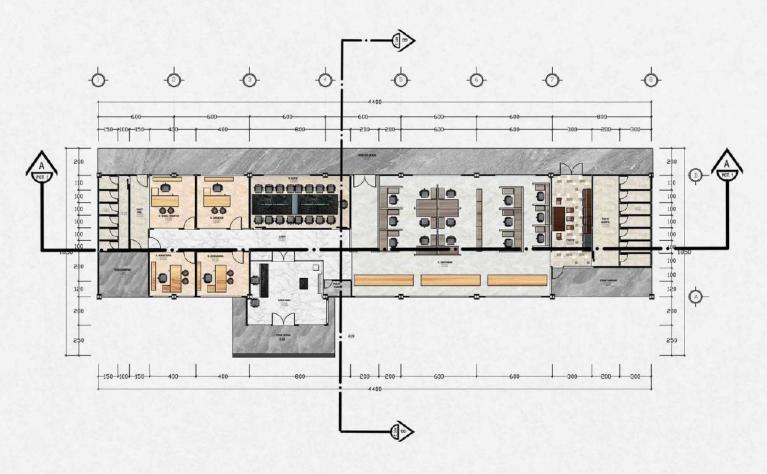
JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING CONVENTION EXHIBITION

SKALA

SKALA 1:500

NO. GAMBAR







KEYPLAN



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

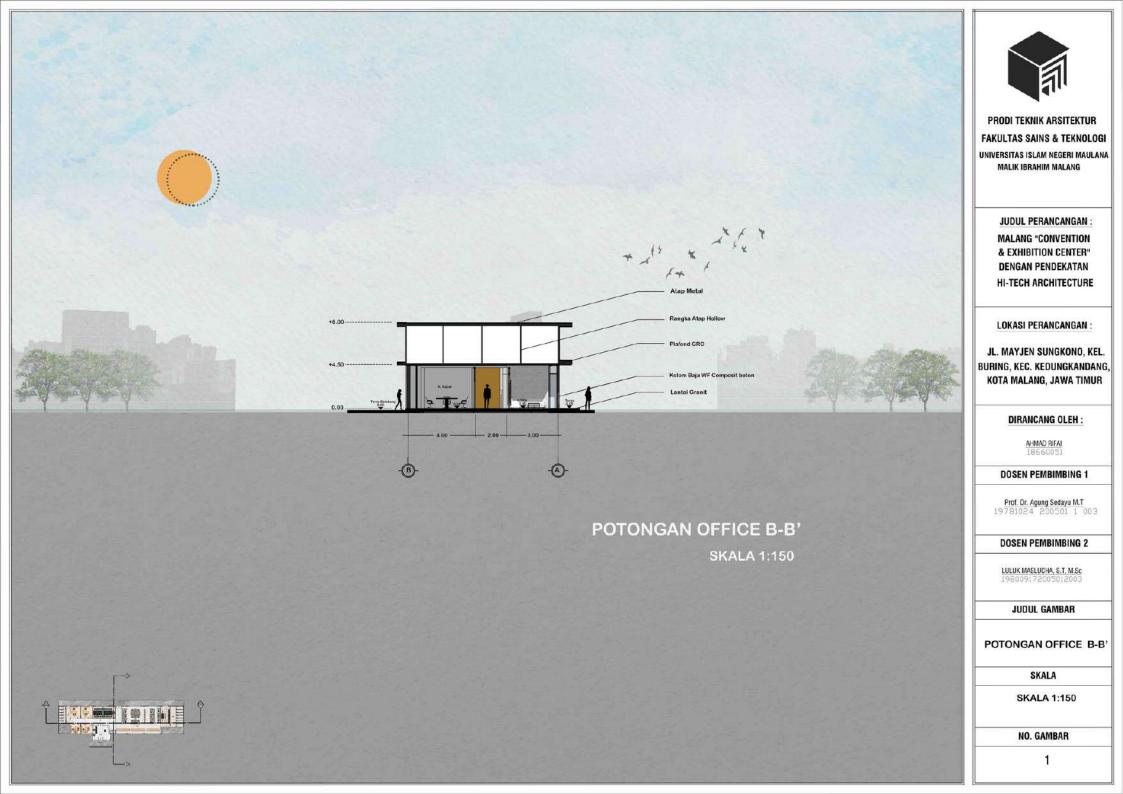
DENAH OFFICE

SKALA

1:150

NO. GAMBAR







TAMPAK DEPAN OFFICE SKALA 1:150



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

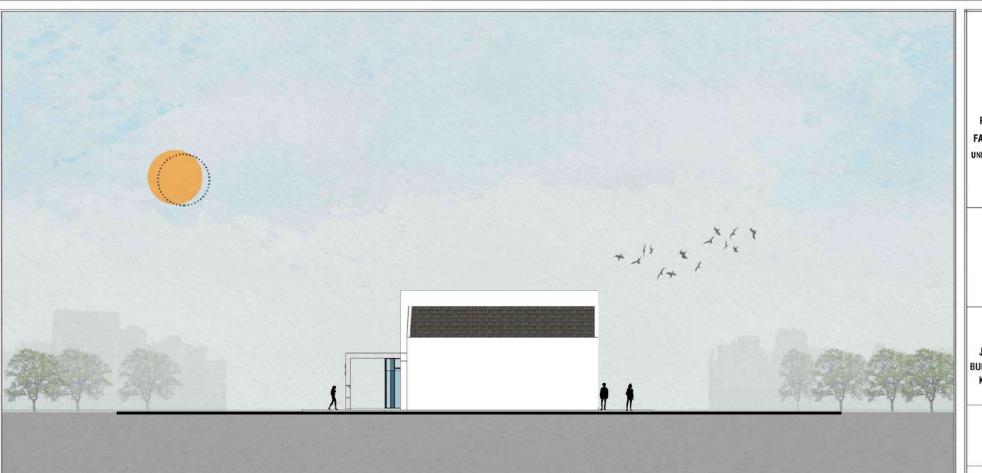
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN OFFICE

SKALA

SKALA 1:150

NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPING OFFICE
SKALA 1:150



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

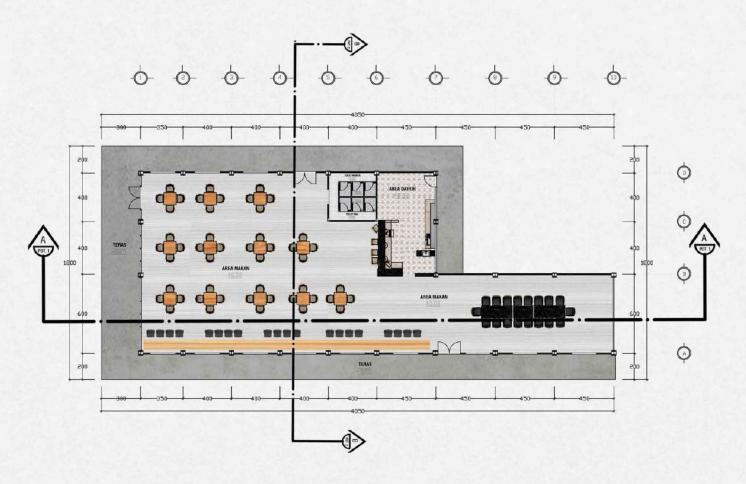
JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING OFFICE

SKALA

SKALA 1:150

NO. GAMBAR







KEYPLAN



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

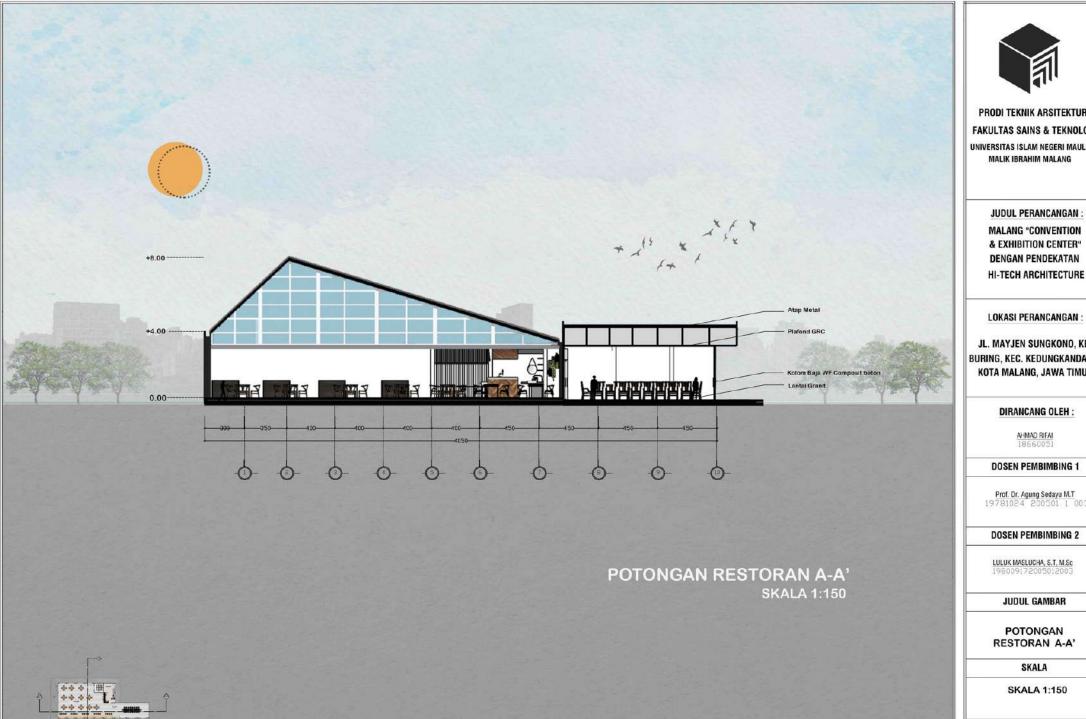
JUDUL GAMBAR

DENAH RESTORAN

SKALA

1:150

NO. GAMBAR





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN: **MALANG "CONVENTION** & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

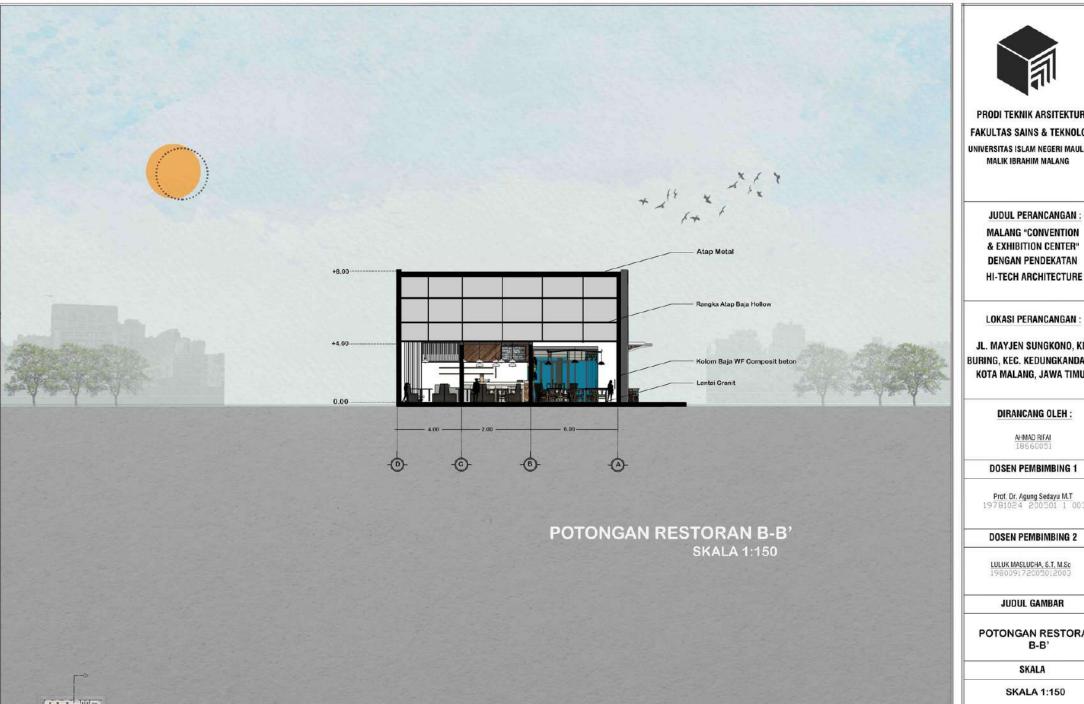
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RESTORAN A-A'

SKALA

SKALA 1:150





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN: **MALANG "CONVENTION** & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RESTORAN B-B'

SKALA

SKALA 1:150



TAMPAK DEPAN RESTORAN SKALA 1:150



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER"

DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN RESTORAN

SKALA

SKALA 1:150

NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPING RESTORAN SKALA 1:150



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

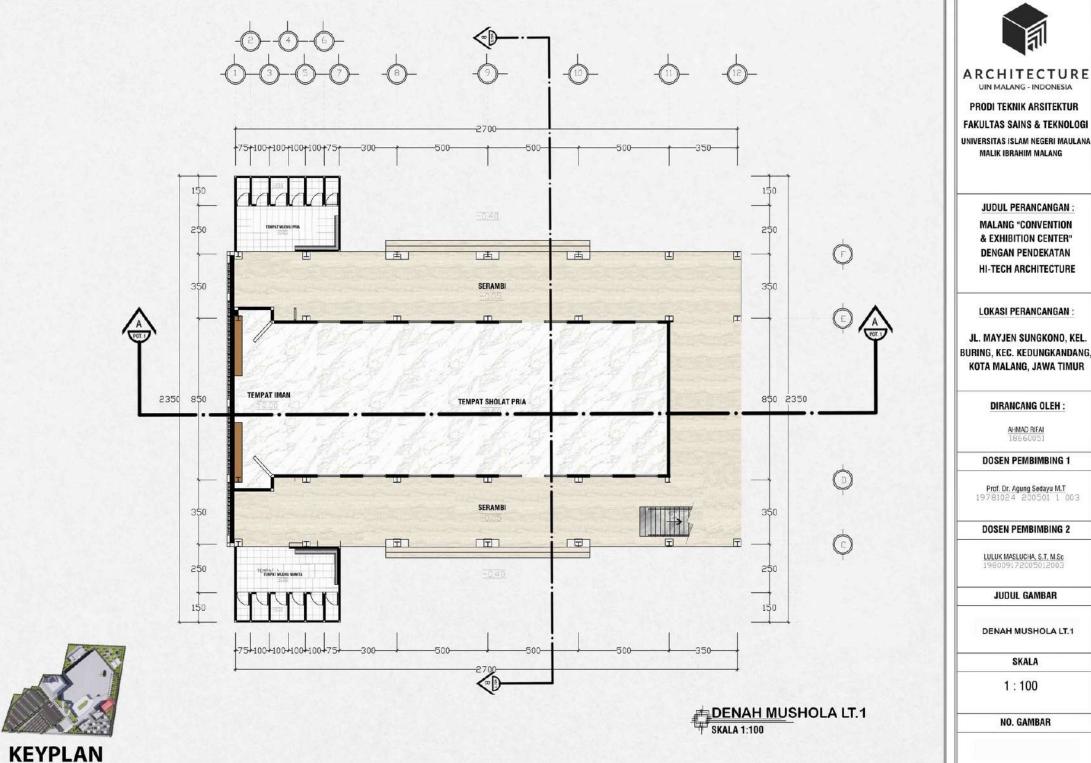
JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING RESTORAN

SKALA

SKALA 1:150

NO. GAMBAR





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

LOKASI PERANCANGAN:

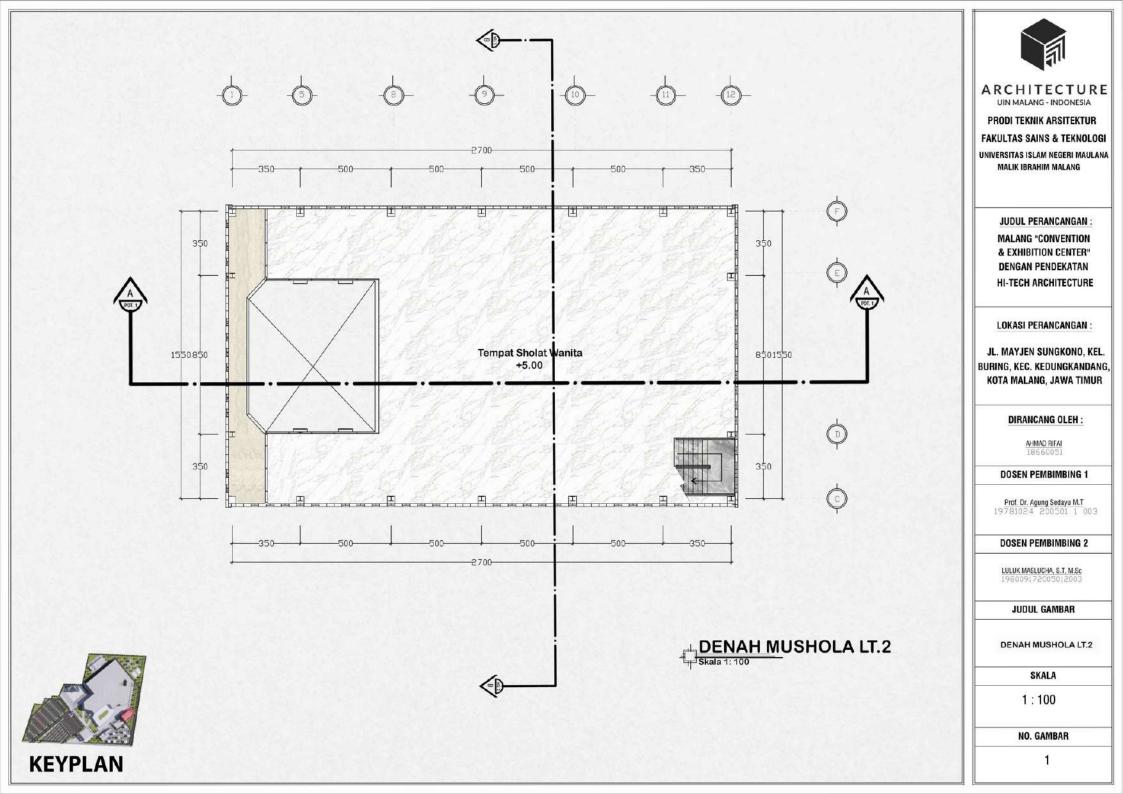
JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

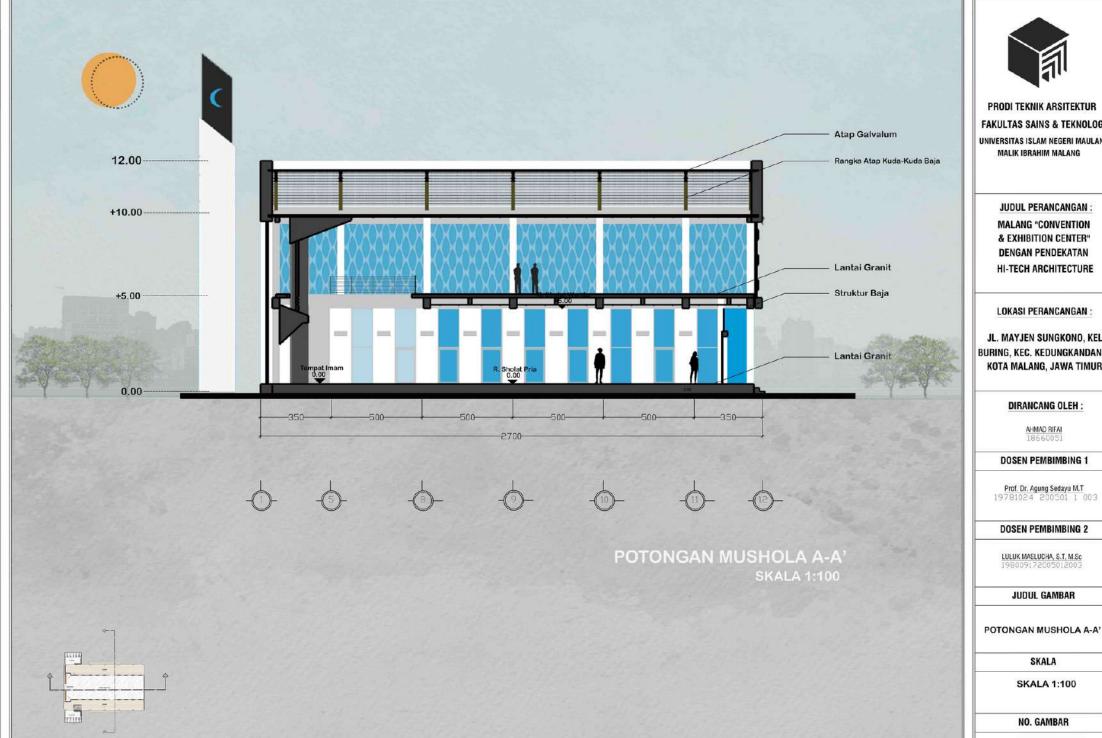
DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

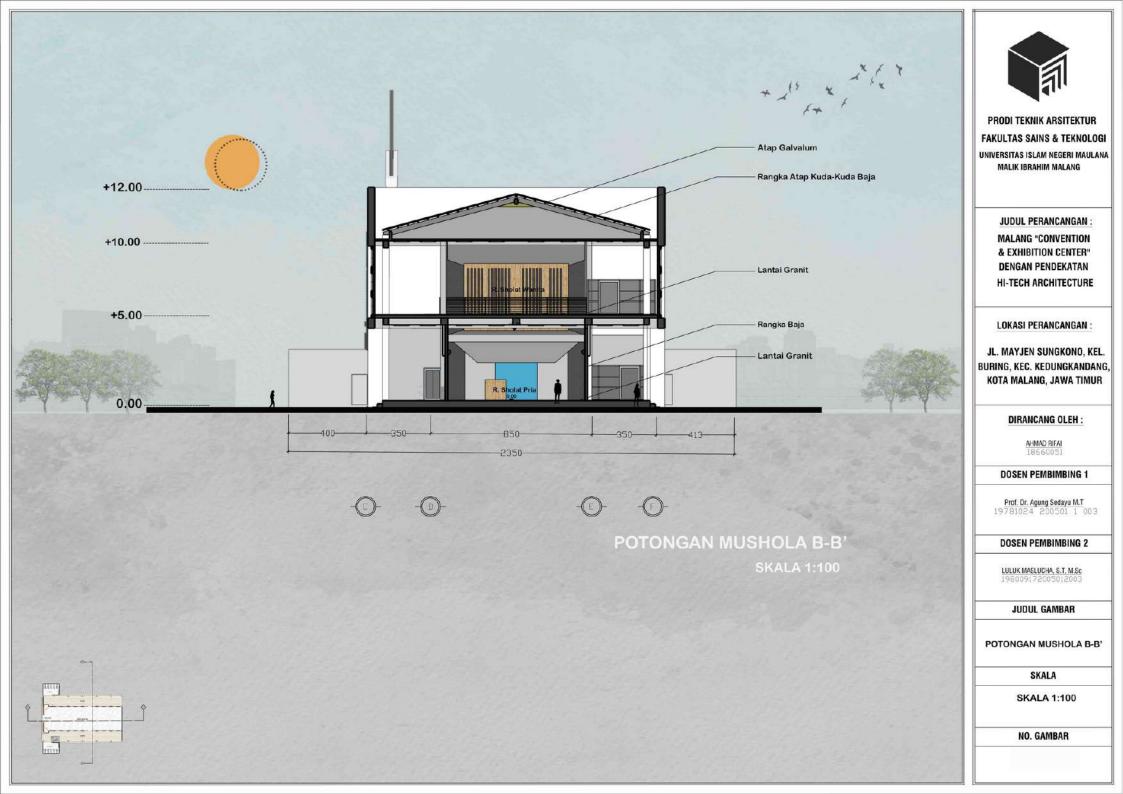
DENAH MUSHOLA LT.1





FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR





TAMPAK DEPAN MUSHOLA SKALA 1:100



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

> JUDUL PERANCANGAN: **MALANG "CONVENTION** & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN** HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

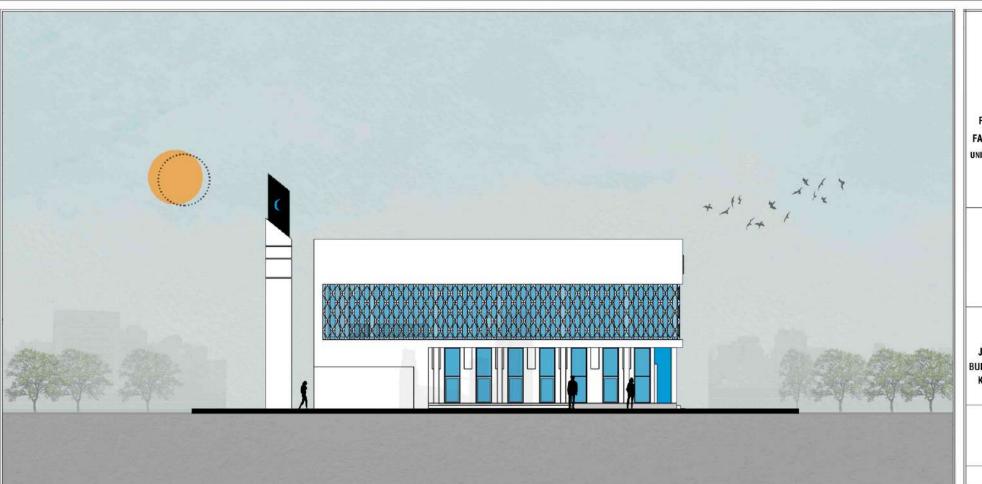
LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN MUSHOLA

SKALA

SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING MUSHOLA
SKALA 1:100



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

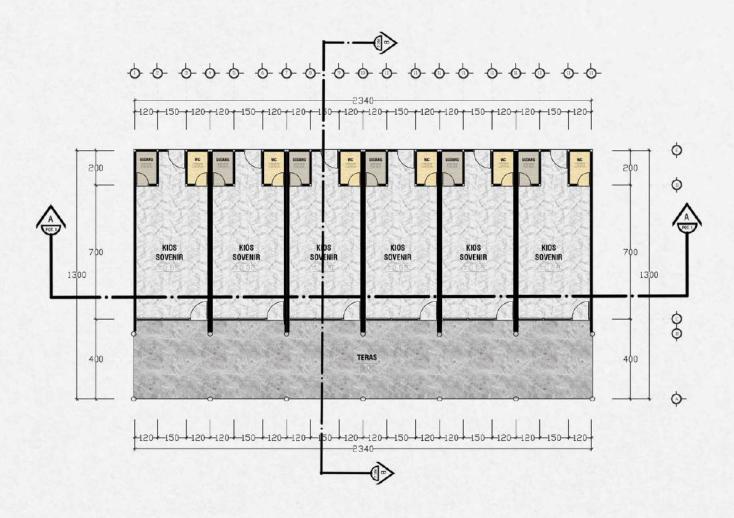
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING MUSHOLA

SKALA

SKALA 1:100





KEYPLAN





UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

DENAH KIOS SOVENIR

SKALA

1:100

NO. GAMBAR





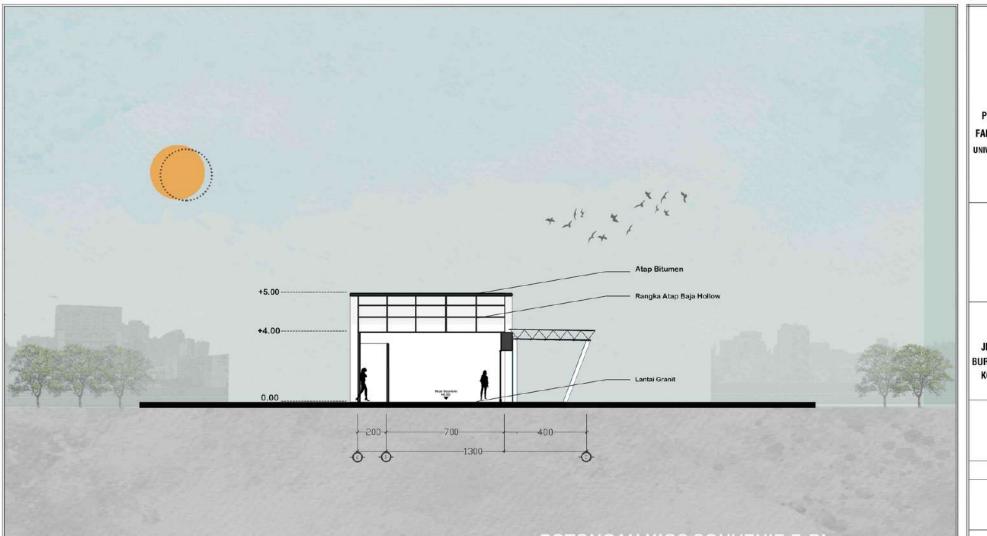
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

> **MALANG "CONVENTION** & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003



POTONGAN KIOS SOUVENIR B-B'



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

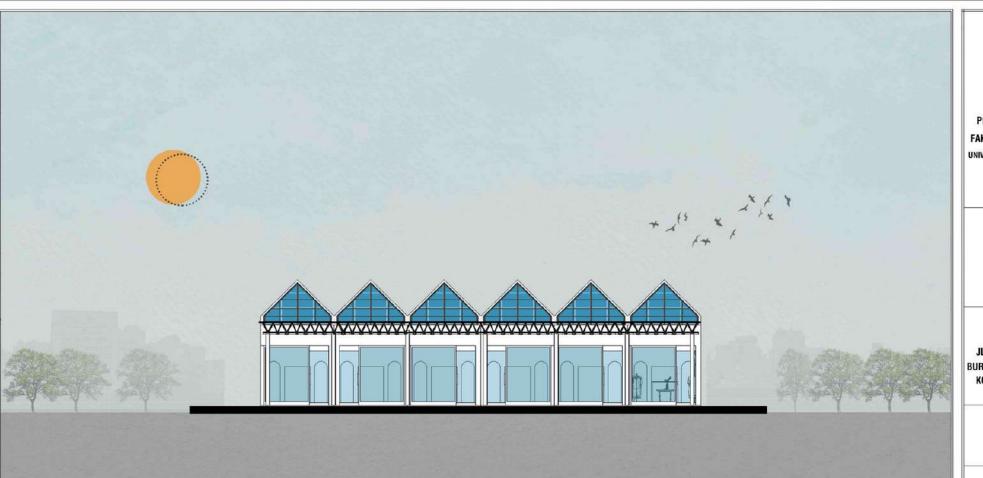
POTONGAN B-B'

SKALA

SKALA 1:100

NO. GAMBAR





TAMPAK DEPAN SKALA 1:100



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION

& EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

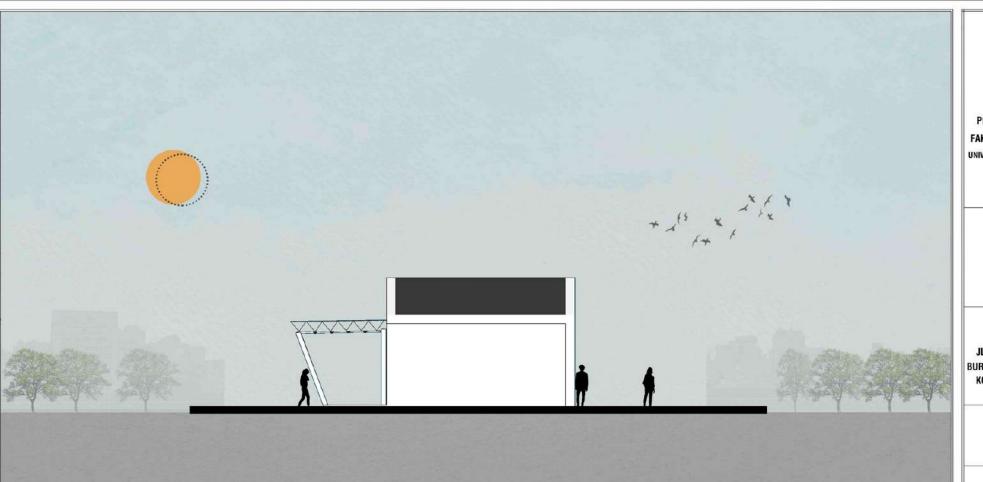
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN KIOS SOUVENIR

SKALA

SKALA 1:100

NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPING SKALA 1:100



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION

& EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING KIOS SOUVENIR

SKALA

SKALA 1:100

NO. GAMBAR





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

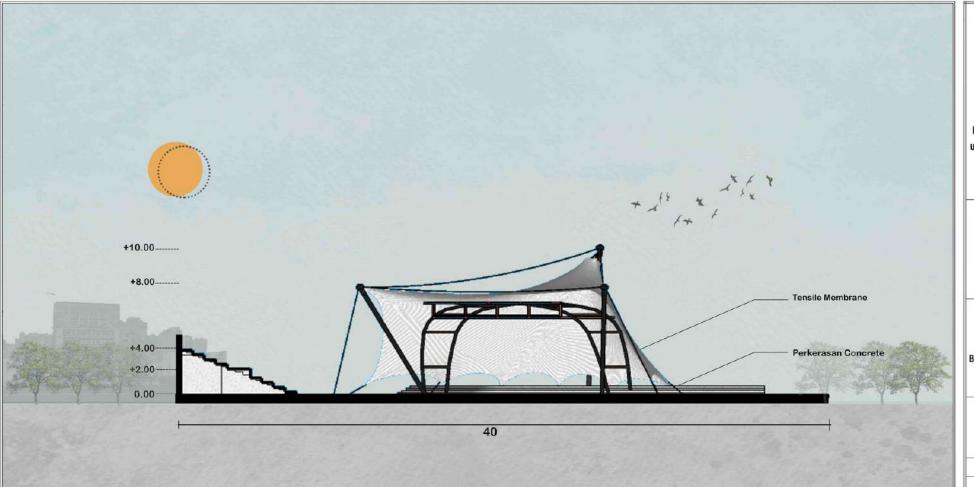
JUDUL GAMBAR

AMPHETEATER

SKALA

1:200

NO. GAMBAR



POTONGAN AMPHETEATER A-A'
SKALA 1:200



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

POTONGAN AMPHETEATER A-A'

SKALA

SKALA 1:200

NO. GAMBAR



POTONGAN AMPHETEATER B-B'
SKALA 1:200

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER"

DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

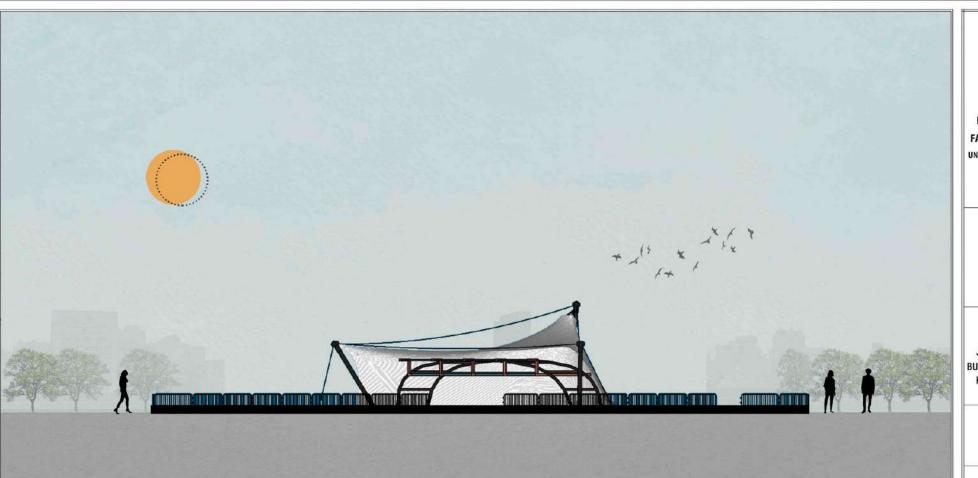
JUDUL GAMBAR

POTONGAN AMPHETEATER B-B'

SKALA

1:200

NO. GAMBAR



TAMPAK DEPAN AMPHETEATER SKALA 1:200



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN AMPHETEATER

SKALA

SKALA 1:200

NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPING AMPHETEATER SKALA 1:200



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING AMPHETEATER

SKALA

SKALA 1:200

NO. GAMBAR

LAMPIRAN GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR & EKSTERIOR



PERSPEKTIF MATA BURUNG 1





PERSPEKTIF MATA BURUNG 2



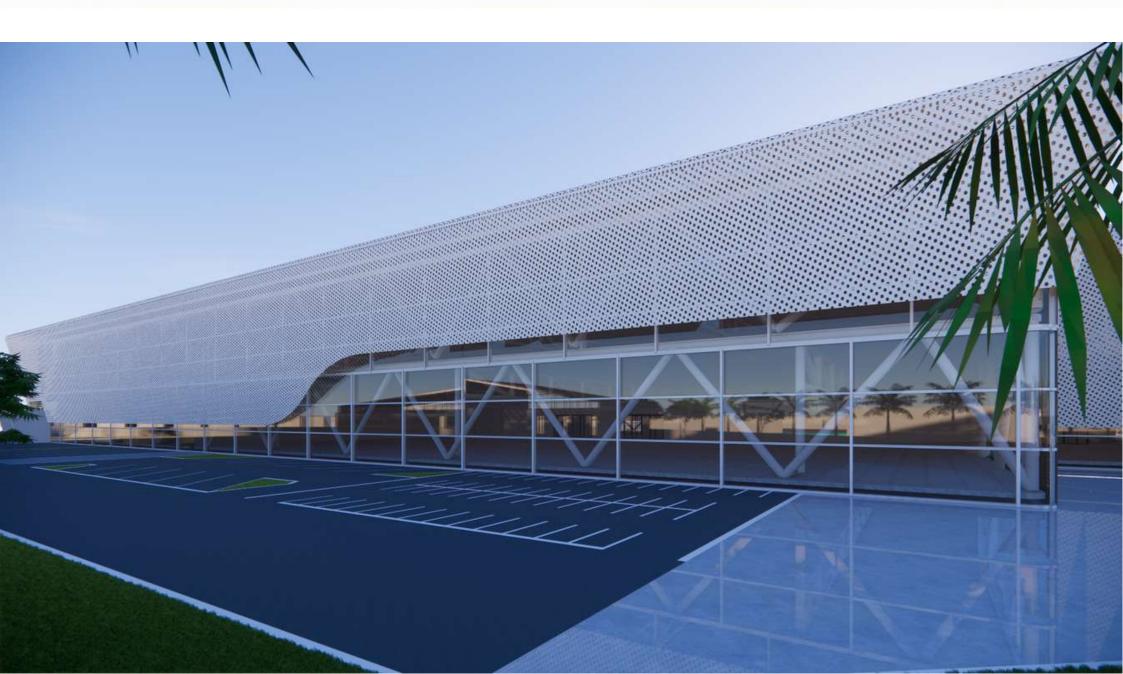






















PERSPEKTIF OFFICE





PERSPEKTIF RESTORAN





PERSPEKTIF MASJID



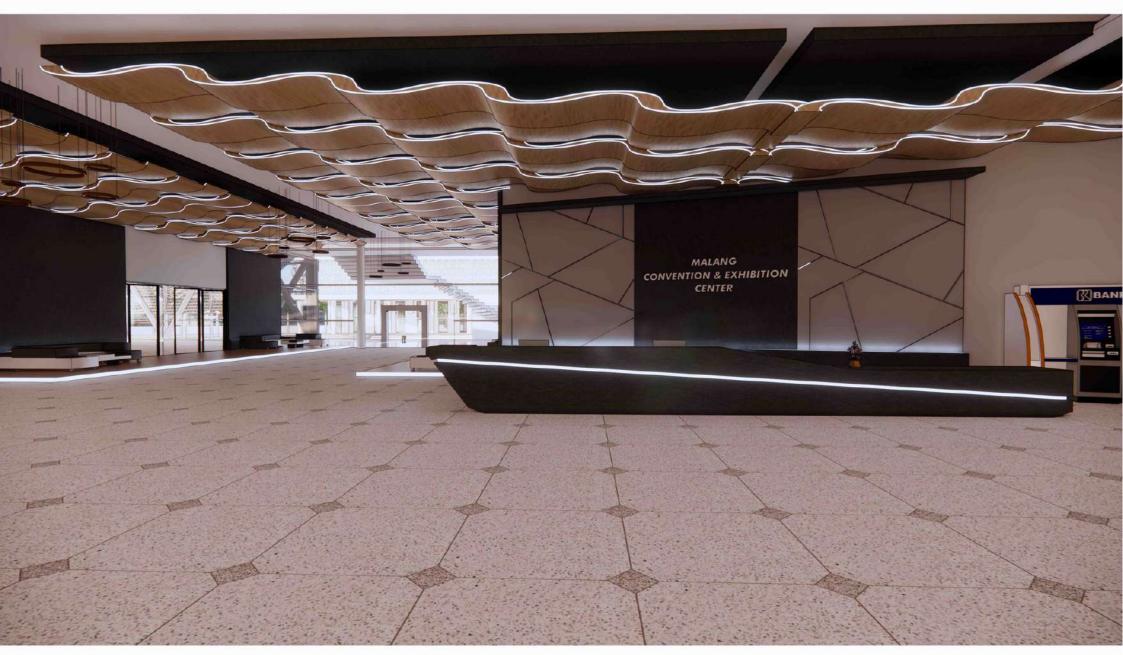


PERSPEKTIF TOKO SOUVENIR





INTERIOR LOBBY CONVENTION EXHIBITION

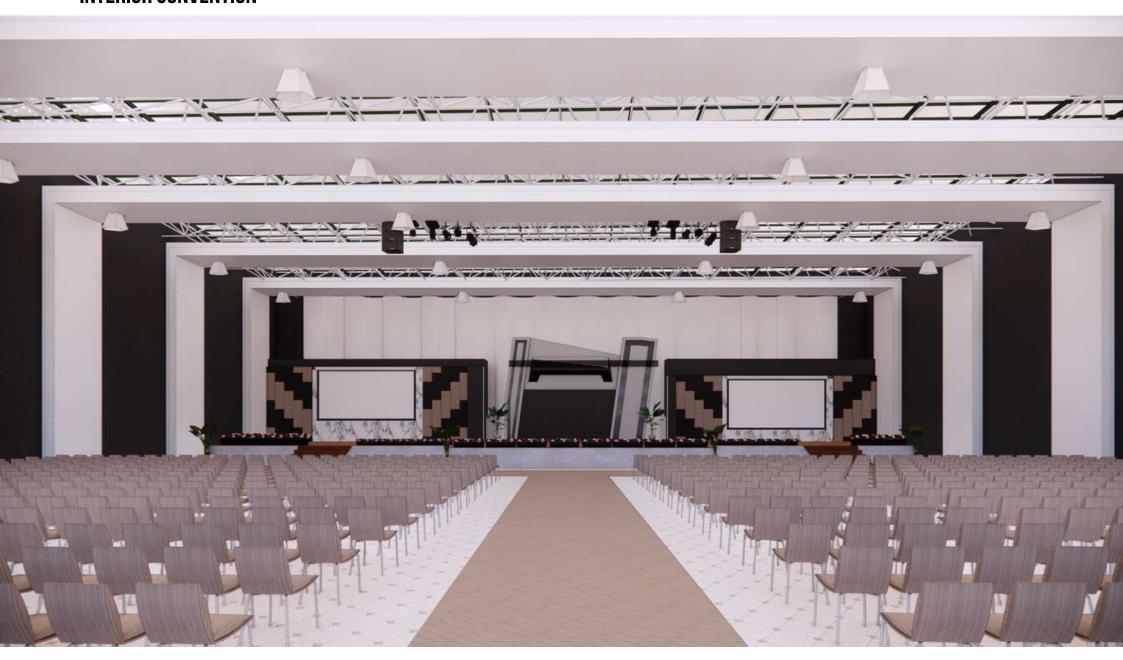




INTERIOR EXHIBITION



INTERIOR CONVENTION



CAFE ROOFTOP

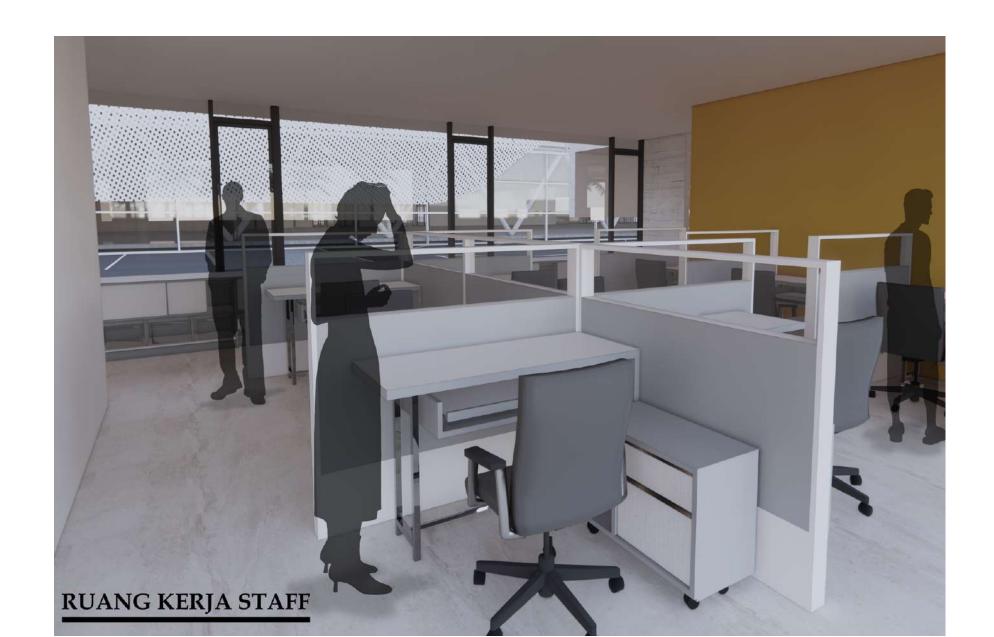




INTERIOR OFFICE



INTERIOR OFFICE



INTERIOR RESTORAN



INTERIOR RESTORAN



INTERIOR MASJID

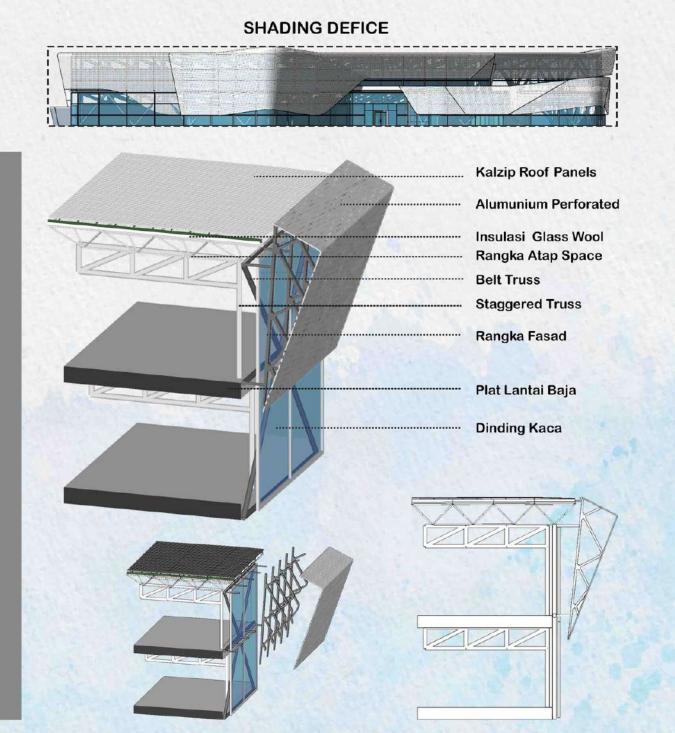


INTERIOR MASJID



LAMPIRAN GAMBAR DETAIL ARSITEKTURAL

Sun Shading merupakan secondary skin pada bangunan utama convention exhibition. Selain berfungsi sebagai penambah estetika, juga berfungsi sebagai penyaring cahaya matahari berlebih yang masuk ke dalam bangunan dan menahan beban angin. Material yang digunakan yaitu alumunium perforated dengan lubang bulat kecil. disangga menggunakan rangka besi hollow yang dikaitkan ke belt truss.





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

JUDUL GAMBAR

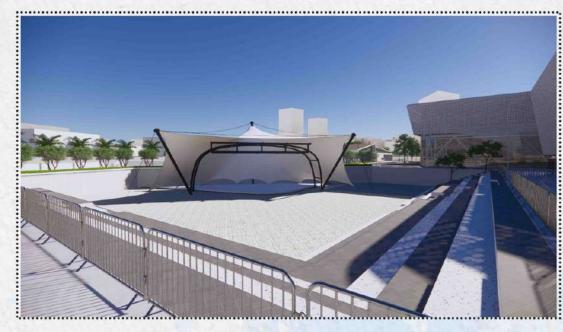
SKALA

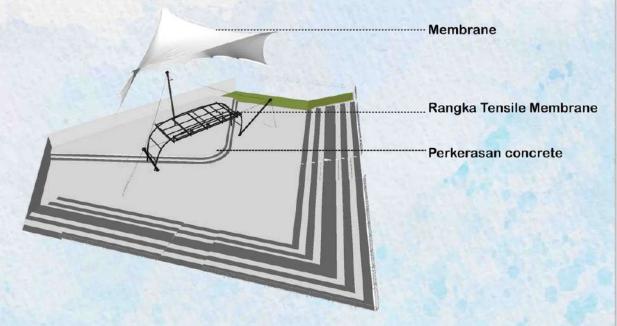
1:1000

NO. GAMBAR

Amphiteater ini digunakan sebagai tempat pameran dan pertunjukan outdoor. Penutup panggungnya menggunakan tensile membrane, sedangkan untuk panggung dan tribunya menggunakan perkerasan concrete.

AMPHITEATER







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SKALA

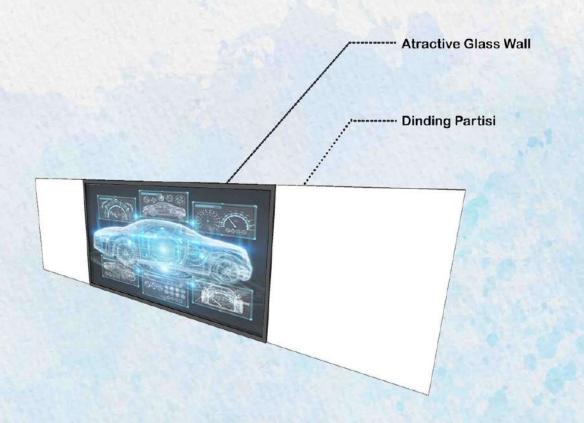
1:1000

NO. GAMBAR

Atractive Glass Wall diletakan di ruang exhibition, berfungsi sebagai sekat pembatas yang bisa di bongkar pasang sekaligus sebagai dinding informasi. Karena atractive glass wall ini bisa memberikan informasi audio dan visual secara menarik dan dan akurat kepada pengunjung.

ATRACTIVE GLASS WALL







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR

SKALA

NO. GAMBAR

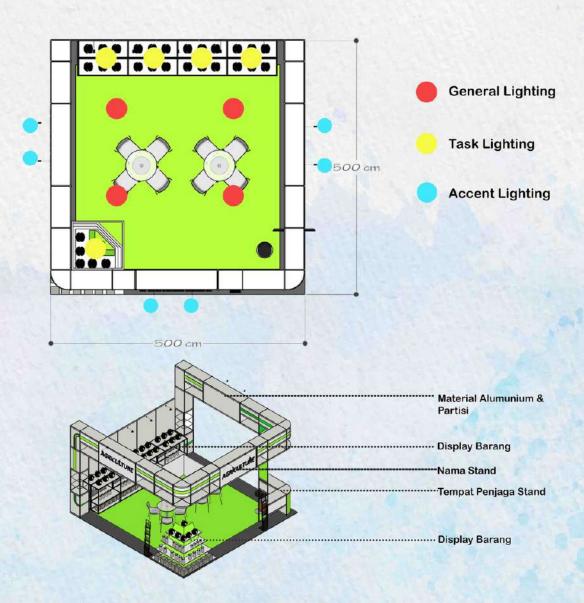
Stand agriculture digunakan sebagai tempat pameran berupa produk-produk pertanian seperti buah-buahan. Stand ini berbahan alumunium dengan lapisan partisi diluarnya serta bisa dibongkar pasang.

STAND AGRICULTURE











PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN

LOKASI PERANCANGAN:

HI-TECH ARCHITECTURE

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

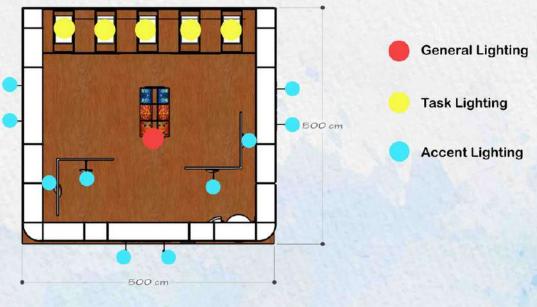
Stand culture merupakan stand yang digunakan sebagai tempat pameran berupa produk-produk kebudayaan seperti topeng dan wayang. Stand ini berbahan alumunium dengan lapisan partisi diluarnya serta bisa dibongkar pasang.

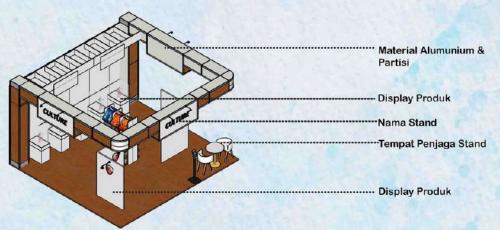
STAND CULTURE













PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN : MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

Stand creative event merupakan stand yang digunakan sebagai tempat pameran berupa produk-produk kreatif seperti contohnya pameran baju. Stand ini berbahan alumunium dengan lapisan partisi diluarnya serta bisa dibongkar pasang.

STAND CREATIVE EVENT

TAMPAK KANAN

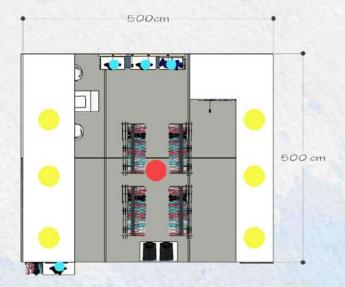


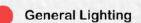
TAMPAK DEPAN





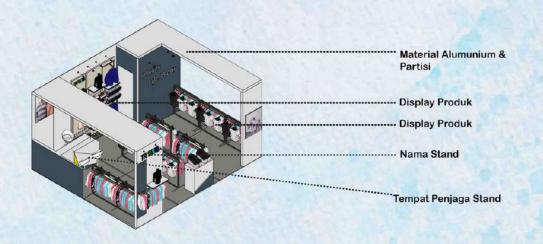
TAMPAK KIRI







Accent Lighting





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

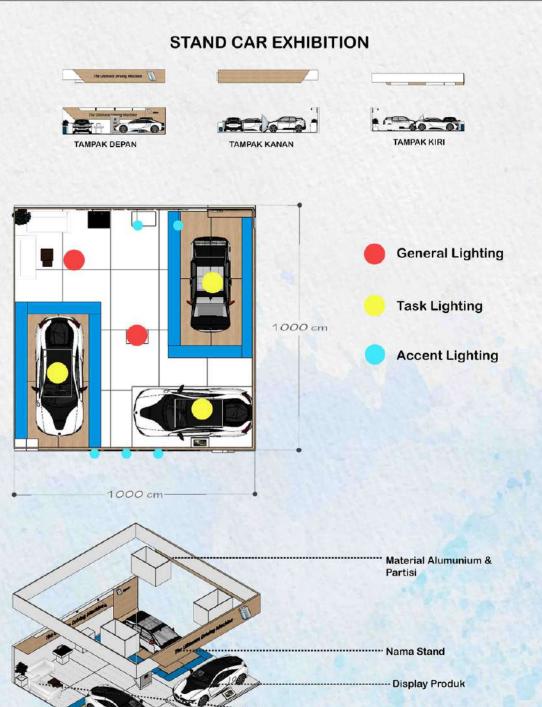
SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

DETAILARSITEKTURAL

Stand car exhibition merupakan stand yang digunakan sebagai tempat pameran berupa produk-produk otomotif seperti mobil. Stand ini berbahan alumunium dengan lapisan partisi diluarnya serta bisa dibongkar pasang.



Tempat Penjaga Stand



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN: MALANG "CONVENTION

& EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

LAMPIRAN GAMBAR DETAIL LANSKAP

DETAIL LANSKAP

Softscape pada tapak diantaranya resapan, peneduh, pengarah, dan penghias. Sedangkan hardscape berupa water feature, pergola restoran, tempat driver, signed, serta perkerasan pada pedestrian dan lahan parkir.



HARDSCAPE



Pergola restoran



Water feature



Tempat driver Online



Aspal Parkiran





Perkerasan Concrete



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

> JUDUL PERANCANGAN: MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE**

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKOND, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

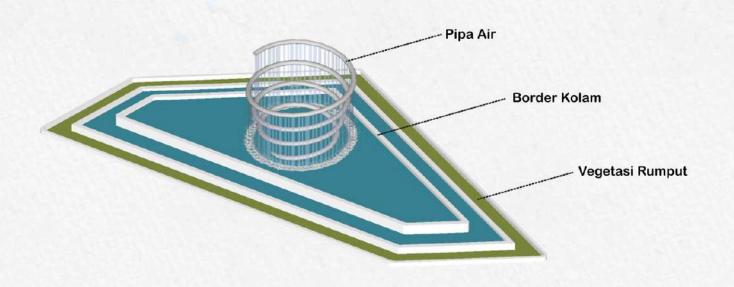
SKALA

1:1000

DETAILWATER FEATURE

Water feature diletakan tepat di depan pintu masuk bangunan utama. digunakan sebagai penanda sekaligus penambah estetika







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

1:1000

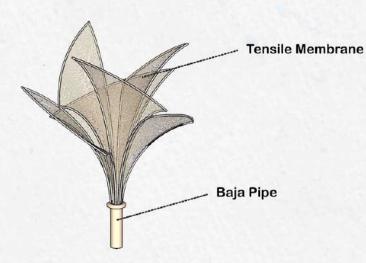
NO. GAMBAR

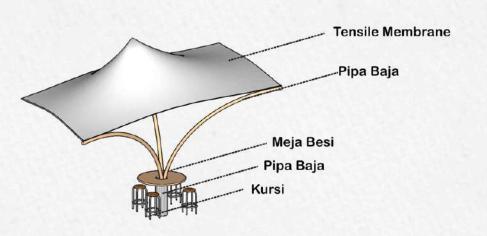
DETAIL

PERGOLA RESTORAN OUTDOOR

Pergola ini merupakan bagian dari restoran di tempat terbuka. Menggunakan material tensile membrane dan baja









PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

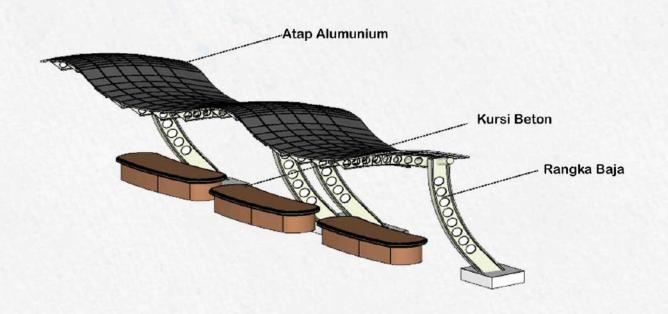
1:1000

NO. GAMBAR

DETAILTEMPAT DRIVER ONLINE

Pergola ini digunakan sebagai tempat menunggu dan beristirahat para driver online yang menjemput dan menunggu penumpang di dalam tapak.







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

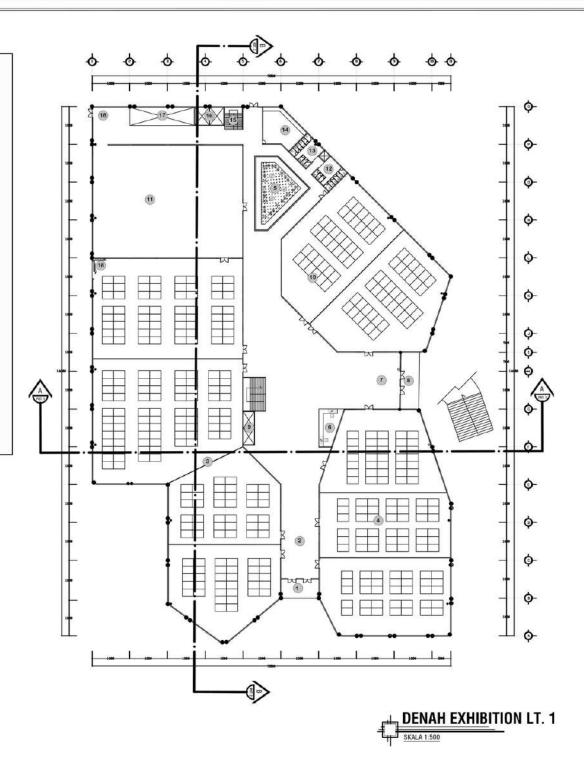
1:1000

NO. GAMBAR

LAMPIRAN GAMBAR KERJA

LEGENDA:

- 1. Teras Depan (-0.05)
- 2. Lobby Depan (0.00)
- 3. R. Exhibition Utama (0.00)
- 4. R. Exhibition 2 (0.00)
- 5. Taman
- 6. Pusat Informasi (0.00)
- 7. Lobby Samping (0.00)
- 8. Teras Samping (-0.05)
- 9. Lift Pengunjung
- 10. R. Exhibition 3 (0.00)
- 11. Gudang (0.00)
- 12. Toilet Pria (-0.05)
- 13. Toilet Wanita (-0.05)
- 14. Pusat Kontrol Audio Exhibition
- 15. Tangga Darurat
- 16. Lift Barang
- 17. Area Utilitas
- 18. Loading Dock





KEYPLAN



UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

DENAH EXHIBITION LT. 1

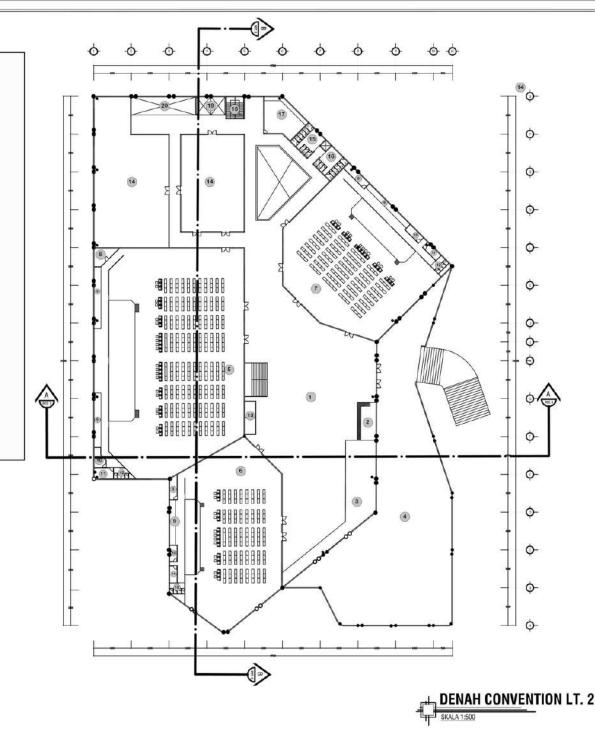
SKALA

1:500

NO. GAMBAR

LEGENDA:

- 1. Lobby (+6.00)
- 2. Pusat Informasi (+6.00)
- 3. Public Space Area (+6.00)
- 4. R. Terbuka (+5.90)
- 5. R. Convention 1 (+6.00)
- 6. R. Convention 2 (+6.00)
- 7. R. Convention 3 (+6.00)
- 8. R. Kontrol (+6.00)
- 9. Loker
- 10. R. Wardrobe Pria (+6.00)
- 11. R. Wardrobe Wanita (+6.00)
- 12. Toilet (+5.95)
- 13. Lift Pengunjung
- 14. Gudang (+6.00)
- 15. Toilet Wanita (+5.95)
- 16. Toilet Pria (+5.95)
- 17. Pusat Kontrol Audio Convention
- 18. Tangga Darurat
- 19. Lift Barang
- 20. Area Utilitas





KEYPLAN



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

DENAH CONVENTION

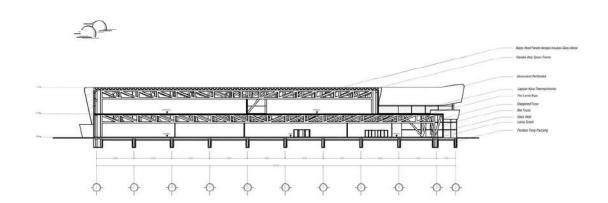
LT. 2

SKALA

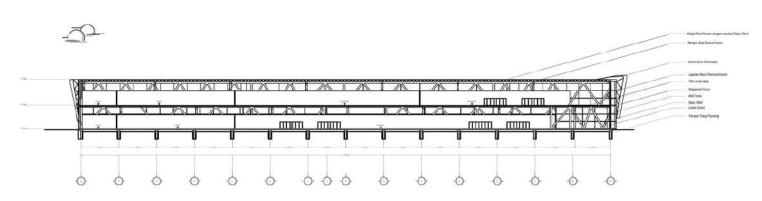
1:500

NO. GAMBAR

-1











PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

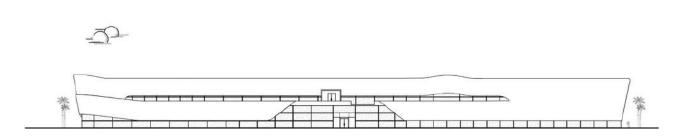
POTONGAN CONVENTION EXHIBITION

SKALA

1:500











PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

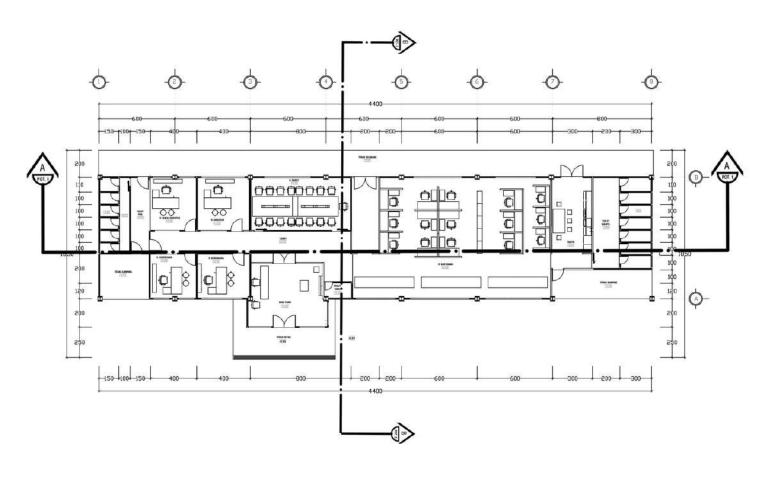
JUDUL GAMBAR

TAMPAK CONVENTION EXHIBITION

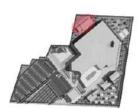
SKALA

1:500

NO. GAMBAR









ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN :

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

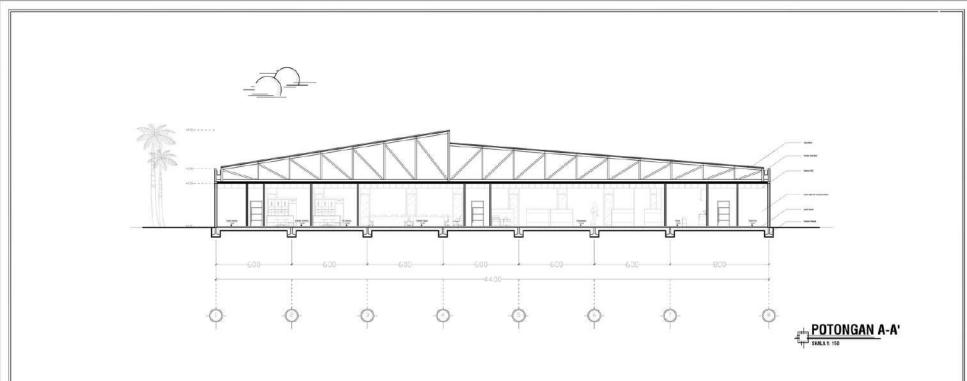
DENAH OFFICE

SKALA

1:150

NO. GAMBAR

- 1











UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

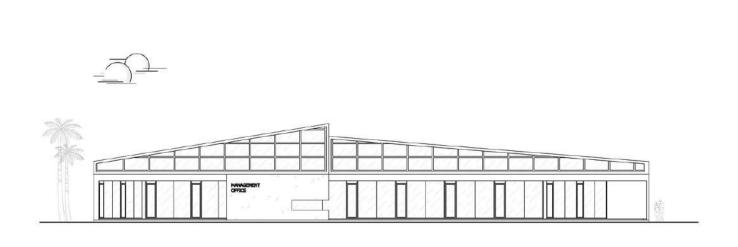
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

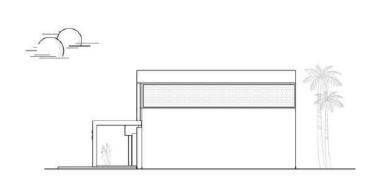
POTONGAN OFFICE

SKALA

1:150













UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN :

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

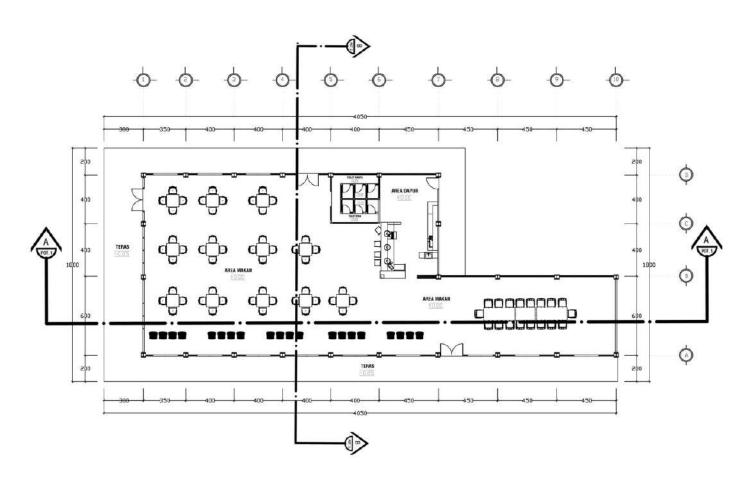
JUDUL GAMBAR

TAMPAK OFFICE

SKALA

1:150

NO. GAMBAR









ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

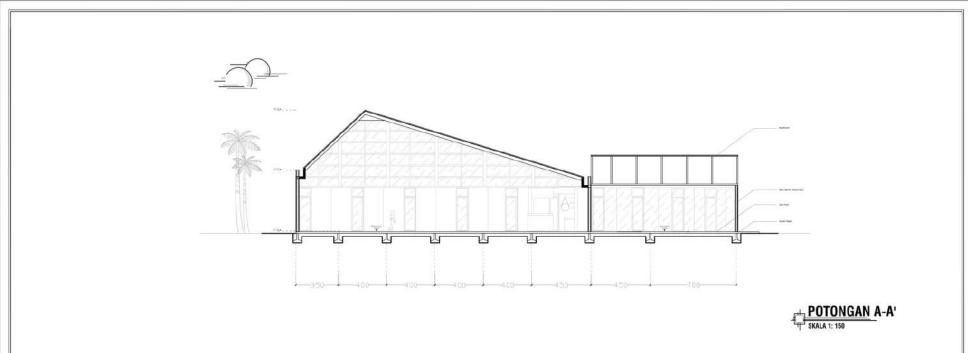
DENAH RESTORAN

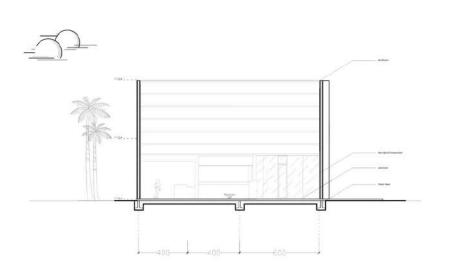
SKALA

1:150

NO. GAMBAR

Į









ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN

HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

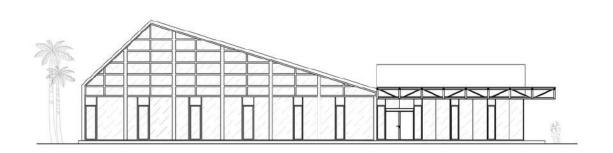
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

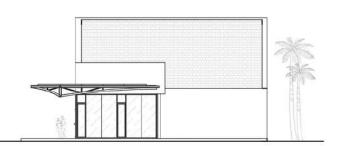
POTONGAN RESTORAN

SKALA

1:150











UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI Universitas Islam negeri maulana Malik Ibrahim malang

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

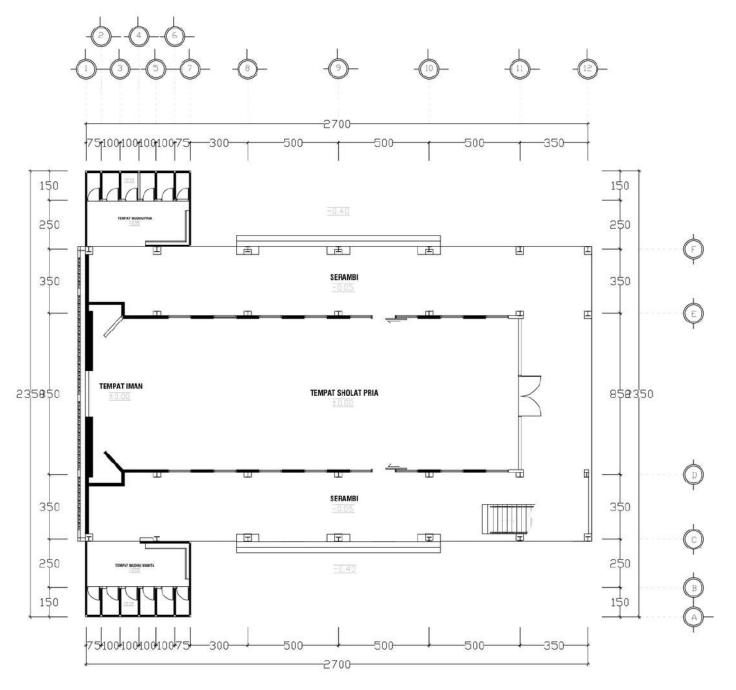
JUDUL GAMBAR

TAMPAK RESTORAN

SKALA

1:150

NO. GAMBAR



DENAH MUSHOLA LT. 1
SKALA 1:100



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

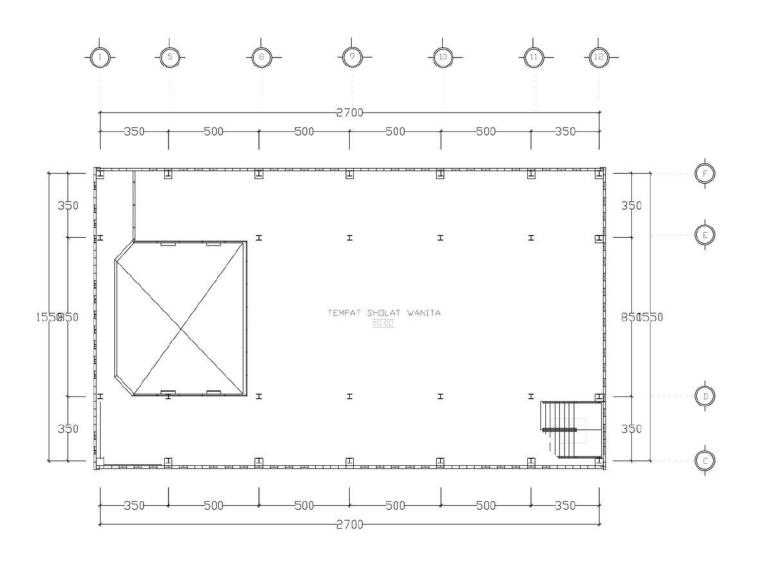
JUDUL GAMBAR

DENAH MUSHOLA LT.1

SKALA

1:100

NO. GAMBAR







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

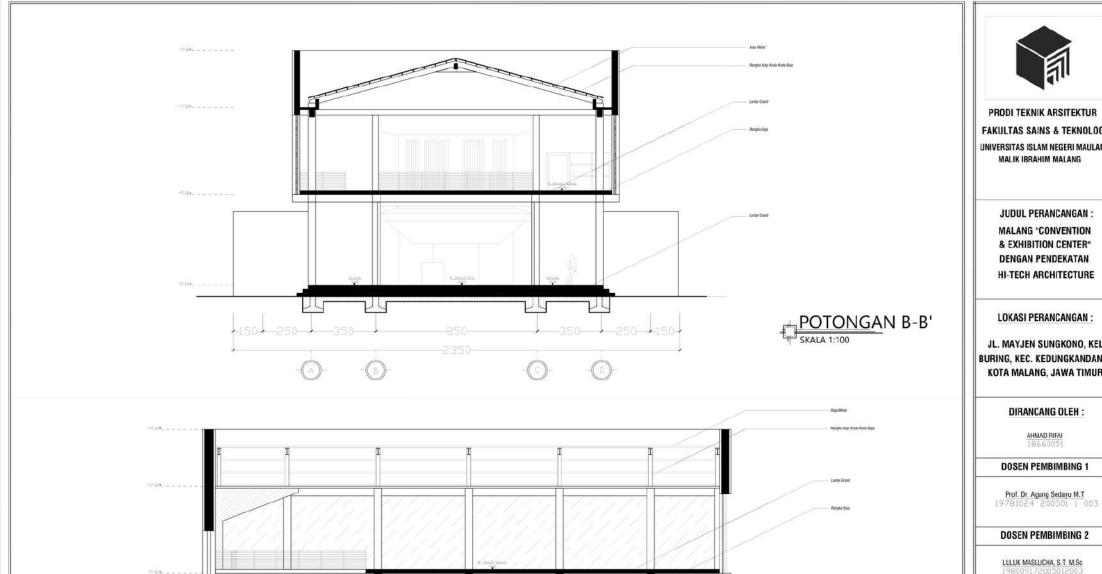
DENAH MUSHOLA LT. 2

SKALA

1:100

NO. GAMBAR

-]





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA

> JUDUL PERANCANGAN: MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" **DENGAN PENDEKATAN**

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

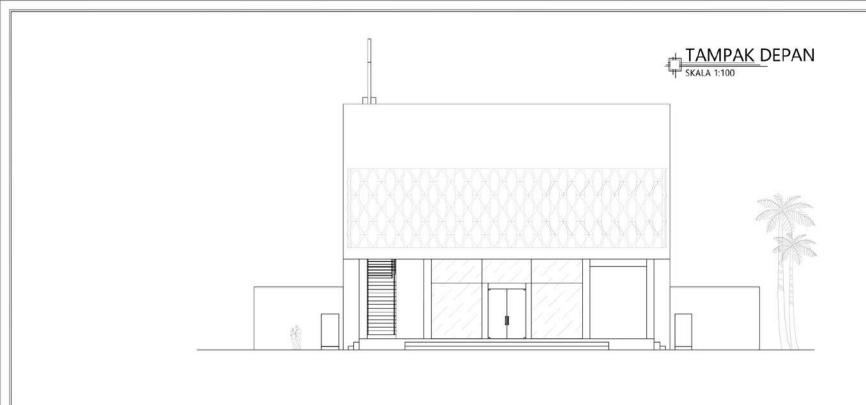
JUDUL GAMBAR

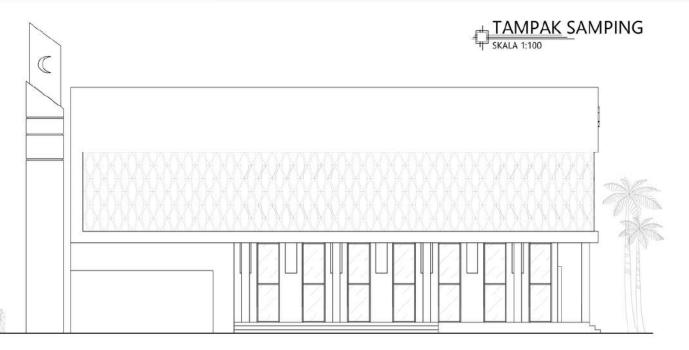
POTONGAN MUSHOLA

SKALA

1:100

POTONGAN A-A'







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

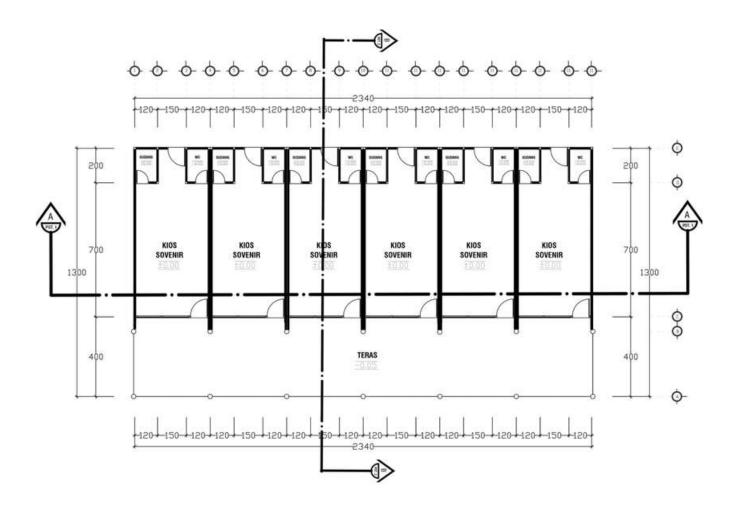
TAMPAK MUSHOLA

SKALA

1:100

NO. GAMBAR

J









PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198089172005012003

JUDUL GAMBAR

DENAH KIOS SOVENIR

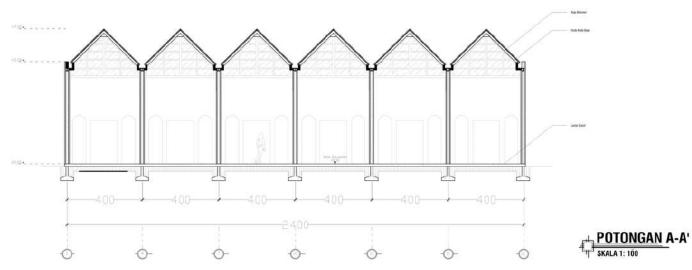
SKALA

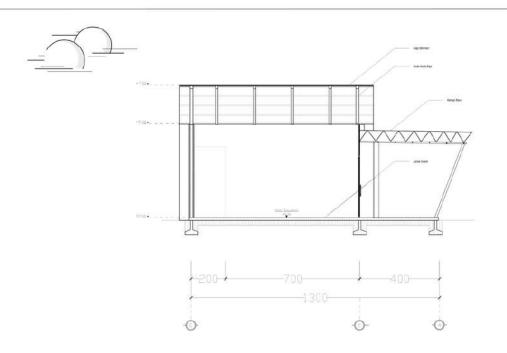
1:100

NO. GAMBAR

T.











ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIN MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

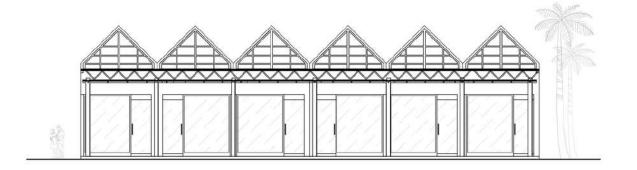
LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

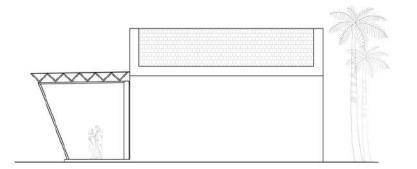
POTONGAN TOKO SOVENIR

SKALA

1:100











UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

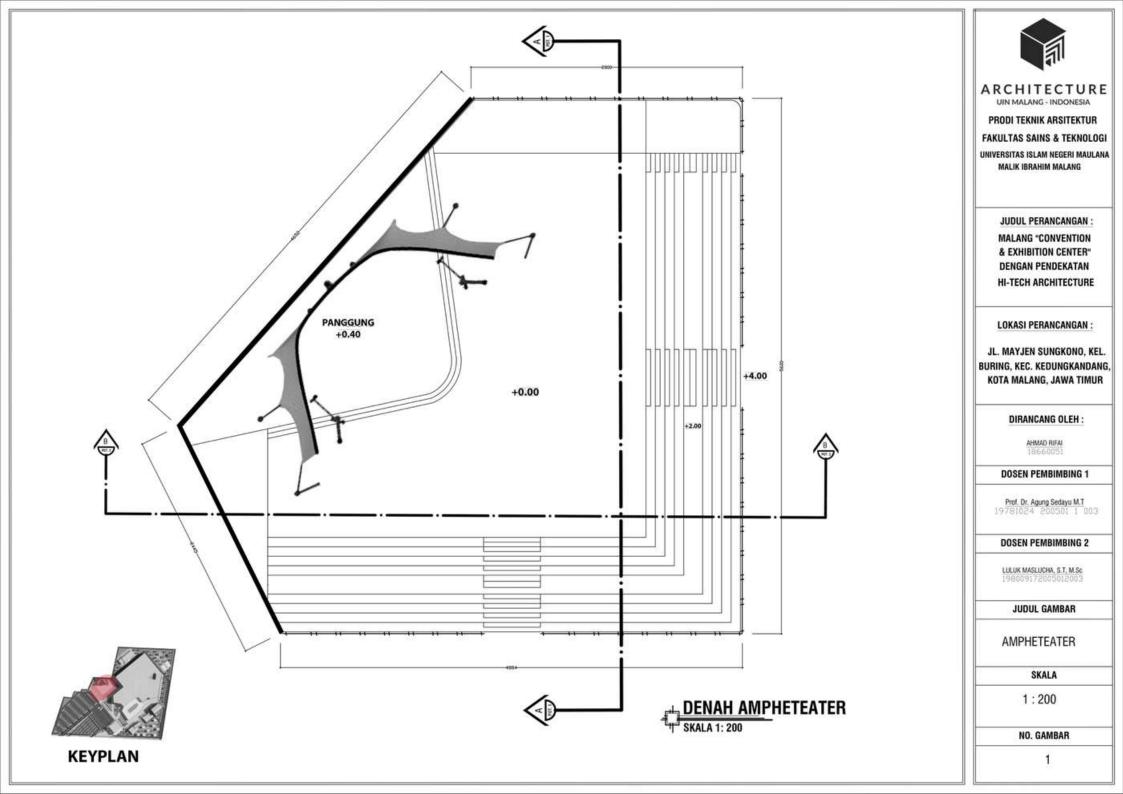
JUDUL GAMBAR

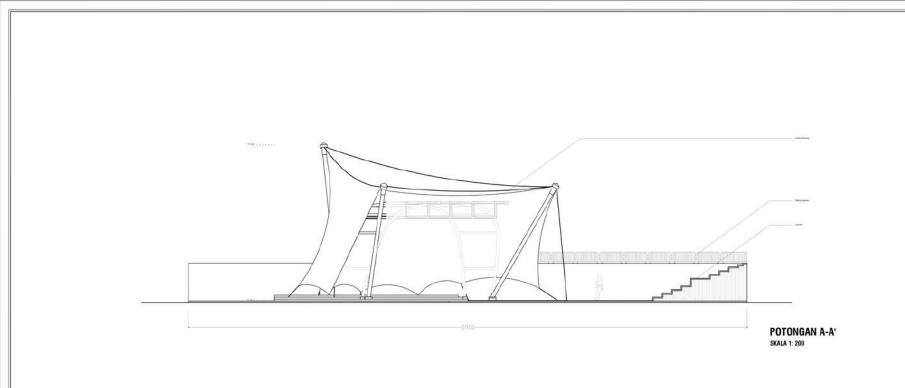
TAMPAK TOKO SOVENIR

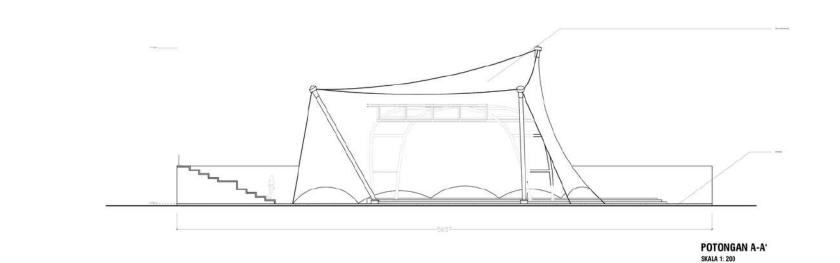
SKALA

1:100

NO. GAMBAR









UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

MALANG "CONVENTION & EXHIBITION CENTER" DENGAN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

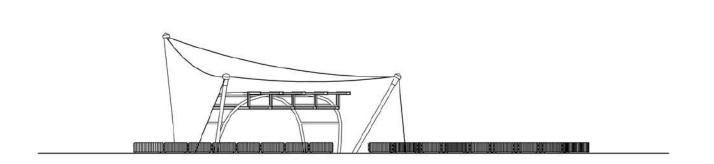
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

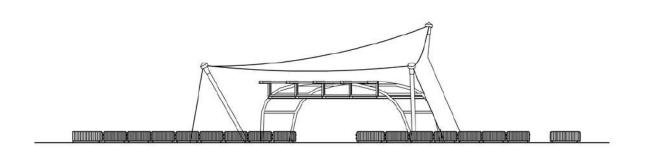
POTONGAN AMPHETEATER

SKALA

1:200



TAMPAK DEPAN SKALA 1: 200



TAMPAK SAMPING SKALA 1: 200



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
MALANG "CONVENTION
& EXHIBITION CENTER"
DENGAN PENDEKATAN
HI-TECH ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO, KEL. BURING, KEC. KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

DIRANCANG OLEH:

AHMAD RIFAI 18660051

DOSEN PEMBIMBING 1

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T 19781024 200501 1 003

DOSEN PEMBIMBING 2

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc 198009172005012003

JUDUL GAMBAR

TAMPAK AMPHETEATER

SKALA

1:200

NO. GAMBAR

J